



OTORITAS JASA KEUANGAN

2021

CAPITAL MARKET FACT BOOK

DIREKTORAT STATISTIK DAN INFORMASI PASAR MODAL
DEPARTEMEN PENGAWASAN PASAR MODAL 1A
OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer

Data dan informasi dalam *fact book* ini ditujukan untuk publikasi semata. OJK telah berupaya memastikan kualitas data. OJK tidak bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Singkatan Dan Akronim	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xii
Daftar Gambar	xiii
Sambutan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal	xiv
A. PERKEMBANGAN INDUSTRI PASAR MODAL INDONESIA	1
1. KONDISI PEREKONOMIAN MAKRO	2
a. Perekonomian Global	2
b. Perekonomian Domestik	5
c. Kejadian Penting di Tahun 2021	8
2. PERKEMBANGAN PERDAGANGAN EFEK	13
a. Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik	13
b. Perkembangan Indeks Sektoral/Industri	14
c. Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian	15
d. Perkembangan IHSG dan <i>Net Buy/Sell</i> Investor Asing	15
e. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral	16
f. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar	16
g. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek	16
h. Rekapitulasi Perdagangan Obligasi	17
i. Perkembangan Indonesia <i>Bond Indexes</i>	17
3. PENGHIMPUNAN DANA DI PASAR MODAL	18
a. Perkembangan Penawaran Umum	18
b. Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi	24
c. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tanpa Melalui Penawaran Umum	26
d. <i>Securities Crowdfunding</i>	27
4. PERKEMBANGAN PENGELOLAAN INVESTASI	29
a. Perkembangan Kinerja Reksa Dana	29
b. Nilai Aktiva Bersih per Jenis Reksa Dana	29
c. Jenis Reksa Dana yang Memperoleh Pernyataan Efektif dan Dibubarkan	30
d. Perkembangan Pelaku di Industri Pengelolaan Investasi yang Memperoleh Izin	30
e. Data Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) per Kota	31

5. PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH	36
a. Perkembangan Efek Syariah	36
b. Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah	37
c. Perkembangan Indeks Saham Syariah	37
d. Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi	37
e. Perkembangan Jumlah dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah	37
f. Perkembangan Sukuk Negara	38
g. Perkembangan Jasa Syariah di Pasar Modal	38
6. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN EFEK DAN WAKIL PERUSAHAAN EFEK	46
a. Perkembangan Jumlah Perusahaan Efek	46
b. Demografi Perusahaan Efek	53
c. Perkembangan Jumlah Lokasi Kegiatan Perusahaan Efek Selain Kantor Pusat	57
d. Perkembangan Jumlah Wakil Perusahaan Efek	58
e. Perusahaan Efek Daerah	58
7. PERKEMBANGAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	59
a. Jumlah Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	59
b. <i>Market Share</i> Biro Administrasi Efek Berdasarkan Jumlah Emiten yang Diadministrasikan	59
c. Pendidikan Profesi bagi Profesi Penunjang Pasar Modal	60
8. JUMLAH <i>SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION</i>	62
a. Demografi <i>Single Investor Identification</i> Berdasarkan Provinsi	62
b. Demografi <i>Single Investor Identification</i> Saham Berdasarkan Provinsi	63
c. Demografi <i>Single Investor Identification Electronic</i> -Biro Administrasi Efek (E-BAE) Berdasarkan Provinsi	64
d. Demografi <i>Single Investor Identification</i> Surat Berharga Negara Berdasarkan Provinsi	65
e. Demografi <i>Single Investor Identification</i> Reksa Dana Berdasarkan Provinsi	66
B. SISTEM INFORMASI DI BIDANG PASAR MODAL	67
1. Sistem Informasi Pengawasan Pasar Modal (SIPM)	68
2. Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)	68
3. Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi OJK (SIPETRO)	68
4. Sistem <i>Daily Watching</i>	68

5. Aplikasi Industri Reksa Dana (ARIA)	68
6. Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO)	68
7. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)	69
8. <i>E-Monitoring</i>	69
9. E-IPO	69
10. E-BAE	69
11. E-RUPS	69
12. <i>E-Reporting</i>	69
13. E-RKAT	70
14. S-INVEST	70
15. SPE-IDXNet	70
16. <i>Decision Support System</i> (DSS)	70
17. Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik	70
C. IKHTISAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	71
1. Bidang Pengawasan Industri Pasar Modal Secara Umum	72
2. Bidang Pengelolaan Investasi	72
3. Bidang Transaksi dan Lembaga Efek	72
4. Bidang Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah	73
5. Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	73
D. IKHTISAR PENETAPAN SANKSI ADMINISTRATIF	74
1. Sanksi Atas Kasus	75
2. Sanksi Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan	76
E. DIREKTORI PELAKU PASAR MODAL	77
1. Perusahaan Efek	78
2. Pengelolaan Investasi	78
3. Lembaga Penunjang Pasar Modal	78
a. Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek	78
b. Kantor Akuntan Publik	78
4. Profesi Penunjang Pasar Modal	78
a. Penilai, Notaris, Konsultan Hukum, Ahli Syariah Pasar Modal	78
b. Akuntan Publik	78
5. Asosiasi	79

Daftar Singkatan dan Akronim

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
APERD	: Agen Penjual Efek Reksa Dana
ASPM	: Ahli Syariah Pasar Modal
ASX	: <i>Australian Securities Exchange</i>
BAE	: Biro Administrasi Efek
BEI	: PT Bursa Efek Indonesia
BI	: Bank Indonesia
BI-7DRR	: Bank Indonesia (BI)-7 Day Reverse Repo Rate
BK	: Bank Kustodian
BPS	: Badan Pusat Statistik
BRL	: Real Brazil
CNY	: Yuan Tiongkok
CtC	: <i>Cumulative-to-Cumulative</i>
DES	: Daftar Efek Syariah
DXY	: <i>U.S. Dollar Index</i>
EBA	: Efek Beragun Aset
EBUS	: Efek Bersifat Utang dan Sukuk
ETF	: <i>Exchange Traded Fund</i>
EUR	: <i>Euro Index</i>
FTSE	: <i>Financial Times Stock Exchange</i>
GBP	: U.K. Poundsterling
HKD	: Dollar Hong Kong
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
HSI	: <i>Hang Seng Index</i>
ICBI	: <i>Indonesia Composite Bond Index</i>
IDR	: Rupiah Indonesia
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan
INR	: Rupee India
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
ISSI	: Indeks Saham Syariah Indonesia
JCI	: <i>Jakarta Composite Index</i>
JII	: <i>Jakarta Islamic Index</i>
JPY	: Yen Jepang
KIK	: Kontrak Investasi Kolektif
KLSE	: <i>Kuala Lumpur Stock Exchange</i>
KOSPI	: <i>Korea Composite Stock Price Index</i>

KRW	: Won Korea Selatan
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
LTN	: <i>Long Term Notes</i>
MI	: Manajer Investasi
MTN	: <i>Medium Term Notes</i>
MYR	: Ringgit Malaysia
NAB	: Nilai Aktiva Bersih
NYSE	: <i>New York Stock Exchange</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PE	: Perusahaan Efek
PEE	: Penjamin Emisi Efek
PHP	: Peso Filipina
PI	: Penasihat Investasi
PLTE	: Penerima Laporan Transaksi Efek
PMI	: <i>Purchasing Manager Index</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PPE	: Perantara Pedagang Efek
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSEi	: <i>Philippine Stock Exchange Index</i>
PUB	: Penawaran Umum Berkelanjutan
PUP	: Penawaran Umum Perdana
PUT	: Penawaran Umum Terbatas
QtQ	: <i>Quarter-to-Quarter</i>
RD	: Reksa Dana
RUB	: Ruble Rusia
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SBN	: Surat Berharga Negara
SBSN	: Surat Berharga Syariah Negara
SEOJK	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SETI	: <i>Stock Exchange of Thailand Index</i>
SGD	: Dollar Singapura
SHCOMP	: <i>Shanghai Composite Index</i>

SID	: <i>Single Investor Identification</i>
STI	: <i>Straits Times Index (Singapore)</i>
SUN	: Surat Utang Negara
THB	: Baht Thailand
TRY	: Lira Turki
TWSE	: <i>Taiwan Stock Exchange Corporation</i>
UPIS	: Unit Pengelola Investasi Syariah
WA	: Wali Amanat
WAPERD	: Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana
WEO	: <i>World Economic Outlook</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WMI	: Wakil Manajer Investasi
WPE	: Wakil Perusahaan Efek
WPEE	: Wakil Penjamin Emisi Efek
WPPE	: Wakil Perantara Pedagang Efek
WPPE-P	: Wakil Perantara Pedagang Efek - Pemasaran
WPPE-PT	: Wakil Perantara Pedagang Efek – Pemasaran Terbatas
YoY	: <i>Year-on-Year</i>

Daftar Tabel

Tabel 1	: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global	3
Tabel 2	: Kinerja Indeks Beberapa Bursa Utama	3
Tabel 3	: Perkembangan Kapitalisasi Pasar Indeks Beberapa Bursa Utama	3
Tabel 4	: Pergerakan Nilai Tukar	4
Tabel 5	: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Regional	4
Tabel 6	: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I s.d. IV 2021	5
Tabel 7	: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2016 - 2021	6
Tabel 8	: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	8
Tabel 9	: Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik	13
Tabel 10	: Perkembangan Indeks Sektoral	14
Tabel 11	: Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian	15
Tabel 12	: Perkembangan IHSG dan <i>Net Buy (Sell)</i> Investor Asing	15
Tabel 13	: Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral	16
Tabel 14	: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar	16
Tabel 15	: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek	16
Tabel 16	: Rekapitulasi Perdagangan Obligasi	17
Tabel 17	: Perkembangan <i>Indonesia Bond Indexes</i>	17
Tabel 18	: Perkembangan Penawaran Umum	18
Tabel 19	: Rekapitulasi Penawaran Umum Perdana	18
Tabel 20	: Rekapitulasi Penawaran Umum Terbatas	20
Tabel 21	: Rekapitulasi Penawaran Umum Efek Bersifat Utang (Obligasi)	21
Tabel 22	: Rekapitulasi Penawaran Umum Sukuk	21
Tabel 23	: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang (Obligasi) Tahap I	21
Tabel 24	: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Tahap I	22
Tabel 25	: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang (Obligasi) Tahap II dan Berikutnya	23
Tabel 26	: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Tahap II dan Berikutnya	24
Tabel 27	: Rekapitulasi Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	24
Tabel 28	: Rekapitulasi Aksi Korporasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Perubahan Kegiatan Usaha Utama, <i>Go Private</i> , Penawaran Tender, dan <i>Merger</i>	25
Tabel 29	: Penerbitan Efek Utang Tanpa Penawaran Umum (<i>MTN, LTN, Perpetual</i>)	26
Tabel 30	: Penerbitan Efek Sukuk Tanpa Penawaran Umum	26

Tabel 31	: Perkembangan <i>Securities Crowdfunding</i> Tahun 2018 - 2021	27
Tabel 32	: Perkembangan Penyelenggara <i>Securities Crowdfunding</i> Tahun 2018 - 2021	27
Tabel 33	: Perkembangan <i>Securities Crowdfunding</i> per Penyelenggara Tahun 2018 - 2021	27
Tabel 34	: Demografi <i>Securities Crowdfunding</i> Berdasarkan Provinsi Tahun 2018 - 2021	28
Tabel 35	: Perkembangan <i>Securities Crowdfunding</i> Tahun 2021	28
Tabel 36	: Demografi <i>Securities Crowdfunding</i> Berdasarkan Provinsi Tahun 2021	28
Tabel 37	: Perkembangan Kinerja Reksa Dana	29
Tabel 38	: Perkembangan Nilai Aktiva Bersih per Jenis Reksa Dana	29
Tabel 39	: Jumlah Reksa Dana yang Efektif dan Bubar	30
Tabel 40	: Perkembangan Pelaku di Industri Pengelolaan Investasi yang Memperoleh Izin	30
Tabel 41	: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota	31
Tabel 42	: Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah	37
Tabel 43	: Perkembangan Indeks Saham Syariah	37
Tabel 44	: Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi	37
Tabel 45	: Perkembangan Jumlah dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah	37
Tabel 46	: Perkembangan Sukuk Negara	38
Tabel 47	: Manajer Investasi yang Memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah	38
Tabel 48	: Manajer Investasi Syariah	39
Tabel 49	: Perusahaan Efek Sebagai Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk	40
Tabel 50	: Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah	40
Tabel 51	: Bank Kustodian Pengelola Reksa Dana Syariah	41
Tabel 52	: Perusahaan Efek yang Melaksanakan <i>Sharia Online Trading System</i>	41
Tabel 53	: Wali Amanat yang Terlibat Penerbitan Sukuk Korporasi	42
Tabel 54	: Ahli Syariah Pasar Modal Aktif	42
Tabel 55	: Ahli Syariah Pasar Modal Non-aktif Sementara	45
Tabel 56	: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek	46
Tabel 57	: Perusahaan Efek Sebagai Penjamin Emisi Efek	47
Tabel 58	: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	47
Tabel 59	: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Manajer Investasi	48
Tabel 60	: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Manajer Investasi	49

Tabel 61	: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk	49
Tabel 62	: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Perantara Pedagang Efek	49
Tabel 63	: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Bank Umum	52
Tabel 64	: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Pialang Pasar Uang	53
Tabel 65	: Demografi Perusahaan Efek	53
Tabel 66	: Jumlah Lokasi Kegiatan Perusahaan Efek Selain Kantor Pusat	57
Tabel 67	: Jumlah Wakil Perusahaan Efek	58
Tabel 68	: Perusahaan Efek Daerah	58
Tabel 69	: Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	59
Tabel 70	: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan - Ikatan Akuntan Publik Indonesia	60
Tabel 71	: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	60
Tabel 72	: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Forum Penilai Pasar Modal - Masyarakat Profesi Penilai Indonesia	61
Tabel 73	: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Ikatan Notaris Indonesia	61
Tabel 74	: Demografi <i>Single Investor Identification</i> Berdasarkan Provinsi	62
Tabel 75	: Demografi <i>Single Investor Identification</i> Saham Berdasarkan Provinsi	63
Tabel 76	: Demografi <i>Single Investor Identification</i> E-BAE Berdasarkan Provinsi	64
Tabel 77	: Demografi <i>Single Investor Identification</i> Surat Berharga Negara Berdasarkan Provinsi	65
Tabel 78	: Demografi <i>Single Investor Identification</i> Reksa Dana Berdasarkan Provinsi	66
Tabel 79	: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengawasan Industri Pasar Modal Secara Umum	72
Tabel 80	: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengelolaan Investasi	72
Tabel 81	: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Transaksi dan Lembaga Efek	72
Tabel 82	: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Emiten, Perusahaan Publik dan Pasar Modal Syariah	73
Tabel 83	: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	73
Tabel 84	: Ikhtisar Sanksi Administratif Atas Kasus	75
Tabel 85	: Ikhtisar Sanksi Administratif Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan	76

Daftar Grafik

Grafik 1 : Tingkat Suku Bunga Acuan	4
Grafik 2 : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 dan 2021 Menurut Lapangan Usaha	6
Grafik 3 : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 dan 2021 Menurut Pengeluaran	6
Grafik 4 : Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian	13
Grafik 5 : Kinerja Indeks Sektoral	14
Grafik 6 : Perkembangan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian Secara Triwulanan.....	15
Grafik 7 : Perkembangan Efek Syariah	36
Grafik 8 : Sektor Industri Saham Syariah Indonesia	36
Grafik 9 : <i>Market Share</i> Biro Administrasi Efek	59

Daftar Gambar

Gambar 1 : Perkembangan Tingkat Vaksinasi Negara-Negara _____ 2
Gambar 2 : Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Tahun 2021 Menurut Pulau _____ 7

Sambutan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, OJK telah menyelesaikan penyusunan *Capital Market Fact Book 2021*, yang merupakan buku *Capital Market Fact Book* kedua yang diterbitkan oleh OJK. Buku ini memuat informasi mengenai kinerja dan berbagai kegiatan di sektor Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2021 yang antara lain mencakup kegiatan perdagangan Efek, penawaran umum, pengelolaan investasi, lembaga dan penunjang Pasar Modal, ikhtisar peraturan yang diterbitkan di sektor Pasar Modal, serta ikhtisar sanksi administratif yang ditetapkan terhadap pelaku di sektor Pasar Modal. Pada edisi kali ini, kami telah melengkapi *Capital Market Fact Book* dengan direktori daftar pelaku yang telah memperoleh izin dan/atau dinyatakan terdaftar untuk dapat berkegiatan di Pasar Modal, yang dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat dan pelaku di industri Pasar Modal.

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun kedua kita menghadapi pandemi COVID-19. Kondisi perekonomian global maupun domestik yang sudah berangsur pulih setelah berkontraksi pada tahun 2020 lalu, kembali berfluktuasi dengan munculnya berbagai varian COVID-19 yang menyebabkan disrupsi terhadap kegiatan perekonomian.

Oleh karena itu, penanganan pandemi tetap menjadi kunci untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, sekaligus untuk mempercepat pemulihan perekonomian. Dalam rangka menjaga resiliensi dan stabilitas industri Pasar Modal Indonesia dari dampak pandemi COVID-19, OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan, yang terutama difokuskan pada pengendalian volatilitas dan menjaga kestabilan Pasar Modal, serta relaksasi bagi pelaku industri Pasar Modal termasuk kemudahan perizinan dan penyampaian dokumen dan pelaporan. Di tahun 2021, OJK telah mengeluarkan beberapa kebijakan lanjutan dalam rangka merespon dampak pandemi antara lain dengan menerbitkan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* dan peraturan turunannya yaitu Surat Edaran OJK Nomor 19/SEOJK.04/2021, Nomor 20/SEOJK.04/2021, dan Nomor 29/SEOJK/2021 mengenai Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*, yang masing-masing terkait Pengelolaan Investasi, Emiten atau Perusahaan Publik, dan Transaksi Efek. Melalui penerbitan berbagai kebijakan tersebut, diharapkan stabilitas Pasar Modal Indonesia dapat terus terjaga sekaligus memberikan ruang bagi pelaku industri Pasar Modal untuk bisa pulih dari dampak pandemi.

OJK senantiasa berupaya memberikan kebijakan yang adaptif di masa pandemi, baik bagi dunia usaha maupun investor, antara lain dengan membuka peluang bagi perusahaan rintisan (*start-up*) dan sektor ekonomi baru (*new economy*) untuk dapat memperoleh pendanaan di Pasar Modal, melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham. Kami berharap, dukungan kebijakan ini dapat mendorong Pasar Modal untuk terus meningkatkan kontribusi positifnya bagi perekonomian nasional.

Secara umum, kinerja Pasar Modal Indonesia di tahun 2021 terjaga stabil dan bahkan mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan periode pra-pandemi. Di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada level 6.581,48 atau naik 10,08% YoY pada akhir tahun 2021, dan naik 4,48% jika dibandingkan posisi sebelum pandemi di akhir tahun 2019. Sedangkan di pasar surat utang, *Indonesia Composite Bond Index* juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,91% secara YoY dengan ditutup pada level 332,81 di akhir tahun 2021.

Di tengah ketidakpastian pandemi, kami juga bersyukur bahwa antusiasme penghimpunan dana melalui Pasar Modal Indonesia terus meningkat. Sepanjang tahun 2021, total penghimpunan dana melalui penawaran umum di Pasar Modal tercatat mencapai Rp363,29 triliun. Capaian ini merupakan nilai penghimpunan dana tertinggi sepanjang sejarah sekaligus menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara di tahun 2021. Dari jumlah tersebut, tercatat sebanyak 53 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) dengan nilai emisi mencapai Rp61,66 Triliun, 45 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) dengan nilai emisi mencapai Rp197,27 Triliun, dan 96 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang/Sukuk dengan nilai emisi sebesar Rp104,36 Triliun. Selain itu, penghimpunan dana melalui layanan urun dana (*securities crowdfunding*) juga terus bertumbuh, di mana secara akumulasi sejak tahun 2018 hingga akhir tahun 2021 terdapat 195 Penerbit yang telah menghimpun dana dengan total senilai Rp413 miliar dari 93.777 pemodal.

Pada tahun 2021, fenomena peningkatan jumlah investor juga terus berlangsung. Berdasarkan data *Single Investor Identification* yang dihimpun oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor Pasar Modal Indonesia hingga akhir tahun 2021 telah mencapai 7,5 juta investor atau naik sebesar 92,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,9 juta investor. Namun demikian, peningkatan jumlah investor tersebut, yang didominasi oleh investor kalangan muda di bawah 30 tahun, perlu diiringi dengan peningkatan literasi mengenai risiko dan strategi berinvestasi Pasar Modal. Untuk itu, OJK bersama-sama dengan seluruh *stakeholder* akan terus melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi dan inklusi di sektor Pasar Modal.

Berbagai capaian tersebut tentu merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara OJK beserta seluruh *stakeholder* di Pasar Modal Indonesia. OJK mengapresiasi berbagai dukungan dan upaya yang dilakukan untuk pengembangan Pasar Modal Indonesia termasuk inovasi-inovasi dari pelaku Pasar Modal dalam beradaptasi di masa pandemi. Ke depan, berbagai upaya untuk memajukan industri Pasar Modal diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk mendorong Pasar Modal Indonesia lebih berkontribusi lagi bagi perekonomian nasional.

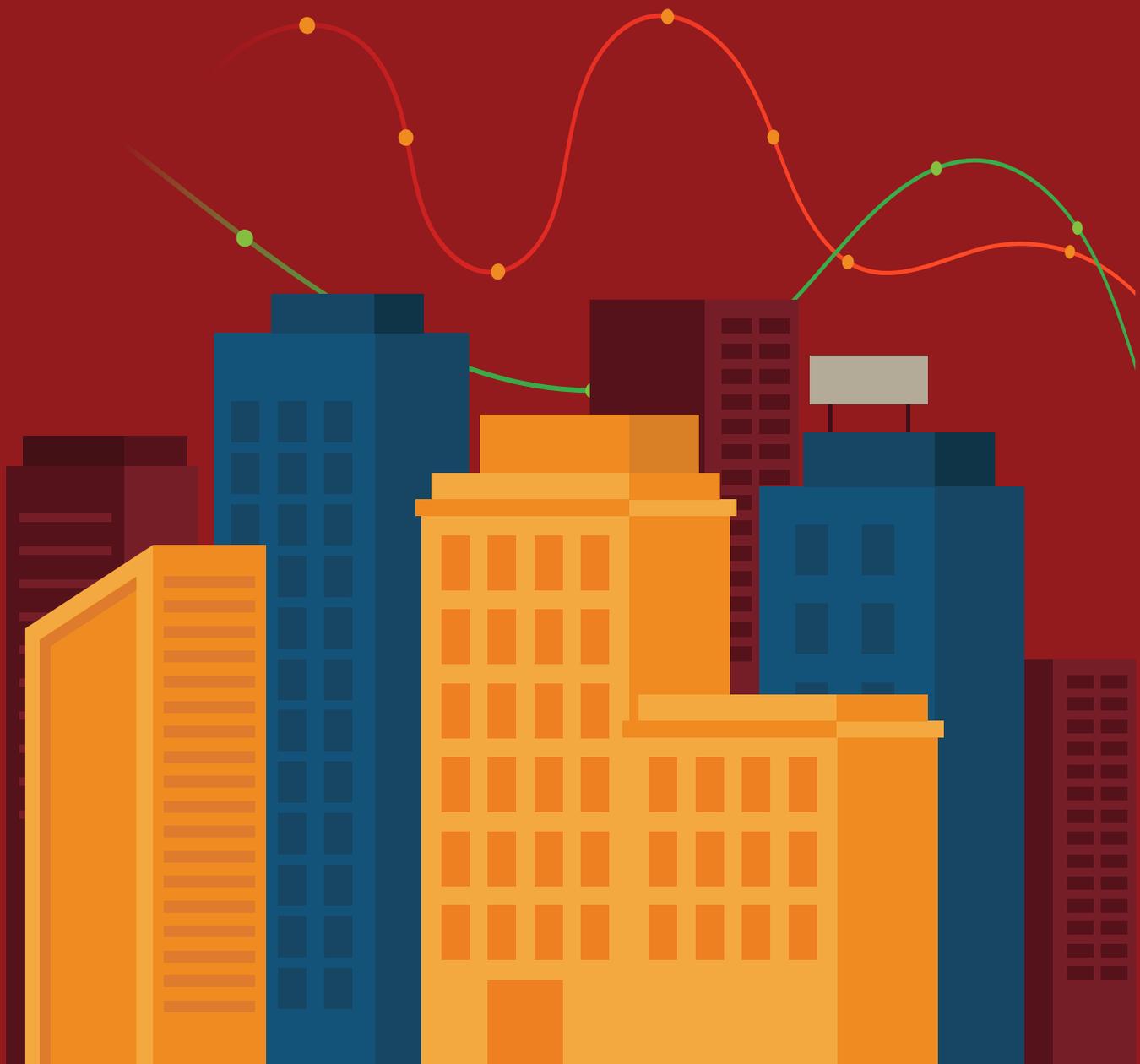
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



HOESEN

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perkembangan Industri Pasar Modal Indonesia

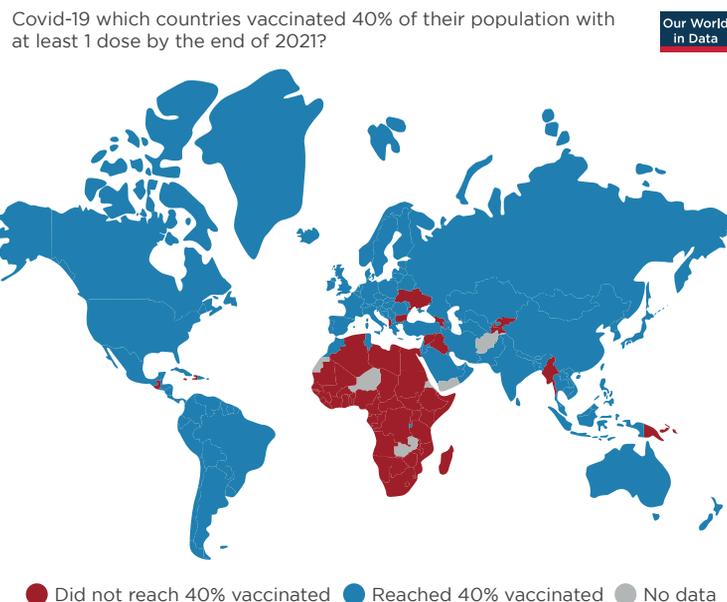


1. Kondisi Perekonomian Makro

a. Perekonomian Global

Tahun 2021 merupakan tahun kedua berlangsungnya pandemi COVID-19 di dunia. Untuk menanggulangi pandemi, program vaksinasi sudah dimulai di seluruh negara sejak akhir tahun 2020 meskipun dengan kecepatan dan tingkat pemerataan yang beragam. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan target sebanyak 40% total populasi dunia telah divaksinasi pada akhir tahun 2021 dan sebanyak 70% dari populasi global pada pertengahan tahun 2022.¹ Dari target tersebut, mayoritas negara di dunia telah mencapai tingkat vaksinasi di atas 40% pada akhir tahun 2021, dan hanya beberapa negara seperti Australia, Kanada, Inggris, Prancis, Brazil, dan China yang telah mencapai target vaksinasi 70% dari populasi.² Indonesia sendiri diproyeksikan akan mampu mencapai target yang ditetapkan WHO tersebut pada pertengahan tahun 2022.

Gambar 1: Perkembangan Tingkat Vaksinasi Negara-Negara



Source: Data collection by Our World in Data, based on official sources [OurWorldInData.org/coronavirus](https://ourworldindata.org/coronavirus) • CC BY
Note: We exclude countries that had not reported data for more than 30 days by the end of 2021. The global target of 40% was set in August 2021 by the United Nations, World Health Organization, World Bank, International Monetary Fund, and World Trade Organization.

Meskipun hampir seluruh negara di dunia mengalami gelombang kedua kasus COVID-19 akibat munculnya varian Delta di tahun 2021, namun dampaknya ke perekonomian dapat diredam secara bertahap sehingga secara umum kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2021 cukup terjaga. Berbagai lembaga internasional memproyeksikan perekonomian global masih dapat tumbuh positif pada tahun 2021 dan 2022, sebagai berikut:

¹ World Health Organization, "Achieving 70% COVID-19 Immunization Coverage by Mid-2022, 23 December 2021", <https://www.who.int/news/item/23-12-2021-achieving-70-covid-19-immunization-coverage-by-mid-2022>, diakses pada 8 Februari 2022.
² Our World in Data, "Past Targets: Which Countries Vaccinated 40% of Their Population With at least 1 Dose by the End of 2021?", <https://ourworldindata.org/covid-vaccination-global-projections>, diakses pada 8 Februari 2022.

Tabel 1: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global

Lembaga	Estimasi 2021 (% YoY)	Proyeksi 2022 (% YoY)
IMF (rilis Januari 2022)	5,9	4,4
World Bank (rilis Januari 2022)	5,5	4,1
OECD (rilis Desember 2021)	5,6	4,5

Pasar keuangan global kemudian merespon positif perkembangan penanganan pandemi yang terkendali. Kinerja indeks beberapa bursa utama dunia menunjukkan pemulihan yang baik dari tahun sebelumnya, yang diiringi dengan peningkatan kapitalisasi pasar saham.

Tabel 2: Kinerja Indeks Beberapa Bursa Utama

Bursa	31-Des-2020	31-Des-2021	YoY (%)
STI (Singapura)	2.843,81	3.123,68	9,84
KLSE (Malaysia)	1.627,21	1.567,53	-3,67
SETI (Thailand)*	1.449,35	1.657,62	14,37
PSEi (Filipina)	7.139,71	7.122,63	-0,24
KOSPI (Korea Selatan)*	2.873,47	2.977,65	3,63
HSI (Hong Kong)	27.231,13	23.397,67	-14,08
Nikkei 225 (Jepang)*	27.444,17	28.791,71	4,91
TWSE (Taiwan)*	14.732,53	18.218,84	23,66
Dow Jones (Amerika Serikat)	30.606,48	36.338,30	18,73
FTSE (Inggris)	6.460,52	7.384,54	14,30
ASX (Australia)	6.850,61	7.779,21	13,55
SHComp (Tiongkok)	3.473,07	3.639,78	4,80
JCI (Indonesia)*	5.979,07	6.581,48	10,08

*data per 30 Desember 2021 (hari bursa terakhir)

Sumber: Bloomberg

Tabel 3: Perkembangan Kapitalisasi Pasar Indeks Beberapa Bursa Utama

Bursa	31-Des-2020*	31-Des-2021*	YoY (%)
STI (Singapura)	509,48	509,03	-0,09
KLSE (Malaysia)	1.054,75	1.043,04	-1,11
SETI (Thailand)	16.057,59	19.452,59	21,14
PSEi (Filipina)	9.039,96	9.467,70	4,73
KOSPI (Korea Selatan)	1.900.485,10	2.122.861,52	11,70
HSI (Hong Kong)	26.265,78	24.605,90	-6,32
Nikkei 225 (Jepang)	394.855,00	469.987,47	19,03
TWSE (Taiwan)	44.660,58	55.903,69	25,17
Dow Jones (Amerika Serikat)	9.607,42	11.840,02	23,24
FTSE (Inggris)	1.860,48	2.124,59	14,20
ASX (Australia)	2.321,77	2.638,17	13,63
SHComp (Tiongkok)	42.380,77	48.008,61	13,28
JCI (Indonesia)	6.904.379,91	8.224.437,05	19,12

*dalam mata uang masing-masing, satuan miliar.

Sumber: Bloomberg

Meskipun kebijakan *tapering off* yang telah dimulai oleh Bank Sentral Amerika pada November 2021 tidak menimbulkan *taper tantrum* seperti yang terjadi pada tahun 2013 lalu, keputusan *The Fed* tersebut tetap memberikan tekanan terhadap nilai tukar mata uang negara berkembang di akhir tahun 2021. Secara umum, nilai tukar negara maju maupun berkembang masih melemah dibandingkan tahun 2020. Sejalan dengan kondisi tersebut, Bank Sentral berbagai negara memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan yang rendah di tahun 2021 untuk menjaga kestabilan sistem keuangan di tengah pandemi.

Tabel 4: Pergerakan Nilai Tukar

Currency	31-Dec-20	31-Dec-21	YoY
Advanced Economies			
DXY	89,94	95,67	-5,99%
EUR	1,22	1,14	7,44%
JPY	103,25	115,08	-10,28%
GBP	1,37	1,35	1,02%
KRW	1.086,35	1.188,90	-8,63%
SGD	1,32	1,35	-1,99%
HKD	7,75	7,80	-0,56%
Emerging Markets			
CNY	6,53	6,36	2,69%
IDR	14.050	14.253	-1,42%
INR	73,07	74,34	-1,71%
MYR	4,02	4,17	-3,50%
THB	29,95	33,41	-10,34%
PHP	48,03	50,99	-5,81%
TRY	7,44	13,30	-44,07%
BRL	5,20	5,58	-6,77%
RUB	74,41	74,68	-0,36%

Grafik 1: Tingkat Suku Bunga Acuan



Sumber: Bloomberg, Bank for International Settlements (BIS), Bank Indonesia

Pertumbuhan ekonomi di kawasan regional dan domestik di tahun 2021 dan 2022 masih bergantung pada munculnya berbagai varian baru COVID-19 yang umumnya bermuara pada pembatasan aktivitas masyarakat yang menghambat kegiatan perekonomian. Seiring dengan merebaknya varian Omicron pada akhir tahun 2021, peningkatan harga komoditas di dunia, dan disrupsi *supply chain* yang dialami oleh negara-negara maju termasuk Amerika Serikat, *International Monetary Fund* (IMF) merevisi pertumbuhan ekonomi global dan regional di dalam *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022.

Tabel 5: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Regional

Kawasan/Negara	Estimasi 2021 (%, YoY)	Proyeksi 2022 (%, YoY)	Perbedaan dari WEO Oktober 2021	
			2021 (%, YoY)	2022 (%, YoY)
Advanced Economies	5,0	3,9	-0,2	-0,6
Amerika Serikat	5,6	4,0	-0,4	-1,2
Euro Area	5,2	3,9	0,2	-0,4
Jepang	1,6	3,3	-0,8	0,1
Inggris	7,2	4,7	0,4	-0,3
Kanada	4,7	4,1	-1,0	-0,8
Negara maju lainnya*	4,7	3,6	0,1	-0,1

Tabel 5: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Regional

Kawasan/Negara	Estimasi 2021 (%, YoY)	Proyeksi 2022 (%, YoY)	Perbedaan dari WEO Oktober 2021	
			2021 (%, YoY)	2022 (%, YoY)
Emerging Market and Developing Economies	6,5	4,8	0,1	-0,3
Emerging & Developing Asia	7,2	5,9	0,0	-0,4
China	8,1	4,8	0,1	-0,8
India	9,0	9,0	-0,5	0,5
ASEAN-5**	3,1	5,6	0,2	-0,2
Indonesia	3,3	5,6	0,1	-0,3
Emerging & Developing Europe	6,5	3,5	0,5	-0,1
Rusia	4,5	2,8	-0,2	-0,1
Latin America & the Caribbean	6,8	2,4	0,5	-0,6
Brazil	4,7	0,3	-0,5	-1,2
Mexico	5,3	2,8	-0,9	-1,2
Middle East & Central Asia	4,2	4,3	0,1	0,2
Arab Saudi	2,9	4,8	0,1	0,0
Sub-Saharan Africa	4,0	3,7	0,3	-0,1
Nigeria	3,0	2,7	0,4	0,0
Afrika Selatan	4,6	1,9	-0,4	-0,3

*tidak termasuk negara-negara G-7 dan Euro Area.
**Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam

Sumber: World Economic Outlook IMF, Januari 2022

b. Perekonomian Domestik

Di domestik, penanganan pandemi COVID-19 secara masif dan terstruktur masih terus dilakukan sepanjang tahun 2021 oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan otoritas lainnya dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian nasional. Berkat kemajuan penanganan pandemi melalui kegiatan vaksinasi yang merata, penerbitan berbagai stimulus kebijakan di sektor keuangan, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif serta berbagai upaya lainnya, perekonomian di Indonesia dapat pulih secara bertahap sejak Triwulan III-2020 dan terus berlanjut hingga Triwulan IV-2021.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta (setara US\$4.349,5) atau mencatatkan angka perbaikan yang cukup signifikan yakni 3,69%, di mana nilai ini lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang berkontraksi sebesar -2,07%.

Tabel 6: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I s.d. IV 2021

Periode	Quarter to Quarter (QtQ)	Year on Year (YoY)
Triwulan I - 2021	-0,94%	-0,70%
Triwulan II - 2021	3,31%	7,07%
Triwulan III - 2021	1,55%	3,51%
Triwulan IV - 2021	1,06%	5,02%

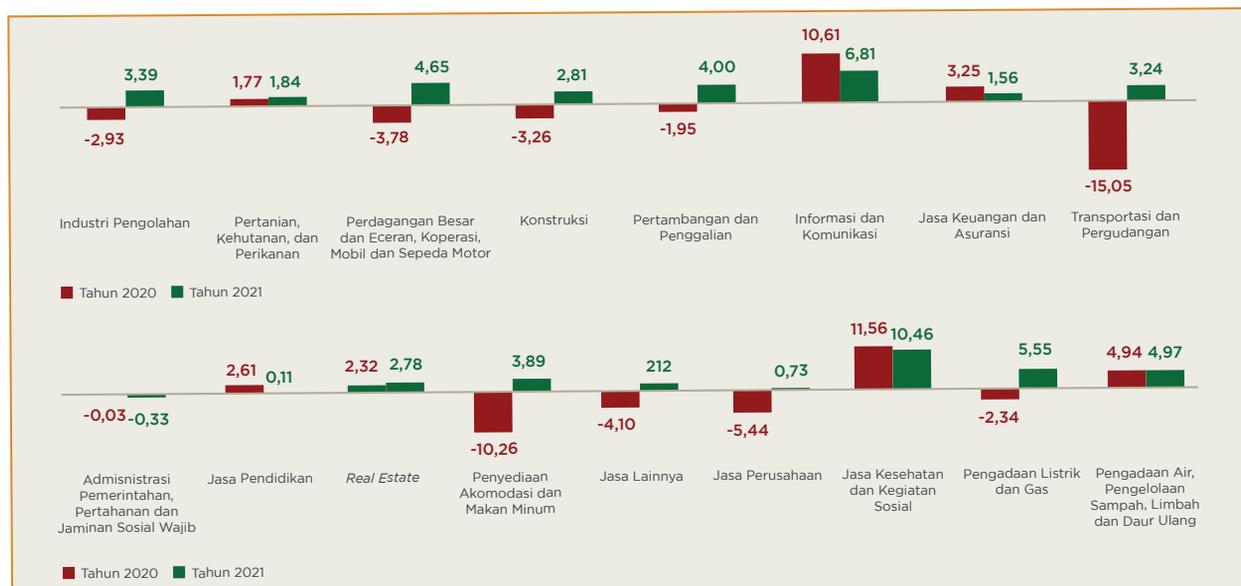
Tabel 7: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2016 - 2021

Tahun	PDB (% CtC)	PDB Per Kapita (Rp juta)	PDB Per Kapita (US\$)
2016	5,03	47,9	3.603,6
2017	5,07	51,9	3.876,3
2018	5,17	56,0	3.927,0
2019	5,02	59,1	4.174,9
2020	-2,07	56,9	3.911,7
2021	3,69	62,2	4.349,5

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lebih lanjut, dari sisi lapangan usaha, sebanyak 64,92% komposisi PDB tahun 2021 berasal dari sektor Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan. Sedangkan dari sisi pengeluaran, sebanyak 85,23% komposisi PDB tahun 2021 berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi.

Grafik 2: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 dan 2021 Menurut Lapangan Usaha

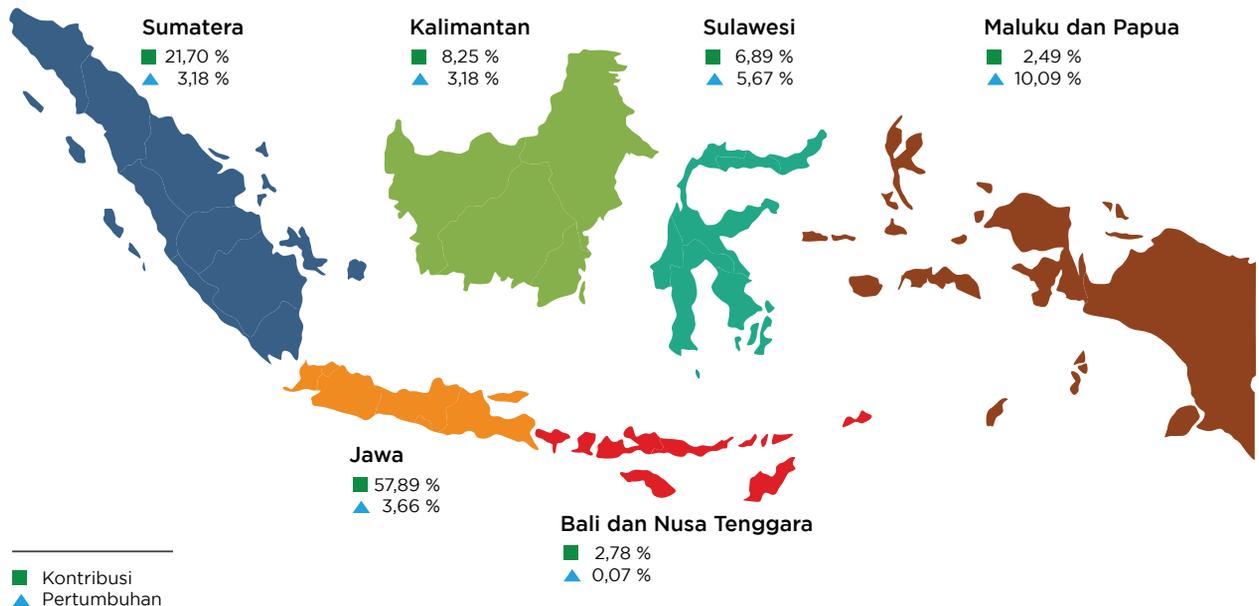


Grafik 3: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 dan 2021 Menurut Pengeluaran



Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada tahun 2021 masih didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,89%. Sementara pertumbuhan ekonomi tertinggi secara spasial dicapai oleh kelompok provinsi di Maluku dan Papua yang tumbuh 10,09%.

Gambar 2: Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Tahun 2021 Menurut Pulau



Sepanjang 2021, neraca perdagangan Indonesia juga konsisten melanjutkan tren surplus bahkan mencatatkan nilai surplus tertinggi sebesar US\$35,34 miliar untuk pertama kali sejak 15 tahun terakhir.³ Berbagai indikator perekonomian lainnya juga menunjukkan perbaikan seperti *Purchasing Manager Index (PMI)* Indonesia yang masih di zona ekspansi (Des-21: 53,5),⁴ kenaikan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 10,1% (YoY), serta kenaikan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 15,2% (YoY).⁵ Hal ini memberikan optimisme bagi seluruh sektor baik sektor jasa maupun sektor riil bahwa perekonomian perlahan telah mulai bangkit, meskipun pada pertengahan tahun 2021 perekonomian Indonesia sempat tertahan dampak varian Delta yang memaksa Pemerintah membatasi kembali mobilitas penduduk yang memberikan dampak terhadap kegiatan perekonomian.

Meskipun kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 di tengah pandemi ini sudah menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, upaya pemulihan masih terus dilakukan hingga akhir tahun 2021 guna menjaga stabilitas sistem keuangan. OJK telah memperpanjang kebijakan relaksasi kredit dan pembiayaan hingga tahun 2022 untuk memberikan ruang bagi perekonomian dan debitur yang terdampak pandemi untuk bisa bertahan dan segera pulih. Di bidang moneter, setelah menurunkan suku bunga kebijakan *BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI-7DRR)* sebanyak 5 kali sejak 2020, Bank Indonesia (BI) kembali menurunkan BI-7DRR pada Februari 2021 menjadi 3,50% yang merupakan suku bunga acuan terendah sepanjang sejarah. Langkah ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan.

Tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) juga tercatat rendah sebesar 1,87% (YoY) per Triwulan IV-2021, di mana nilai inflasi ini meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (YoY). Inflasi yang rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan otoritas dan Pemerintah dalam menjaga kestabilan harga.⁶ Pada Triwulan IV-2021, nilai tukar rupiah turut terapresiasi 0,42% (*point-to-point*) dibandingkan triwulan sebelumnya, yang didorong oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek perekonomian nasional, menariknya imbal hasil aset keuangan nasional, terjaganya pasokan valas nasional, dan langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh

³Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Surplus Neraca Perdagangan Kembali Cetak Rekor Tertinggi dalam 15 Tahun Terakhir", <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3596/surplus-neraca-perdagangan-kembali-cetak-rekor-tertinggi-dalam-15-tahun-terakhir#:~:text=Sepanjang%202021%2C%20surplus%20neraca%20perdagangan,mencapai%20US%2439%2C37%20miliar>>, dipublikasikan pada 17 Januari 2022.

⁴IHS Markit, PMI Manufaktur Indonesia Desember 2021, rilis 3 Januari 2022.

⁵Badan Koordinasi Penanaman Modal, "Realisasi Investasi 2021 Lampau Target, Kementerian Investasi/BKPM Optimis Kejar Target 1.200 Triliun Tahun ini", 27 Januari 2022.

⁶Bank Indonesia, Siaran Pers "Inflasi 2021 Tetap Rendah", 3 Januari 2022.

otoritas moneter. Meskipun mengalami penguatan di Triwulan IV, secara keseluruhan Rupiah terdepresiasi 1,42% dibandingkan tahun lalu (YoY) dan ditutup di level Rp14.253 per dolar AS pada akhir tahun 2021. Perkembangan tersebut tercatat lebih baik dibandingkan mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia, Filipina, dan Thailand.⁷ Bank Indonesia juga menetapkan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%.⁸

Sementara itu, di sektor Pasar Modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2021 menunjukkan resiliensi yang cukup baik di mana pada akhir tahun 2021 ditutup pada level 6.581,48 atau menguat sebesar 10,08% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, nilai kapitalisasi pasar saham dibandingkan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 18,42% (YoY) sehingga nilainya menjadi Rp8.252,41. Penguatan nilai IHSG dan kapitalisasi pasar dibandingkan tahun sebelumnya tersebut merupakan salah satu indikator meningkatnya kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Di tengah ketidakpastian berakhirnya pandemi, perekonomian Indonesia ke depan masih diperkirakan tetap tumbuh positif hingga tahun 2022 berdasarkan proyeksi dari Pemerintah dan berbagai lembaga internasional.

Tabel 8: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Lembaga	Estimasi 2021 (% YoY)	Proyeksi 2022 (% YoY)
IMF (rilis Januari 2022)	3,3	5,6
World Bank (rilis Januari 2022)	3,7	5,2
OECD (rilis Desember 2021)	3,3	5,2
ADB (rilis Desember 2021)	3,5	5,0
Kementerian Keuangan	3,5 – 4	5,2

Sumber: IMF, World Bank, OECD, ADB, Kementerian Keuangan

c. Kejadian Penting di Tahun 2021

1. Januari 2021

Virus COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020⁹ masih terus menyebar di dunia, termasuk di Indonesia pada awal 2021. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam rangka menekan persebaran COVID-19 di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah pada bulan Januari 2021 adalah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Pulau Jawa dan Bali pada tanggal 11 hingga 25 Januari 2021 yang diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021,¹⁰ yang kemudian diperpanjang pemberlakuannya.

Pada tanggal 11 Januari 2021 Badan Pengawas Obat dan Makanan memberikan persetujuan penggunaan dalam kondisi darurat (*emergency use authorization*) untuk vaksin COVID-19 yang pertama kali kepada vaksin CoronaVac produksi Sinovac Biotech Inc yang bekerja sama dengan PT Biofarma.¹¹ Tidak berselang lama dari pengumuman tersebut, Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021 secara resmi memulai program vaksinasi COVID-19 secara gratis.¹²

Pada tanggal 26 Januari 2021, kasus COVID-19 di Indonesia mencapai lebih dari 1 juta sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara pada saat itu.¹³ Terkait dengan kecemasan penyebaran COVID-19 ini menjadi

⁷ Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia 2021

⁸ Bank Indonesia, "BI-7Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Memperkuat Pemulihan", <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2330421.aspx>, diakses pada 11 Februari 2022.

⁹ <<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

¹⁰ <<https://news.detik.com/berita/d-5323127/pernyataan-lengkap-pemerintah-soal-pembatasan-baru-di-sebagian-jawa-bali>>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

¹¹ <<https://tirta.id/bpom-resmi-terbitkan-izin-penggunaan-darurat-vaksin-corona-sinovac-f85V>>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

¹² <<https://setkab.go.id/inilah-daftar-penerima-vaksin-covid-19-perdana-bersama-presiden-jokowi/>>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

¹³ <<https://news.detik.com/berita/d-5349249/kasus-corona-di-ri-tembus-1-juta>>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

salah satu penyebab IHSG pada penutupan akhir bulan Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 1,95% menjadi 5.862,35 dari posisi Desember 2020 yang berada di 5.979,07.

2. Februari 2021

Badan Pusat Statistik pada tanggal 5 Februari 2021 mengumumkan pada tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan (sebesar -2,07% YoY).¹⁴ Meskipun demikian, jika dilihat secara per triwulan, pertumbuhan ekonomi pada Triwulan IV-2020 mengalami perbaikan dari pertumbuhan ekonomi pada Triwulan III-2020. Pada Triwulan IV-2020 pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar -2,19% sedangkan pada Triwulan III-2020 tercatat sebesar -3,49%. Hal ini menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan ekonomi Indonesia.

Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada tanggal 17-18 Februari 2021 diputuskan untuk menurunkan BI-7DRR sebesar 25 bps menjadi 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan tersebut salah satunya sebagai langkah lanjutan untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional.

Pada tanggal 22 Februari 2021, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. POJK ini mengatur kembali ketentuan yang diatur sebelumnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2004. Penerbitan POJK ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perlindungan investor dan kepercayaan masyarakat, di mana di dalamnya juga diatur bahwa dalam kondisi tertentu OJK dapat memberikan perintah kepada Perusahaan Terbuka untuk mengubah status menjadi Perusahaan Tertutup (*going private*) dengan melakukan pembelian saham yang dimiliki publik, sehingga terdapat jalan bagi investor yang memiliki saham Emiten yang sudah tidak bernilai untuk menjual sahamnya tersebut.

Hal-hal tersebut di atas disambut positif oleh pasar yang dapat dilihat dari pergerakan IHSG di mana pada penutupan akhir bulan Februari 2021 tercatat di posisi 6.241,80, naik sebesar 6,47% dari posisi akhir bulan Januari 2021 di posisi 5.862,35.

3. Maret 2021

Pada tanggal 2 Maret 2021 diumumkan bahwa sudah terdapat 2 kasus COVID-19 dengan mutasi virus corona dari Inggris (B.117). Mutasi B.117 ini menyebabkan virus lebih mudah menular daripada virus COVID-19 sebelumnya.¹⁵

Untuk memberikan penegasan terkait dengan kebijakan-kebijakan relaksasi di sektor Pasar Modal yang telah dikeluarkan OJK pada masa pandemi COVID-19, pada tanggal 2 Maret 2021, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK mengeluarkan Surat Nomor S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait dengan Adanya Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.

Selanjutnya, dalam rangka menjaga kinerja dan stabilitas Pasar Modal akibat penyebaran Covid-19, pada tanggal 19 Maret 2021 OJK menerbitkan POJK Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Menjelang akhir Maret 2021, Indonesia dikejutkan dengan adanya tindakan terorisme terjadi pada tanggal 28 Maret 2021. Tindakan terorisme tersebut berupa ledakan bom bunuh diri yang terjadi di Gereja Katedral Makassar. Pada penutupan akhir bulan Maret 2021, IHSG turun sebesar 4,11% menjadi 5.985,52 dari posisi akhir bulan Februari 2021 di posisi 6.241,80.

¹⁴ <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/181/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>>, diakses tanggal 8 Februari 2022.

¹⁵ <<https://nasional.kontan.co.id/news/wamenkes-2-kasus-mutasi-virus-corona-dari-inggris-ditemukan-di-indonesia>>, diakses pada 8 Februari 2022.

4. April 2021

Melihat penyebaran COVID-19 yang masih berlangsung dan melihat adanya potensi penyebaran yang masif akibat adanya tradisi mudik pada saat lebaran, Pemerintah melakukan berbagai upaya preventif untuk menekan penyebaran COVID-19 tersebut. Adapun upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan:

- a) Pelarangan Aparatur Sipil Negara untuk mudik dan cuti melalui penerbitan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 08 Tahun 2021 tentang Pembatasan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah dan/atau Mudik dan/atau Cuti bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).¹⁶
- b) Pelarangan masyarakat untuk melakukan mudik pada tanggal 6 s.d. 17 Mei 2021 berdasarkan Surat Edaran Satgas COVID-19 Nomor 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Selama Bulan Suci Ramadan 1442 Hijriah.¹⁷

Pada bulan ini, IHSG hanya mengalami kenaikan tipis sebesar 0,17% menjadi 5.995,62 dari posisi bulan sebelumnya di 5.985,52.

5. Mei 2021

Pada tanggal 5 Mei 2021, BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada Triwulan I-2021 sebesar -0,74% secara tahunan (YoY). Dengan demikian, ekonomi sudah mengalami kontraksi dalam 4 triwulan (YoY), mulai Triwulan II-2020 hingga Triwulan I-2021.¹⁸ Dari sisi penyebaran virus COVID-19, pada tanggal 4 Mei 2021 Kementerian Kesehatan mengumumkan temuan beberapa varian baru virus COVID-19 yaitu varian B.117 dan B.1351, serta B.1617 yang sudah masuk ke Indonesia.

Meskipun masih berada di tengah pandemi, pada tanggal 22 Mei 2021 Pemerintah berhasil menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dalam valuasi asing berdenominasi Yen (*Samurai Bonds*) sebesar 100 miliar yen atau sekitar Rp13,21 triliun. Pada tiga minggu pertama IHSG mengalami penurunan yang cukup dalam, namun pada akhir bulan terjadi *rebound* sehingga hanya mengalami penurunan sebesar 0,80% menjadi 5.947,46 dari bulan sebelumnya yang berada di posisi 5.995,62.

6. Juni 2021

Penyebaran virus COVID-19 makin menjadi perhatian mengingat terjadinya peningkatan kasus COVID-19 sejak selesainya libur Idul Fitri pada bulan Mei 2021.¹⁹ Hal ini dapat terlihat dari jumlah kasus baru harian, di mana pada akhir Mei 2021 tercatat di angka 5.662 dan meningkat drastis menjadi 21.807 pada akhir Juni 2021.²⁰ Pada bulan ini IHSG ditutup di 5.947,46, mengalami kenaikan tipis sebesar 0,64% dibandingkan penutupan bulan sebelumnya.

Melihat perkembangan penambahan kasus baru harian yang terus mengalami peningkatan, pada tanggal 1 Juli 2021 Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa pemerintah telah memutuskan untuk menerapkan PPKM Darurat di Jawa-Bali mulai tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021.²¹

7. Juli 2021

Kasus baru harian COVID-19 mencapai puncaknya pada bulan Juli 2021, tepatnya pada tanggal 15 Juli 2021 di mana kasus baru harian tercatat sejumlah 56.757 kasus, tertinggi

¹⁶ <<https://setkab.go.id/menteri-panrb-larang-asn-mudik-dan-cuti-saat-lebaran/>>, diakses pada 8 Februari 2022.

¹⁷ <<https://setkab.go.id/inilah-edaran-satgas-covid-19-tentang-peniadaan-mudik-lebaran-2021/>>, diakses pada 8 Februari 2022.

¹⁸ <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/ekonomi-indonesia-tumbuh-502-pada-triwulan-iv-2021-yoy>>, diakses pada 10 Februari 2021.

¹⁹ <<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3072/tren-peningkatan-kasus-covid-19-harus-segera-dikendalikan>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

²⁰ <<https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

²¹ <<https://www.kominfo.go.id/content/detail/35388/mulai-3-juli-pemerintah-berlakukan-ppkm-darurat-di-jawa-bali/0/berita>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

sejak awal COVID-19 muncul di Indonesia. Setelah puncak tersebut kasus baru harian COVID-19 mulai menurun dan pada akhir Juli 2021 jumlah kasus baru harian COVID-19 tercatat sejumlah 37.284 kasus. Pada bulan Juli 2021 IHSG ditutup di 6.070,04 yang mengalami kenaikan sebesar 1,41% dibandingkan penutupan bulan sebelumnya yang berada di posisi 5.947,46.

8. Agustus 2021

Badan Pusat Statistik pada tanggal 5 Agustus 2021 mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2021 naik sebesar 7,07% YoY dibandingkan Triwulan II-2020 atau naik sebesar 3,31% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.²²

Pada 9 Agustus 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan frekuensi transaksi harian tertinggi sebanyak 2,14 juta kali transaksi. Pada bulan ini, OJK juga menetapkan 2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang merupakan peraturan pelaksana dari POJK Nomor 7/POJK.04/2021, yaitu:

- SEOJK Nomor 19/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Pengelolaan Investasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. SEOJK ini mengatur lebih spesifik tentang kebijakan stimulus dan relaksasi yang terkait dengan pengelolaan investasi.
- SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. SEOJK ini mengatur lebih spesifik tentang kebijakan stimulus dan relaksasi yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik.

Di sisi pencatatan perdana saham, PT Bukalapak Tbk mencatatkan sahamnya pada tanggal 6 Agustus 2021. Perusahaan ini merupakan perusahaan *unicorn* pertama yang melantai di BEI dan bahkan di bursa di kawasan Asia Tenggara.²³ Pencatatan perdana PT Bukalapak Tbk ini merupakan rekor *IPO* terbesar sepanjang sejarah²⁴ dengan nilai emisi mencapai Rp29,1 triliun. Pada bulan ini, IHSG kembali mengalami kenaikan, ditutup di 6.150,30, naik sebesar 1,32% dari bulan sebelumnya.

9. September 2021

Kasus penyebaran COVID-19 makin terkendali pada bulan September 2021. Pada tanggal 1 September 2021 kasus harian baru COVID-19 tercatat sejumlah 10.377 kasus dan pada akhir September 2021 makin melandai menjadi sejumlah 1.690.

Pada bulan ini IHSG mengalami kenaikan sebesar 2,22% menjadi 6.286,94. Kenaikan ini terutama didukung oleh sektor energi yang mengalami kenaikan sebesar 29,60% menjadi 996,28 dari posisi akhir bulan Agustus 2021 di 768,75 seiring dengan kenaikan harga komoditas energi.

10. Oktober 2021

Pada tanggal 4 Oktober 2021, dengan mempertimbangkan situasi penyebaran COVID-19 yang terus menunjukkan perbaikan, Pemerintah memperpanjang PPKM dengan beberapa pelonggaran pada sejumlah sektor.²⁵ Pada tanggal 5 Oktober 2021 OJK membentuk *Task Force* Keuangan Berkelanjutan di Sektor Jasa Keuangan sebagai upaya mewujudkan pengembangan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan, serta bentuk dukungan komitmen OJK pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim (komitmen *Paris*

²² <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1813/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2021-tumbuh-7-07-persen--y-on-y-.html>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

²³ <<https://katadata.co.id/lavinda/finansial/610c99594c530/perdagangan-perdana-saham-bukalapak-meroket-24-71-jadi-rp-1060>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

²⁴ <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210807172937-92-677724/ipo-bukalapak-terbesar-sepanjang-sejarah>>, diakses pada tanggal 23 Februari 2022.

²⁵ <<https://nasional.kontan.co.id/news/ppkm-diperpanjang-5-18-oktober-2021-apa-saja-yang-berubah>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

Agreement) yang dituangkan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC).

Pada akhir Oktober 2021, IHSG mengalami kenaikan sebesar 4,84% menjadi 6.591,35 dari posisi akhir bulan sebelumnya di 6.286,94. Kenaikan ini ditopang kenaikan harga energi dan komoditas.

11. November 2021

Pada 5 November 2021 terdapat pengumuman PDB Triwulan III-2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2021 sebesar 3,51% YoY. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang mencapai 7,07% YoY, namun membaik dibandingkan tahun sebelumnya (Triwulan III-2020) yang tercatat -3,51%.

Pada 9 November 2021, Bursa Efek Indonesia mencatatkan volume transaksi harian tertinggi mencapai 50,98 miliar saham. Lebih lanjut, kondisi ekonomi yang baik mendorong IHSG menuju level tertinggi di tahun 2021 yaitu di level 6.723,39 pada tanggal 22 November 2021.

Pada 24 November 2021, WHO menerima laporan varian baru COVID-19 dan ditetapkan sebagai *variant of concern* (VoC) pada 26 November 2021.²⁶ Virus tersebut kemudian diberi nama varian Omicron. Varian ini diketahui lebih mudah menular, namun gejalanya lebih ringan daripada varian Delta.²⁷ Kemunculan virus baru ini menyebabkan kecemasan pelaku pasar dan menjadi salah satu penyebab nilai IHSG mengalami koreksi sebesar 0,87% ke 6.533,93 pada akhir November 2021.

12. Desember 2021

Pada 2 Desember 2021 OJK mengeluarkan POJK Nomor 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham. Penerbitan POJK ini merupakan upaya mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya sektor Pasar Modal, dengan cara mengakomodasi perusahaan yang menciptakan inovasi baru dengan tingkat produktivitas dan pertumbuhan yang tinggi (*new economy*) untuk melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas berupa saham dan mencatatkan Efeknya (listing) di BEI.²⁸

Selain itu, setelah menetapkan SEOJK Nomor 19/SEOJK.04/2021 dan SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 pada bulan Agustus 2021, pada bulan Desember OJK menetapkan kembali peraturan pelaksana lainnya dari POJK Nomor 7/POJK.04/2021, yaitu SEOJK Nomor 29/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan Lembaga Efek dan Perintah Kepada Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Terkait Transaksi Efek Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

Dalam rangka evaluasi dan penataan industri Manajer Investasi, pada tanggal 14 Desember 2021 OJK menghentikan sementara pemberian izin bagi Perusahaan Efek (PE) yang melakukan kegiatan usaha selaku Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-72/D.04/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Moratorium Penerbitan Izin Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi, hingga batas waktu yang akan ditetapkan kemudian.²⁹ Sehari sebelumnya pada 13 Desember 2021, BEI mencatatkan nilai kapitalisasi pasar tertinggi sebesar Rp8.354 triliun. Di akhir Desember 2021, IHSG ditutup di level 6.581,48, menguat sebesar 0,73% dibandingkan penutupan akhir bulan sebelumnya yang berada di 6.533,93.

²⁶ <<https://news.detik.com/berita/d-5857519/apa-itu-varian-omicron-a-to-z-varian-baru-corona-kini-terdeteksi-di-ri>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

²⁷ <<https://covid19.go.id/artikel/2022/01/20/omicron-lebih-mudah-menular-namun-gejalanya-lebih-ringan-tetap-waspada-dan-jangan-panik>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

²⁸ <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Terbitkan-Peraturan-Penerapan-Klasifikasi-Saham-dengan-Hak-Suara-Multipel-oleh-Emiten.aspx>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

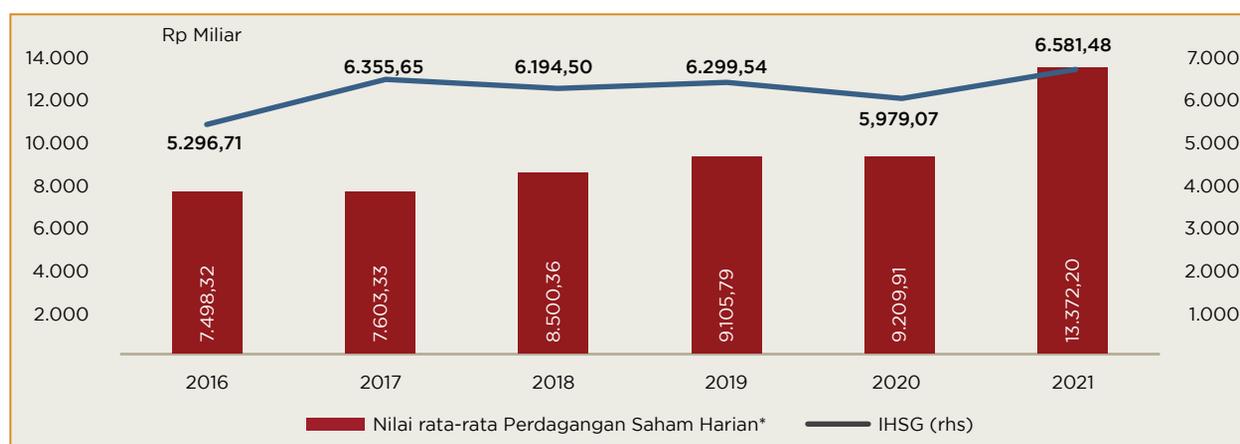
²⁹ <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Benahi-Manajer-Investasi.aspx>>, diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

2. Perkembangan Perdagangan Efek

a. Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik

Nilai rata-rata perdagangan saham harian mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 45,19% dari Rp9.209,91 miliar di tahun 2020 menjadi Rp13.372,20 miliar pada tahun 2021. Rata-rata frekuensi perdagangan juga meningkat tajam sebesar 91,14% menjadi 1.295 ribu kali di 2021 dari 677 ribu kali pada tahun sebelumnya.

Grafik 4: Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian



*perdagangan saham di pasar tunai, negosiasi, dan regular di seluruh papan dan pasar.
Sumber: idxdata, diolah

Tabel 9: Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik

Indikator (rata-rata harian)	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai perdagangan saham harian (Rp miliar)	7.498,32	7.603,33	8.500,36	9.105,79	9.209,91	13.372,20
Frekuensi perdagangan saham harian (ribu kali)	264,13	312,49	386,80	468,81	677,43	1.294,82
Nilai transaksi investor asing (Rp Miliar)						
Beli	2.798,75	2.701,45	3.037,24	3.052,76	2.801,39	3.444,52
Jual	2.733,02	2.868,97	3.248,68	2.851,97	2.999,23	3.290,77
Nilai transaksi investor domestik (Rp Miliar)						
Beli	4.699,58	4.901,87	5.463,12	6.053,04	6.410,31	9.927,21
Jual	5.765,30	4.734,35	5.251,68	6.253,83	6.212,47	10.080,95

Sumber: idxdata, diolah

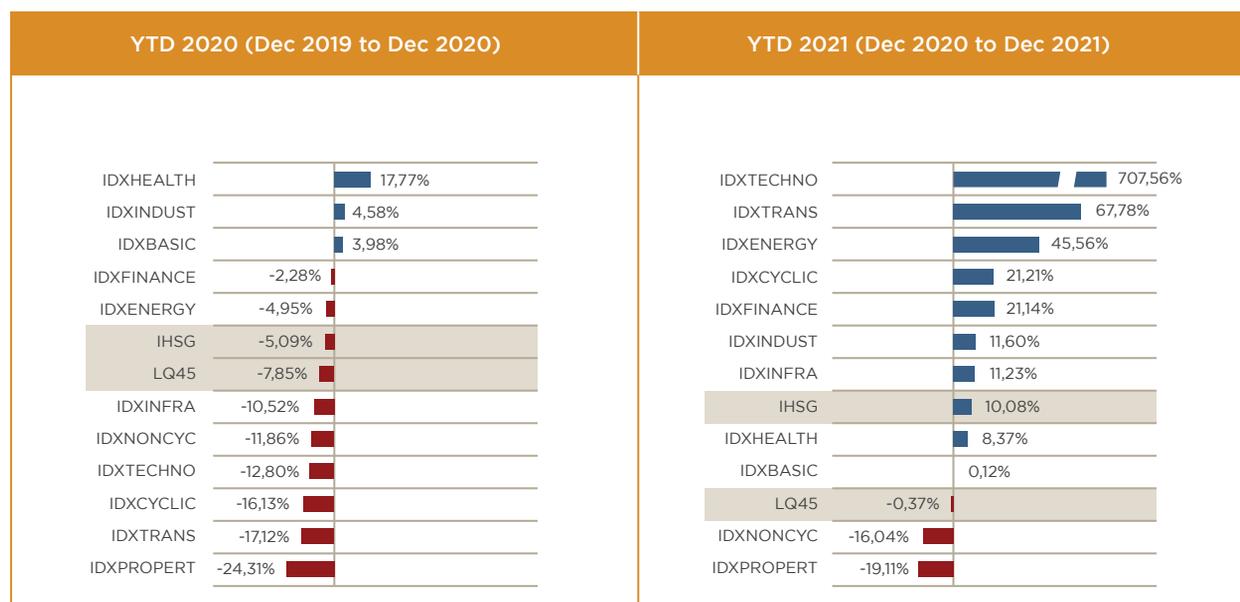
b. Perkembangan Indeks Sektoral/Industri

Tabel 10: Perkembangan Indeks Sektoral

Sektoral	Indeks 2020	Sektoral	Indeks 2021
IHSG	5.979,07	IHSG	6.581,48
Pertanian	1.497,95	<i>Energy</i>	1.139,50
Pertambangan	1.915,55	<i>Basic Materials</i>	1.234,38
Industri Dasar	920,97	<i>Industrials</i>	1.036,69
Aneka Industri	1.081,05	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	664,13
Industri Konsumsi	1.832,11	<i>Consumer Cyclicals</i>	900,42
Properti & Real Estate	396,90	<i>Healthcare</i>	1.420,07
Infrastruktur	1.001,02	<i>Financials</i>	1.526,86
Keuangan	1.333,18	<i>Properties & Real Estate</i>	773,06
Perdagangan	766,37	<i>Technology</i>	8.994,44
		<i>Infrastructures</i>	959,27
		<i>Transportation & Logistic</i>	1.599,38

Sumber: idxdata

Grafik 5: Kinerja Indeks Sektoral



Sumber: IDX IECMD Januari 2022

c. Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian

Tabel 11: Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian

Periode	IHSG				Total Perdagangan			Rata-rata		
	Tertinggi	Terendah	Akhir	%	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2016	5.472,32	4.414,13	5.296,71	15,32	1.946.284,30	1.846.228,64	65.184,65	7.911,72	7.504,99	264,98
2017	6.355,65	5.250,97	6.355,65	19,99	2.913.246,48	1.813.095,24	74.977,99	12.240,53	7.618,05	315,03
2018	6.689,29	5.633,94	6.194,50	-2,54	2.983.533,13	2.047.354,54	93.593,30	12.431,39	8.530,64	389,97
2019	6.547,88	5.826,87	6.299,54	1,70	3.680.110,00	2.237.370,16	117.182,24	15.020,86	9.132,12	478,29
2020	6.325,41	3.937,63	5.979,07	-5,09	2.871.220,49	2.231.483,25	166.507,51	11.864,55	9.221,01	688,05
2021	6.723,39	5.760,58	6.581,48	10,08	5.568.401,81	3.317.522,89	325.415,97	22.544,14	13.431,27	1.317,47

* dalam juta, ** dalam Rp Miliar, *** dalam ribu

Sumber: idxdata, diolah

d. Perkembangan IHSG dan *Net Buy/Sell* Investor Asing

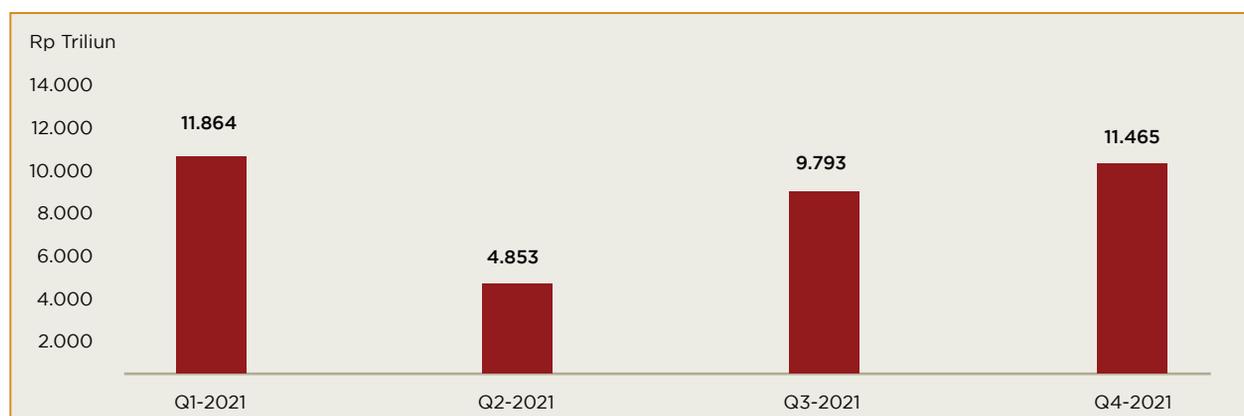
Transaksi investor asing pada tahun 2021 membukukan *net buy* sebesar Rp37,97 triliun. Kondisi ini menunjukkan *confidence* dari investor asing terhadap Pasar Modal Indonesia mulai pulih, di mana pada tahun sebelumnya terjadi *capital outflow* sebesar Rp47,88 triliun. Secara triwulanan, *capital inflow* tertinggi terjadi pada Triwulan I-2021, sedangkan *inflow* terendah terjadi pada Triwulan II-2021.

Tabel 12: Perkembangan IHSG dan *Net Buy (Sell)* Investor Asing

Tahun	IHSG	<i>Net Buy (Sell)</i> Investor Asing (Rp Triliun)
2016	5.296,71	16,17
2017	6.355,65	(39,87)
2018	6.194,50	(50,75)
2019	6.299,54	49,20
2020	5.979,07	(47,88)
2021	6.581,48	37,97

Sumber: idxdata, diolah

Grafik 6: Perkembangan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian Secara Triwulanan



Sumber: Laporan Statistik Tahun 2021 BEI

e. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral

Tabel 13: Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral

Sektoral	Rata-Rata Tahun 2020			Kapitalisasi Pasar 2020		Sektoral	Rata-Rata Tahun 2021			Kapitalisasi Pasar 2021	
	Volume (juta)	Nilai (Rp Miliar)	Freq (Ribu)	Nilai (Rp Triliun)	%		Volume (juta)	Nilai (Rp Miliar)	Freq (Ribu)	Nilai (Rp Triliun)	%
IHSG	11.362,27	9.206,70	676,13	6.968,94	100,00	IHSG	21.492,06	12.914,79	1.293,15	8.197,43	100,00
Pertanian	226,86	110,50	12,47	95,96	1,38	Energy	2.541,64	1.186,14	120,13	556,41	6,79
Pertambangan	1.925,57	999,47	84,64	445,01	6,39	Basic Materials	2.986,45	1.576,12	164,69	908,33	11,08
Industri Dasar	650,65	664,10	60,80	740,63	10,63	Industrials	1.465,43	734,97	76,97	385,11	4,70
Aneka Industri	341,34	397,33	25,54	329,47	4,73	Consumer					
						Non-Cyclicals	1.569,90	944,49	114,96	1.039,12	12,68
						Consumer					
Industri Konsumsi	465,50	830,95	68,21	1.056,46	15,16	Cyclicals	2.248,86	1.101,20	148,11	376,99	4,60
						Healthcare	967,17	649,40	47,52	255,27	3,11
						Financials	3.584,56	4.209,03	301,79	3.158,17	38,53
Properti & Real Estate	2.085,46	625,44	85,42	381,84	5,48	Properties & Real Estate	2.305,39	414,31	90,88	243,35	2,97
Infrastruktur	1.970,06	1.366,13	118,72	707,13	10,15	Technology	607,27	582,21	63,21	376,84	4,60
Kuangan	1.658,07	3.135,98	123,20	2.528,67	36,28	Infrastructures	2.629,08	1.379,93	126,62	853,71	10,41
Perdagangan	2.038,76	1.076,77	97,14	683,77	9,81	Transportation & Logistic	586,29	136,99	38,28	44,13	0,54

Sumber: idxdata, diolah

f. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar

Tabel 14: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar

Periode	Pasar Reguler			Pasar Tunai			Pasar Negosiasi		
	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2016	1.305.398,24	1.221.579,71	64.841,57	745,93	131,03	2,01	619.275,53	622.876,83	131,75
2017	1.829.770,28	1.252.916,33	74.205,38	212,53	121,53	0,63	1.014.863,14	556.554,33	165,32
2018	1.706.969,13	1.509.987,20	92.631,39	15,30	31,41	0,63	829.294,60	530.067,74	201,04
2019	2.439.097,32	1.636.536,94	114.618,88	780,05	765,60	0,86	1.122.491,47	593.616,63	237,37
2020	2.144.400,88	1.842.583,56	163.801,81	184,33	108,47	3,01	607.886,14	386.106,29	133,16
2021	4.474.017,87	2.884.834,60	319.680,83	730,87	781,88	3,51	621.701,40	417.315,92	136,82

* dalam juta, ** dalam Rp Miliar, *** dalam ribu

Sumber: idxdata, diolah

g. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek

Tabel 15: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek

Periode	Right			Warrant			Reksa Dana KIK		
	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2016	11.317,44	486,77	80,29	9.356,86	1.112,87	125,39	190,30	41,42	3,65
2017	43.004,85	222,59	44,40	24.799,04	3.113,92	556,01	596,63	166,54	6,25
2018	416.355,19	489,14	32,31	29.329,32	6.213,56	717,20	1.569,59	565,50	10,73
2019	38.162,11	152,35	20,86	75.185,31	4.920,40	2.288,94	4.393,74	1.378,25	15,34
2020	10.768,53	108,59	31,58	107.315,93	2.237,68	2.511,82	664,69	338,64	26,13
2021	57.855,41	1.891,95	226,32	413.434,51	12.407,43	5.273,89	661,75	291,11	94,61

* dalam juta, ** dalam Rp Miliar, *** dalam ribu

Sumber: idxdata, diolah

h. Rekapitulasi Perdagangan Obligasi

Tabel 16: Rekapitulasi Perdagangan Obligasi

Periode	Surat Utang Negara			Obligasi Korporasi*		
	Outstanding (Rp Juta)	Volume (Juta)	Freq	Outstanding (Rp Juta)	Volume (Juta)	Freq
2016	1.773.278.632,00	3.649.061.788,00	212.757	311.678.550,00	224.317.968,00	24.398
2017	2.099.765.960,00	3.842.419.890,00	214.618	387.329.515,00	322.133.270,00	30.476
2018	2.365.350.521,00	5.007.798.520,00	230.763	411.857.395,00	327.616.844,00	30.324
2019	2.752.740.926,00	6.902.457.248,00	276.368	445.101.358,89	388.435.483,00	36.769
2020	3.870.756.831,00	10.624.628.430,00	468.117	425.708.853,84	377.544.298,00	37.788
2021	4.468.877.429,00	13.794.702.276,00	539.514	430.340.718,59	342.987.085,00	32.263

*Sejak Juni 2020 termasuk aktivitas perdagangan *Medium Term Notes* (MTN) sebagaimana dimaksud POJK 30/POJK.04/2019
 Catatan: Obligasi denominasi Rupiah
 Sumber: idxdata, diolah

i. Perkembangan Indonesia *Bond Indexes*

Tabel 17: Perkembangan *Indonesia Bond Indexes*

Periode	INDOBex Total Return		
	Composite	Government	Corporate
2016	208,4493	205,5032	221,2946
2017	242,9842	240,1978	253,0558
2018	240,9013	236,3497	262,6740
2019	274,4758	269,2169	299,7660
2020	314,2467	309,0529	333,0763
2021	332,8078	326,1186	367,9748

Sumber: Penilai Harga Efek Indonesia

3. Penghimpunan Dana di Pasar Modal

a. Perkembangan Penawaran Umum

Tabel 18: Perkembangan Penawaran Umum

No.	Penawaran Umum (PU)	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		PU	Nilai*										
1.	Penawaran Umum Perdana	14	12,07	38	9,60	58	16,43	59	14,70	48	6,07	53	61,66
2.	Penawaran Umum Terbatas	34	67,12	35	88,19	28	35,45	21	29,17	16	20,27	45	197,27
3.	Penawaran EBUS Korporasi**	74	116,38	88	157,71	82	114,18	99	122,98	105	92,36	96	104,36
Total		122	195,58	161	255,49	168	166,06	179	166,85	169	118,70	194	363,29

*Rp Triliun

**Termasuk Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan seterusnya

1. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana (PUP)

Selama tahun 2021, terdapat 53 perusahaan yang Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka PUP telah memperoleh Pernyataan Efektif, dengan total nilai emisi sebesar Rp61,66 triliun.

Tabel 19: Rekapitulasi Penawaran Umum Perdana

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Tanggal Listing	Jumlah Saham	Nilai Emisi*
1.	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk	22-Jan-21	1-Feb-21	5.000.000.000	515,00
2.	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	22-Jan-21	2-Feb-21	1.941.176.500	349,41
3.	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	25-Jan-21	1-Feb-21	457.500.000	46,21
4.	PT Indointernet Tbk	28-Jan-21	8-Feb-21	80.810.000	595,97
5.	PT Berkah Beton Sadaya Tbk	25-Feb-21	10-Mar-21	2.000.000.000	200,00
6.	PT Ulima Nitra Tbk	26-Feb-21	8-Mar-21	2.000.000.000	35,40
7.	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	17-Mar-21	30-Mar-21	300.000.000	83,33
8.	PT Sunter Lakeside Hotel	18-Mar-21	29-Mar-21	333.333.300	22,50
9.	PT Imago Mulia Persada	29-Mar-21	7-Apr-21	150.000.000	30,00
10.	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	29-Mar-21	14-Apr-21	300.000.000	64,80
11.	PT Triputra Agro Persada Tbk	31-Mar-21	12-Apr-21	648.047.200	173,24
12.	PT Fim Perkasa Utama Tbk	31-Mar-21	05-Mei-21	866.200.000	20,00
13.	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	27-Apr-21	10-Apr-21	160.000.000	33,75
14.	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	7-May-21	24-May-21	337.500.000	170,33
15.	PT Ladangbaja Murni Tbk	28-May-21	10-Jun-21	851.667.000	25,00
16.	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	28-May-21	8-Jun-21	200.000.000	54,00

Tabel 19: Rekapitulasi Penawaran Umum Perdana

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Tanggal Listing	Jumlah Saham	Nilai Emisi*
17.	PT Trinita Dinamik Tbk	31-May-21	10-Jun-21	400.000.000	151,40
18.	PT Era Graha Realty Tbk	16-Jun-21	30-Jun-21	1.513.970.000	22,80
19.	PT Archi Indonesia Tbk	18-Jun-21	28-Jun-21	189.973.700	2.793,94
20.	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	22-Jun-21	30-Jun-21	3.725.250.000	625,55
21.	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	28-Jun-21	8-Jul-21	186.176.500	31,25
22.	PT Bundamedik Tbk	28-Jun-21	6-Jul-21	156.250.000	210,80
23.	PT PAM Mineral Tbk	30-Jun-21	9-Jul-21	620.000.000	200,00
24.	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	15-Jul-21	27-Jul-21	500.000.000	50,00
25.	PT Bukalapak.com Tbk	26-Jul-21	6-Aug-21	25.765.504.800	21.900,68
26.	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	23-Aug-21	1-Sep-21	525.250.000	157,58
27.	PT Geoprime Solusi Tbk	26-Aug-21	6-Sep-21	166.666.600	30,00
28.	PT Indo Oil Perkasa Tbk	27-Aug-21	6-Sep-21	150.000.000	40,50
29.	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	30-Aug-21	7-Sep-21	355.560.000	504,90
30.	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	31-Aug-21	9-Sep-21	212.487.500	29,75
31.	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	31-Aug-21	8-Sep-21	278.400.000	50,11
32.	PT Cemindo Gemilang	31-Aug-21	8-Sep-21	1.718.800.000	1.168,78
33.	PT GTS Internasional Tbk	31-Aug-21	8-Sep-21	2.400.000.000	240,00
34.	PT Kedoya Adyaraya Tbk	31-Aug-21	8-Sep-21	185.940.000	319,82
35.	PT Global Sukses Solusi Tbk	31-Aug-21	8-Sep-21	196.800.000	49,99
36.	PT Ace Oldfields Tbk	14-Oct-21	25-Oct-21	390.000.000	76,05
37.	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	25-Oct-21	1-Nov-21	140.000.000	39,20
38.	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	12-Nov-21	22-Nov-21	22.920.512.000	18.336,41
39.	PT Perma Plasindo Tbk	16-Nov-21	25-Nov-21	435.000.000	60,03
40.	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	16-Nov-21	25-Nov-21	1.024.000.000	493,57
41.	PT Wira Global Solusi Tbk	26-Nov-21	6-Dec-21	208.500.000	29,19
42.	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	26-Nov-21	6-Dec-21	240.300.000	86,51
43.	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	26-Nov-21	6-Dec-21	1.190.203.000	3.665,83
44.	PT RMK Energy Tbk	26-Nov-21	7-Dec-21	875.000.000	180,25
45.	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	26-Nov-21	6-Dec-21	4.419.000.000	707,04
46.	PT OBM Drilchem Tbk	30-Nov-21	8-Dec-21	182.000.000	32,76
47.	PT Indo Pureco Pratama Tbk	30-Nov-21	9-Dec-21	1.000.000.000	100,00
48.	PT Avia Avian Tbk	30-Nov-21	8-Dec-21	6.200.000.000	5.766,00
49.	PT Wahana Inti Makmur Tbk	3-Dec-21	13-Dec-21	200.000.000	31,00
50.	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	8-Dec-21	16-Dec-21	370.045.000	43,30
51.	PT Dharma Polimetal Tbk	10-Dec-21	20-Dec-21	705.882.300	352,94
52.	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	23-Dec-21	3-Jan-22	6.048.580.000	604,86
53.	PT Semacom Integrated Tbk	31-Dec-21	10-Jan-22	347.000.000	62,46
Total					61.664,17

*Rp Miliar

2. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT)

Selama tahun 2021, terdapat 45 perusahaan yang Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka PUT telah memperoleh Pernyataan Efektif, dengan total nilai emisi PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Right Issue* sebesar Rp197,27 triliun.

Tabel 20: Rekapitulasi Penawaran Umum Terbatas

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Jumlah Saham	Nilai Emisi*
1.	PT Mitra Investindo Tbk	14-Jan-21	2.864.60.194	143,23
2.	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	16-Feb-21	918.750.000	45,94
3.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	19-Feb-21	5.999.710.000	1.199,94
4.	PT Bank Jago Tbk	24-Feb-21	3.000.000.000	7.050,00
5.	PT Bank Mayapada International Tbk	26-Feb-21	4.999.958.150	1.999,98
6.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	18-Mar-21	22.900.002.546	1.603,00
7.	PT Smartfren Telecom Tbk	14-Apr-21	5.815.610.387	697,87
8.	PT Summarecon Agung Tbk	24-Mei-21	2.081.786.678	1.498,89
9.	PT Bank Neo Commerce Tbk	31-Mei-21	832.724.404	249,82
10.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	31-Mei-21	7.283.801.239	1.238,25
11.	PT Energi Mega Persada Tbk	22-Jun-21	14.479.050.978	1.824,36
12.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	25-Jun-21	1.379.761.940	3.173,45
13.	PT Bank Harda Internasional Tbk	30-Jun-21	7.498.501.776	749,85
14.	PT Bank Permata Tbk	30-Jun-21	8.138.620.315	10.962,72
15.	PT Adi Sarana Armada Tbk	02-Jul-21	600.000.000	720,00
16.	PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk	02-Jul-21	5.229.922.545	2.499,90
17.	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	02-Ags-21	800.000.000	100,00
18.	PT Zebra Nusantara Tbk	16-Ags-21	1.712.266.018	1.390,36
19.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	20-Ags-21	3.794.366.013	15.488,60
20.	PT KDB Tifa Finance Tbk	26-Ags-21	2.472.513.000	642,85
21.	PT MNC Investama Tbk	27-Ags-21	12.952.851.616	2.240,84
22.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30-Ags-21	28.213.191.604	95.924,85
23.	PT Bank MNC Internasional Tbk	31-Ags-21	14.234.614.922	4.526,61
24.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	06-Sep-21	1.987.308.110	1.428,87
25.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	30-Sep-21	23.388.895.089	1.800,94
26.	PT Bank Oke Indonesia Tbk	30-Sep-21	2.537.197.095	499,83
27.	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	29-Okt-21	3.132.678.133	156,63
28.	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	29-Okt-21	1.832.000.000	183,20
29.	PT Armada Berjaya Trans Tbk	29-Okt-21	375.000.105	39,00
30.	PT Bank KB Bukopin Tbk	08-Nov-21	35.214.288.984	7.042,86
31.	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12-Nov-21	4.545.504.522	1.500,02
32.	PT Bank Neo Commerce Tbk	18-Nov-21	1.927.162.193	2.505,31
33.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	18-Nov-21	1.054.545.185	1.160,00
34.	PT Bank Ina Perdana Tbk	19-Nov-21	282.718.750	1.187,42
35.	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	22-Nov-21	280.721.568	985,33
36.	PT Matahari Putra Prima Tbk	26-Nov-21	1.171.200.788	890,11
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	29-Nov-21	164.367.122	198,06
38.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	30-Nov-21	331.764.555	100,86
39.	PT Alkindo Naratama Tbk	30-Nov-21	216.856.020	157,22
40.	PT Equity Development Investment Tbk	30-Nov-21	7.454.723.337	1.230,03
41.	PT Bank Bumi Arta Tbk	01-Des-21	462.000.000	621,39
42.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	14-Des-21	23.630.673.389	1.654,15
43.	PT Waskita Karya Tbk	16-Des-21	19.295.430.298	11.963,17
44.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16-Des-21	39.810.039.107	1.194,30
45.	PT Allo Bank Indonesia Tbk	30-Des-21	10.047.322.871	4.802,62
Total				197.272,64

*Rp Miliar

3. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)

Selama tahun 2021, terdapat 6 Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi dan/atau Sukuk dengan total nilai emisi sebesar Rp6,97 triliun, di mana Penawaran Umum Obligasi adalah sebesar Rp5,67 triliun dan Penawaran Umum Sukuk adalah sebesar Rp1,3 triliun.

Tabel 21: Rekapitulasi Penawaran Umum Efek Bersifat Utang (Obligasi)

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Adhi Commuter Properti	07-Mei-21	Obligasi	500,00
2.	PT Oki Pulp & Paper Mills	29-Jun-21	Obligasi	3.000,00
3.	PT Polytama Propindo	31-Ags-21	Obligasi	400,00
4.	PT Waskita Karya Tbk	21-Sep-21	Obligasi	1.773,00
Total				5.673,00

*Rp Miliar

Tabel 22: Rekapitulasi Penawaran Umum Sukuk

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Oki Pulp & Paper Mills	29-Jun-21	Sukuk Mudharabah	1.000,00
2.	PT Polytama Propindo	31-Ags-21	Sukuk Ijarah	300,00
Total				1.300,00

*Rp Miliar

4. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan EBUS Tahap I

Selama tahun 2020, terdapat 45 Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi/Sukuk Tahap I dengan total nilai emisi sebesar Rp30,50 triliun, di mana PUB Obligasi adalah sebesar Rp27,90 triliun dan PUB Sukuk sebesar Rp2,60 triliun.

Tabel 23: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang (Obligasi) Tahap I

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Duta Anggada Realty Tbk	01-Feb-21	PUB Obligasi II Tahap I	225,00
2.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	19-Mar-21	PUB Obligasi II Tahap I	1.500,00
3.	PT Integra Indocabinet Tbk	08-Apr-21	PUB Obligasi I Tahap I	450,00
4.	PT BFI Finance Indonesia Tbk	21-Mei-21	PUB Obligasi V Tahap I	600,00
5.	PT Federal International Finance	27-Mei-21	PUB Obligasi V Tahap I	1.500,00
6.	PT Sinar Mas Agro and Resources Technology Tbk	31-Mei-21	PUB Obligasi III Tahap I	1.500,00
7.	PT Maybank Indonesia Finance	14-Jun-21	PUB Obligasi III Tahap I	500,00
8.	PT Pembangunan Perumahan	25-Jun-21	PUB Obligasi III Tahap I	1.500,00
9.	PT Barito Pacific Tbk	30-Jun-21	PUB Obligasi II Tahap I	750,00
10.	PT Sarana Multigriya Finansial	30-Jun-21	PUB Obligasi VI Tahap I	1.200,00

Tabel 23: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang (Obligasi) Tahap I

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
11.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	07-Jul-21	PUB Obligasi Subordinasi III Tahap I	1.000,00
12.	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	16-Jul-21	PUB Obligasi IV Tahap I	500,00
13.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	09-Ags-21	PUB Obligasi V Tahap I	1.200,00
14.	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	27-Ags-21	PUB Obligasi II Tahap I	705,70
15.	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	27-Ags-21	PUB Obligasi I Tahap I	750,00
16.	PT Bank UOB Indonesia	27-Ags-21	PUB Obligasi I Tahap I	100,00
17.	PT Hutama Karya Persero	30-Ags-21	PUB Obligasi II Tahap I	1.000,00
18.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31-Ags-21	PUB II Obligasi Tahap I	1.750,00
19.	PT Medco Energi Internasional Tbk	31-Ags-21	PUB IV Obligasi Tahap I	1.000,00
20.	PT Angkasa Pura I (Persero)	31-Ags-21	PUB Obligasi I Tahap I	1.731,00
21.	PT Bank KB Bukopin Tbk	31-Ags-21	PUB Obligasi I Tahap I	1.000,00
22.	PT Bank KB Bukopin Tbk	31-Ags-21	PUB Obligasi Subordinasi III Tahap I	1.000,00
23.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23-Sep-21	PUB Obligasi II Tahap I	3.000,00
24.	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	26-Nov-21	PUB Obligasi I Tahap I	150,00
25.	PT Permodalan Nasional Madani	30-Nov-21	PUB Obligasi IV Tahap I	3.000,00
26.	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22-Des-21	PUB Obligasi III Tahap I	1.250,00
Total				28.861,70

*Rp Miliar

Tabel 24: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Tahap I

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Integra Indocabinet Tbk	08-Apr-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	150,00
2.	PT Mandala Multifinance Tbk (Sukuk)	23-Jun-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	350,00
3.	PT Pembangunan Perumahan	25-Jun-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	500,00
4.	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	25-Jun-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	2.000,00
5.	PT Sarana Multigriya Finansial	30-Jun-21	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I	100,00
6.	PT Intiland Development Tbk	24-Ags-21	PUB Sukuk Ijarah I Tahap I	250,00
7.	PT Hutama Karya (Persero)	30-Ags-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	500,00
8.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31-Ags-21	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I	750,00
9.	PT Angkasa Pura I (Persero)	31-Ags-21	PUB Sukuk Ijarah I Tahap I	1.000,00
10.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23-Sep-21	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	1.000,00
11.	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	26-Nov-21	PUB Sukuk Ijarah I Tahap I	150,00
Total				6.750,00

*Rp Miliar

5. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) EBUS Tahap II dan Berikutnya

Tabel 25: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang (Obligasi) Tahap II dan Berikutnya

No	Nama Emiten	Tanggal Masa Penawaran	Jumlah Saham	Nilai Emisi*
1.	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	20-21 Jan 2021	PUB Obligasi I Tahap VII	384,09
2.	PT Sinar Mas Multifinance	03-05 Feb 2021	PUB Obligasi II Tahap II	732,50
3.	PT PP Properti Tbk	04 Feb 2021	PUB Obligasi II Tahap II	300,00
4.	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	04-05 Feb 2021	PUB Obligasi V Tahap V	1.900,74
5.	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	05 Feb 2021	PUB Obligasi II Tahap II	731,00
6.	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10, 11, 15 Feb 2021	PUB Obligasi II Tahap III	825,00
7.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	10-11 Feb 2021	PUB Obligasi IV Tahap III	2.915,00
8.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25-26 Feb 2021	PUB Obligasi I Tahap II	2.500,00
9.	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	04-10 Mar 2021	PUB Obligasi III Tahap V	666,20
10.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	04-05 Mar 2021	PUB Obligasi II Tahap II	2.750,00
11.	PT Sampoerna Agro Tbk	09-10 Mar 2021	PUB Obligasi I Tahap II	174,62
12.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-17 Mar 2021	PUB Obligasi I Tahap IV	3.253,13
13.	PT Pegadaian (Persero)	29-30 Mar 2021	PUB Obligasi IV Tahap IV	3.280,00
14.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	01, 05, 06 Apr 2021	PUB Obligasi IV Tahap IV	970,00
15.	PT Astra Sedaya Finance	08-12 Apr 2021	PUB Obligasi V Tahap II	2.500,00
16.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	09-12 Apr 2021	PUB Obligasi III Tahap III	1.000,00
17.	PT Bussan Auto Finance	21-22 Apr 2021	PUB Obligasi I Tahap II	1.225,00
18.	PT Bank Mandiri Taspen	21-22 Apr 2021	PUB Obligasi I Tahap II	2.000,00
19.	PT Mandiri Tunas Finance	10, 11, 17 Mei 2021	PUB Obligasi V Tahap II	1.400,85
20.	PT Aneka Gas Industri Tbk	02 Jul 2021	PUB Obligasi II Tahap III	238,00
21.	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	15-19 Jul 2021	PUB Obligasi V Tahap II	1.300,00
22.	PT Mandala Multifinance	29, 30 Jul, 2 Ags 2021	PUB Obligasi IV Tahap III	300,00
23.	PT BFI Finance Indonesia	30 Jul-03 Ags 2021	PUB Obligasi V Tahap II	1.000,00
24.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19 Ags 2021	PUB Obligasi III Tahap II	673,50
25.	PT PP Properti Tbk	30 Ags 2021	PUB Obligasi II Tahap III	500,00
26.	PT Global Mediacom Tbk	06-09 Sep 2021	PUB Obligasi II Tahap II	700,00
27.	PT Duta Anggada Realty Tbk	16 Sep 2021	PUB Obligasi II Tahap II	92,00
28.	PT Bussan Auto Finance	22-23 Sep 2021	PUB Obligasi I Tahap III	775,00
29.	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	13-14 Okt 2021	PUB Obligasi III Tahap II	2.500,00
30.	PT Astra Sedaya Finance	14-15 Okt 2021	PUB Obligasi V Tahap III	1.750,00
31.	PT Federal International Finance	21-22 Okt 2021	PUB Obligasi V Tahap II	1.750,00
32.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	25-26 Okt 2021	PUB Obligasi III Tahap IV	1.000,00
33.	PT Lautan Luas Tbk	05-09 Nov 2021	PUB Obligasi III Tahap II	450,00
34.	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	09-12 Nov 2021	PUB Obligasi VI Tahap II	2.800,00
35.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	15-16 Nov 2021	PUB Obligasi VI Tahap II	1.500,00
36.	PT Indomobil Finance	16-17 Nov 2021	PUB Obligasi IV Tahap II	1.925,34
37.	PT Medco Energi Internasional Tbk	16-18 Nov 2021	PUB Obligasi IV Tahap II	1.000,00
38.	PT Mandala Multifinance Tbk	25, 26 & 29 Nov 2021	PUB Obligasi IV Tahap IV	650,00
39.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	03 Des 2021	PUB Obligasi II Tahap II	2.011,96
40.	PT Bussan Auto Finance	8-10 Des 2021	PUB Obligasi I Tahap IV	500,00
41.	PT Tower Bersama Infrastructure	08 Des 2021	PUB Obligasi V Tahap II	1.455,00
42.	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	13 Des 2021	PUB Obligasi II Tahap II	3.349,00
43.	PT Aneka Gas Industri Tbk	15-17 Des 2021	PUB Obligasi II Tahap IV	150,00
Total				57.877,92

*Rp Miliar

Tabel 26: Rekapitulasi Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Tahap II dan Berikutnya

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	04-05 Feb 2021	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap III	100.00
2.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25-26 Feb 2021	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap II	500.00
3.	PT Sampoerna Agro Tbk	09-10 Mar 2021	PUB Sukuk Ijarah I Tahap II	394.89
4.	PT Pegadaian (Persero)	29-30 Mar 2021	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap IV	765.00
5.	PT Mora Telekomunikasi Indonesia	29 Apr 2021	PUB Sukuk Ijarah I Tahap IV	500.00
6.	PT Aneka Gas Industri Tbk	02 Jul 2021	PUB Sukuk Ijarah II Tahap III	244.00
7.	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	15-19 Jul 2021	PUB Sukuk Mudharabah IV Tahap II	200.00
8.	PT Global Mediacom Tbk	06-09 Sep 2021	PUB Sukuk Ijarah II Tahap II	300.00
9.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	03 Des 2021	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap II	738.81
10.	PT Aneka Gas Industri Tbk	15-17 Des 2021	PUB Sukuk Ijarah II Tahap IV	150.00
Total				3.982,70

*Rp Miliar

b. Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi

Tabel 27: Rekapitulasi Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

No	Nama Emiten	Jenis Aksi Korporasi	Tanggal Efektif
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	18-Feb-21
2.	PT TBS Energi Utama Sejahtera Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	17-Jun-21
3.	PT Radana Bhaskara Finance Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	24-Jun-21
4.	PT MNC Land Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	25-Jun-21
5.	PT MNC Investama Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	06-Jul-21
6.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	16-Jul-21
7.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	29-Jul-21
8.	PT Acset Indonusa Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	18-Ags-21
9.	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	19-Ags-21
10.	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	20-Ags-21
11.	PT Armidian Karyatama Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	24-Ags-21
12.	PT Atlas Resources Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	26-Ags-21
13.	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	26-Ags-21
14.	PT Dwi Guna Laksana Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	30-Ags-21
15.	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	31-Ags-21
16.	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	07-Okt-21
17.	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	15-Okt-21
18.	PT Bumi Resources Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	23-Nov-21
19.	PT Victoria Investama Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	25-Nov-21
20.	PT Bank Victoria International Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	30-Nov-21
21.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	01-Dec-21
22.	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	07-Dec-21
23.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	22-Dec-21

Tabel 28: Rekapitulasi Aksi Korporasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Go Private, Penawaran Tender, dan Merger

No	Nama Emiten	Jenis Aksi Korporasi	Tanggal Efektif/RUPS
1.	PT Pan Brothers Tbk	Transaksi Material	26-Jan-21
2.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Transaksi Material	15-Mar-21
3.	PT Gajah Tunggal Tbk	Transaksi Material	15-Mar-21
4.	PT Visi Media Asia Tbk	Transaksi Material	15-Mar-21
5.	PT Star Pacific Tbk	Transaksi Material	15-Mar-21
6.	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Transaksi Material	30-Mar-21
7.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Transaksi Material	30-Mar-21
8.	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Transaksi Material	12-Apr-21
9.	PT XL Axiata Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	23-Apr-21
10.	PT Rukun Raharja Tbk	Transaksi Material	27-Apr-21
11.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	06-Mei-21
12.	PT ABM Investama Tbk	Transaksi Material	07-Mei-21
13.	PT Zebra Nusantara Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	07-Mei-21
14.	PT PP Property Tbk	Transaksi Material	10-Mei-21
15.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Transaksi Material	10-Mei-21
16.	PT Indosat Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	11-Mei-21
17.	PT Djasa Ubersakti Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	21-Mei-21
18.	PT Trisula Textile Industries Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	27-Mei-21
19.	PT Kino Indonesia Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	28-Mei-21
20.	PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	28-Mei-21
21.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Transaksi Material	03-Jun-21
22.	PT Armada Berjaya Trans Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	10-Jun-21
23.	PT Petrosea Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	10-Jun-21
24.	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha	16-Jun-21
25.	PT Mandom Indonesia Tbk	Transaksi Material dan Afiliasi	18-Jun-21
26.	PT Jaya Real Property Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	21-Jun-21
27.	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	Transaksi Material & Transaksi Afiliasi	22-Jun-21
28.	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha	23-Jun-21
29.	PT Central Proteina Prima Tbk	Transaksi Material	23-Jun-21
30.	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Transaksi Material	28-Jun-21
31.	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	Transaksi Material	03-Ags-21
32.	PT Cikarang Listrindo Tbk	Transaksi Material	09-Ags-21
33.	PT Pan Brothers Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha	20-Ags-21
34.	PT Medco Energi Internasional Tbk	Transaksi Material	26-Ags-21
35.	PT Argo Pantes Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha	27-Ags-21
36.	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	Transaksi Material	31-Ags-21
37.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perubahan Kegiatan Usaha Utama	02-Sep-21
38.	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	Transaksi Material	08-Sep-21
39.	PT Bentoel International Investama Tbk	Go Private*	28-Sep-21
40.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Transaksi Material	30-Sep-21
41.	PT Cikarang Listrindo Tbk	Transaksi Material	15-Okt-21
42.	PT Buana Lintas Lautan Tbk	Transaksi Material	25-Okt-21
43.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Transaksi Material dan Penambahan Modal Tanpa HMETD	26-Okt-21
44.	PT Bentoel International Investama Tbk	Penawaran Tender**	28-Okt-21
45.	PT Provident Agro Tbk	Transaksi Material	9-Nov-21
46.	PT Pyridam Farma Tbk	Transaksi Material	23-Des-21
47.	PT Indosat Tbk	Merger	28-Des-21

*Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka Go Private

** Efektifnya Penawaran Tender dalam rangka Go Private

c. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tanpa Melalui Penawaran Umum

Tabel 29: Penerbitan Efek Utang Tanpa Penawaran Umum (MTN, LTN, Perpetual)

No	Nama Penerbit	Tanggal Penerbitan**	Keterangan	Mata Uang	Nilai Emisi*
1.	PT Equity Finance Indonesia	10-Feb-21	MTN	Rp	47,00
2.	PT Gading Danalestari	16-Feb-21	MTN	Rp	50,00
3.	PT Equity Finance Indonesia	26-Feb-21	MTN	Rp	20,00
4.	PT Equity Finance Indonesia	4-Mar-21	MTN	Rp	33,00
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	9-Mar-21	MTN	Rp	122,50
6.	PT Equity Finance Indonesia	10-Mar-21	MTN	Rp	30,00
7.	PT Waskita Fim Perkasa Realti	10-Jun-21	MTN	Rp	165,00
8.	PT Waskita Karya Realty	10-Jun-21	MTN	Rp	85,00
9.	PT Perum Perumnas	16-Jun-21	LTN	Rp	450,00
10.	PT Suparma Tbk	17-Jun-21	MTN	USD	0,005
11.	PT Suparma Tbk	26-Jul-21	MTN	USD	0,005
12.	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	13-Sep-21	MTN	Rp	445,00
13.	PT BRI Multifinance Indonesia	17-Sep-21	MTN	Rp	500,00
14.	PT Pacific Strategic Financial Tbk	22-Sep-21	MTN	Rp	400,00
15.	PT Bintang Oto Global	29-Sep-21	MTN	Rp	200,00
16.	PT Capital Financial Indonesia Tbk	17-Nov-21	MTN	Rp	1.000,00
17.	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	19-Nov-21	MTN	Rp	650,00
18.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-21	LTN	Rp	10,19
19.	PT City Retail Developments Tbk	21-Dec-21	MTN	Rp	750,00
20.	PT Oki Pulp & Paper Mills	30-Dec-21	MTN	Rp	300,00
21.	PT Pos Indonesia (Persero)	30-Dec-21	MTN	Rp	325,00
Total***				Rp	5.725,38

MTN= *Medium Term Notes*, LTN= *Long Term Notes*

* dalam miliar

** *Issue Date* di KSEI

*** Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Tanpa Penawaran Umum dalam USD dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs tengah BI tanggal 31 Desember 2021 Rp14.269,01

Tabel 30: Penerbitan Efek Sukuk Tanpa Penawaran Umum

No	Nama Penerbit	Tanggal Penerbitan**	Keterangan	Nilai Emisi*
1	PT Permodalan Nasional Madani	19-Jan-21	Sukuk	712,00
2	PT Permodalan Nasional Madani	19-Feb-21	Sukuk	308,00
3	PT Permodalan Nasional Madani	10-Mar-21	Sukuk	780,00
4	PT Permodalan Nasional Madani	4-May-21	Sukuk	208,00
5	PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah	10-Jun-21	Sukuk	262,70
6	PT Permodalan Nasional Madani	29-Jun-21	Sukuk	200,00
Total				2.470,70

* Rp Miliar

** *Issue Date* di KSEI

d. Securities Crowdfunding

1. Perkembangan Securities Crowdfunding tahun 2018-2021

Tabel 31: Perkembangan Securities Crowdfunding Tahun 2018 - 2021

Periode	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
2018	14	1.380	6.466.443.800
2019	35	3.683	57.679.410.000
2020	78	46.351	120.749.706.800
2021	68	42.363	228.289.552.800
Total	195	93.777	413.185.113.400

Sumber: Aludi

Tabel 32: Perkembangan Penyelenggara Securities Crowdfunding Tahun 2018 - 2021

No	Nama Penyelenggara	Platform	Tanggal Izin Equity Crowdfunding	Tanggal Izin Securities Crowdfunding
1	PT Santara Daya Inspiratama	Santara	6-Sep-19	-
2	PT Investasi Digital Nusantara	Bizhare	6-Nov-19	23-Ags-21
3	PT Crowddana Teknologi Indonusa	Crowddana	31-Des-19	-
4	PT Numex Teknologi Indonesia	LandX	23-Des-20	-
5	PT Dana Saham Bersama	Dana Saham	14-Apr-21	-
6	PT Shafiq Digital Indonesia	SHAFIQ	-	19-Ags-21
7	PT Dana Investasi Bersama	FundEx	-	6-Sep-21

Sumber: Aludi

Tabel 33: Perkembangan Securities Crowdfunding per Penyelenggara Tahun 2018 - 2021

No	Nama Penyelenggara	Platform	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
1	PT Santara Daya Inspiratama	Santara	91	61.687	147.850.243.000
2	PT Investasi Digital Nusantara	Bizhare	62	11.842	65.831.750.000
3	PT Crowddana Teknologi Indonusa	Crowddana	12	2.924	40.687.010.000
4	PT Numex Teknologi Indonesia	LandX	26	17.036	153.176.010.000
5	PT Dana Saham Bersama	Dana Saham	1	1	2.000.000.000
6	PT Shafiq Digital Indonesia	SHAFIQ	2	273	2.569.100.000
7	PT Dana Investasi Bersama	FundEx	1	14	1.071.000.000
Total			195	93.777	413.185.113.400

Sumber: Aludi

Tabel 34: Demografi *Securities Crowdfunding* Berdasarkan Provinsi Tahun 2018 - 2021

No	Provinsi	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
1	Bali	4	1.946	6.401.850.000
2	Banten	15	5.342	40.076.230.000
3	DKI Jakarta	52	25.554	167.194.140.000
4	Jambi	1	559	1.100.000.000
5	Jawa Barat	37	21.559	82.951.894.800
6	Jawa Tengah	19	13.438	31.411.647.800
7	Jawa Timur	15	5.578	15.051.650.000
8	Kalimantan Selatan	1	296	601.550.000
9	Lampung	8	159	2.080.000.000
10	Nusa Tenggara Barat	3	286	2.315.000.000
11	Nusa Tenggara Timur	1	295	6.000.000.000
12	Riau	4	665	4.209.650.000
13	Sumatera Barat	1	116	550.000.000
14	Sumatera Selatan	8	2.011	6.059.390.000
15	Sumatera Utara	2	635	3.821.000.000
16	D.I. Yogyakarta	24	15.338	43.361.110.800
Total		195	93.777	413.185.113.400

Sumber: Aludi

2. Perkembangan *Securities Crowdfunding* tahun 2021

Tabel 35: Perkembangan *Securities Crowdfunding* Tahun 2021

No	Nama Penyelenggara	Platform	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
1	PT Santara Daya Inspiratama	Santara	11	14.840	33.854.242.800
2	PT Investasi Digital Nusantara	Bizhare	24	9.111	36.434.200.000
3	PT Crowddana Teknologi Indonusa	Crowddana	7	2.012	12.935.000.000
4	PT Numex Teknologi Indonesia	LandX	22	16.112	139.426.010.000
5	PT Dana Saham Bersama	Dana Saham	1	1	2.000.000.000
6	PT Shafiq Digital Indonesia	SHAFIQ	2	273	2.569.100.000
7	PT Dana Investasi Bersama	FundEx	1	14	1.071.000.000
Total			68	42.363	228.289.552.800

Sumber: Aludi

Tabel 36: Demografi *Securities Crowdfunding* Berdasarkan Provinsi Tahun 2021

No	Provinsi	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
1	Banten	6	2.543	19.894.220.000
2	DKI Jakarta	29	18.881	120.938.940.000
3	Jawa Barat	15	11.125	52.326.300.000
4	Jawa Tengah	6	5.114	14.908.242.800
5	Jawa Timur	1	142	1.425.000.000
6	Kalimantan Selatan	1	296	601.550.000
7	Nusa Tenggara Barat	1	43	430.000.000
8	Riau	2	475	2.149.650.000
9	Sumatera Selatan	3	815	3.009.650.000
10	Sumatera Utara	2	635	3.821.000.000
11	D.I. Yogyakarta	2	2.294	8.785.000.000
Total		68	42.363	228.289.552.800

Sumber: Aludi

4. Perkembangan Pengelolaan Investasi

a. Perkembangan Kinerja Reksa Dana

Tabel 37: Perkembangan Kinerja Reksa Dana

Periode	Jumlah RD	NAB (Rp Miliar)	Jumlah Unit Penyertaan Beredar	Subscription (Rp Miliar)	Redemption (Rp Miliar)
2016	1.425	338.749,81	240.237.854.788,62	350.645,34	302.719,79
2017	1.777	457.506,57	324.223.922.190,67	527.061,89	458.791,26
2018	2.099	505.390,30	373.725.898.271,97	613.482,30	541.657,24
2019	2.181	542.196,36	424.796.068.151,00	711.217,13	656.327,13
2020	2.219	573.542,15	435.143.042.392,00	637.504,76	602.143,69
2021	2.198	578.438,29	420.668.409.068,99	830.586,38	835.201,61

b. Nilai Aktiva Bersih per Jenis Reksa Dana

Tabel 38: Perkembangan Nilai Aktiva Bersih per Jenis Reksa Dana

Jenis Reksa Dana (RD)		2020		2021	
		Jumlah RD	NAB*	Jumlah RD	NAB*
RD Konvensional					
Saham	EQ-C	274	121,99	274	128,43
Pendapatan Tetap	FI-C	315	133,54	319	151,09
Indeks	IF-C	29	9,23	35	8,90
Pasar Uang	MM-C	200	84,42	204	102,66
Campuran	MX-C	194	25,77	187	25,41
Terproteksi	PF-C	873	108,09	842	103,21
Exchange Traded Fund (ETF)	ET-C	45	16,14	48	14,73
RD Syariah					
Saham	EQ-S	66	5,81	59	6,17
Pendapatan Tetap	FI-S	38	5,62	40	5,40
Efek Luar Negeri	GF-S	13	12,65	20	19,44
Indeks	IF-S	6	0,16	7	0,16
Pasar Uang	MM-S	62	10,13	65	7,97
Campuran	MX-S	23	1,04	22	0,94
Terproteksi	PF-S	69	37,17	60	1,42
Sukuk	SK-S	9	1,75	13	2,47
ETF	ET-S	3	0,04	3	0,04

*dalam Rp Triliun

c. Jenis Reksa Dana yang Memperoleh Pernyataan Efektif dan Dibubarkan

Tabel 39: Jumlah Reksa Dana yang Efektif dan Bubar

Tipe Reksa Dana	2021	
	Jumlah Efektif	Jumlah Bubar
Pasar Uang	23	28
Pendapatan Tetap	17	13
Saham	9	11
Campuran	4	13
Terproteksi	108	149
Indeks	7	1
ETF - Saham	-	-
ETF - Fixed Income	-	-
ETF - Indeks	3	-
ETF - Saham Syariah	-	-
ETF - Indeks Syariah	-	-
Syariah - Saham	3	-
Syariah - Pasar Uang	11	-
Syariah - Campuran	-	-
Syariah - Pendapatan Tetap	2	-
Syariah - Terproteksi	4	-
Syariah - Indeks	2	-
Syariah - Efek Luar Negeri	2	2
Syariah - Sukuk	4	-
Total	199	217

d. Perkembangan Pelaku di Industri Pengelolaan Investasi yang Memperoleh Izin

Tabel 40: Perkembangan Pelaku di Industri Pengelolaan Investasi yang Memperoleh Izin

Wakil Perusahaan Efek/ Perusahaan Efek/Pelaku Lainnya	Jumlah per Des 2020	Jumlah Efektif	Jumlah Cabut	Jumlah per Des 2021
Wakil Perusahaan Efek (WPE)				
1. Wakil Agen Penjual Efek RD (WAPERD)	24.351	1.038	1.768	23.621
2. Wakil Manajer Investasi (WMI)	2.901	362	-	3.263
Perusahaan Efek				
3. Manajer Investasi (MI)	97	2	2	97
4. Penasihat Investasi (PI) Perorangan	5	-	-	5
5. Penasihat Investasi Institusi (PI Institusi, MI Sebagai PI, dan APERD sebagai PI)	26	1	-	27
Pelaku Lainnya				
6. APERD (Bank, PE, dan PPE Khusus)	67	10	1	76

e. Data Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) per Kota

Tabel 41: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
1	Aceh Barat	Aceh	-	-	-	14
2	Asahan	Sumatera Utara	-	-	-	35
3	Badung	Bali	119.806.855.793,00	75.000,00	51	2.384
4	Bandung	Jawa Barat	70.381.146.262,07	338.846,00	75	12.792
5	Bandung Barat	Jawa Barat	1.201.700.000,00	-	-	79
6	Banggai	Sulawesi Tengah	-	-	1	112
7	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	7.500.000,00	-	-	24
8	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12.987.000,00	-	11	573
9	Bangkalan	Jawa Timur	2.000.000,00	-	53	476
10	Banjar	Kalimantan Selatan	6.131.765.723,00	-	-	128
11	Banyumas	Jawa Tengah	38.800.252.015,29	53.598,02	84	1.681
12	Banyuwangi	Jawa Timur	3.156.900.000,00	-	9	502
13	Barito Utara	Kalimantan Tengah	-	-	-	2
14	Batu Bara	Sumatera Utara	3.545.000.000,00	-	-	25
15	Bekasi	Jawa Barat	61.261.183.253,58	57.495,05	9	1.962
16	Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	5.323.200.000,00	-	-	196
17	Bengkalis	Riau	3.548.100.000,00	-	1	322
18	Bengkulu Selatan	Bengkulu	10.000.000,00	-	-	5
19	Berau	Kalimantan Timur	20.000.000,00	-	1	19
20	Biak Numfor	Papua	17.510.000.000,00	-	1	3
21	Bireuen	Aceh	-	-	-	-
22	Blitar	Jawa Timur	1.093.629.703,00	220.000,00	-	97
23	Blora	Jawa Tengah	-	-	-	1
24	Bogor	Jawa Barat	38.885.048.415,10	10.327,33	6	1.410
25	Bojonegoro	Jawa Timur	98.600.000,00	-	-	114
26	Bone	Sulawesi Selatan	-	-	-	16
27	Boyolali	Jawa Tengah	-	-	-	19
28	Brebes	Jawa Tengah	-	-	-	1
29	Buleleng	Bali	79.434.150.000,00	-	2	99
30	Bulukumba	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
31	Bungo	Jambi	385.200.000,00	-	-	20
32	Ciamis	Jawa Barat	-	-	-	89
33	Cianjur	Jawa Barat	3.864.015.000,00	200,00	-	228
34	Cilacap	Jawa Tengah	8.097.500,00	-	4	239
35	Cirebon	Jawa Barat	42.475.298.494,49	99.505,00	2	1.338
36	Deli Serdang	Sumatera Utara	954.500.000,00	-	-	81
37	Ende	Nusa Tenggara Timur	506.200.000,00	-	-	31
38	Garut	Jawa Barat	501.500.000,00	-	-	162
39	Gianyar	Bali	9.106.936.871,98	99.000,00	-	53
40	Gresik	Jawa Timur	112.468.420.831,39	-	47	1.476
41	Grobogan	Jawa Tengah	1.341.234.653,00	-	1	125
42	Hulu Sungai Tengah	Kalimantan Selatan	5.000.000.000,00	-	-	5
43	Indragiri Hilir	Riau	80.000.000.000,00	-	1	17
44	Indragiri Hulu	Riau	5.127.300.000,00	-	-	65
45	Indramayu	Jawa Barat	1.002.600.000,00	-	1	94
46	Jakarta Barat	DKI Jakarta	1.216.423.079.040,23	10.828.567,22	691	1.839.250

Tabel 41: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
47	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	3.854.639.153.719,75	34.423.868,19	515	2.936.451
48	Jakarta Selatan	DKI Jakarta	4.448.544.540.119,58	53.778.865,06	634	3.700.366
49	Jakarta Timur	DKI Jakarta	627.194.186.015,02	2.716.154,99	191	8.711
50	Jakarta Utara	DKI Jakarta	1.831.302.651.321,66	16.880.547,06	370	41.209
51	Jayapura	Papua	6.666.286.902,00	-	-	288
52	Jember	Jawa Timur	21.697.542.136,74	20.000,00	1	460
53	Jepara	Jawa Tengah	3.477.300.000,00	-	-	92
54	Jombang	Jawa Timur	109.136.750.188,78	-	1	232
55	Karanganyar	Jawa Tengah	4.483.807.058,85	97.001,24	4	211
56	Karawang	Jawa Barat	155.037.702.547,73	-	5	664
57	Karimun	Kepulauan Riau	12.560.100.000,00	-	1	103
58	Karo	Sumatera Utara	5.300.000.000,00	-	-	9
59	Kebumen	Jawa Tengah	4.000.000,00	-	-	35
60	Kediri	Jawa Timur	376.190.000,00	59.406,00	-	279
61	Kendal	Jawa Tengah	16.270.900.000,00	-	1	100
62	Kepulauan Meranti	Riau	5.010.100.000,00	-	-	4
63	Kepulauan Sangihe	Sulawesi Utara	-	-	-	2
64	Ketapang	Kalimantan Barat	350.000.000,00	-	-	60
65	Klaten	Jawa Tengah	1.751.802.823,94	-	-	168
66	Kota Ambon	Maluku	8.765.562.282,00	-	12	487
67	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	196.607.488.745,69	1.180.503,22	64	4.994
68	Kota Banda Aceh	Aceh	5.711.600.000,00	-	-	1.467
69	Kota Bandar Lampung	Lampung	56.357.577.223,41	16.660,00	82	3.261
70	Kota Bandung	Jawa Barat	1.244.237.363.208,90	11.438.569,54	306	19.764
71	Kota Banjar	Jawa Barat	-	-	-	3
72	Kota Banjar Baru	Kalimantan Selatan	-	-	7	70
73	Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	154.319.794.413,23	120.000,00	74	4.190
74	Kota Batam	Kepulauan Riau	268.438.674.007,62	103.349,24	203	4.512
75	Kota Batu	Jawa Timur	-	-	-	33
76	Kota Bau Bau	Sulawesi Tenggara	8.120.000.000,00	-	5	30
77	Kota Bekasi	Jawa Barat	94.017.469.084,02	199.845,80	63	3.930
78	Kota Bengkulu	Bengkulu	251.400.000,00	-	11	266
79	Kota Bima	Nusa Tenggara Barat	54.400.400.000,00	-	1	55
80	Kota Binjai	Sumatera Utara	155.908.905.161,81	1.806.487,00	-	2.021
81	Kota Bitung	Sulawesi Utara	9.040.200.000,00	-	-	41
82	Kota Blitar	Jawa Timur	527.324.000,00	-	4	427
83	Kota Bogor	Jawa Barat	128.982.868.050,47	159.200,00	19	4.547
84	Kota Bontang	Kalimantan Timur	4.524.600.000,00	-	-	156
85	Kota Bukittinggi	Sumatera Barat	27.137.339.376,63	-	-	93
86	Kota Cilegon	Banten	3.479.248.366,37	10.000,00	15	921
87	Kota Cimahi	Jawa Barat	3.299.298.280,35	10.000,00	1	393
88	Kota Cirebon	Jawa Barat	108.026.718.223,45	72.126,82	7	1.713
89	Kota Denpasar	Bali	434.881.057.102,06	4.305.854,73	103	10.176
90	Kota Depok	Jawa Barat	40.321.658.848,87	500,00	41	3.130
91	Kota Dumai	Riau	93.356.066.754,14	-	2	611
92	Kota Gorontalo	Gorontalo	88.425.983.955,05	-	-	122
93	Kota Jambi	Jambi	41.864.435.559,18	40.999,09	26	2.319
94	Kota Jayapura	Papua	273.410.088.645,13	69.256,00	56	781

Tabel 41: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
95	Kota Kediri	Jawa Timur	14.257.135.032,49	2.300,00	19	779
96	Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	25.700.752.512,52	-	29	396
97	Kota Kotamobagu	Sulawesi Utara	-	-	-	-
98	Kota Kupang	Nusa Tenggara Timur	90.295.200.000,00	-	46	212
99	Kota Langsa	Aceh	-	-	-	-
100	Kota Lhokseumawe	Aceh	-	-	-	2
101	Kota Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	12.822.944.260,00	-	16	211
102	Kota Madiun	Jawa Timur	10.334.784.367,68	48.500,00	21	790
103	Kota Magelang	Jawa Tengah	176.725.171.861,43	1.000,00	14	615
104	Kota Makassar	Sulawesi Selatan	265.766.357.192,36	1.573.409,14	30	8.636
105	Kota Malang	Jawa Timur	568.625.165.040,24	2.696.655,62	32	5.056
106	Kota Manado	Sulawesi Utara	281.522.087.965,25	84.100,00	41	4.148
107	Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat	45.176.909.016,04	-	93	1.369
108	Kota Medan	Sumatera Utara	785.040.597.708,74	14.484.316,74	83	23.066
109	Kota Metro	Lampung	3.700.000,00	-	4	332
110	Kota Mojokerto	Jawa Timur	11.429.925.000,00	5.000,00	41	640
111	Kota Padang	Sumatera Barat	164.183.009.088,87	53.250,00	21	2.892
112	Kota Padang Sidempuan	Sumatera Utara	4.069.600.000,00	-	-	82
113	Kota Palangkaraya	Kalimantan Tengah	17.162.520.000,00	-	-	394
114	Kota Palembang	Sumatera Selatan	178.902.030.063,96	1.624.349,99	29	5.501
115	Kota Palopo	Sulawesi Selatan	96.900.200.000,00	-	-	20
116	Kota Palu	Sulawesi Tengah	95.784.308.488,99	-	-	547
117	Kota Pangkal Pinang	Kepulauan Bangka Belitung	9.823.691.751,21	39.673,59	1	234
118	Kota Pare Pare	Sulawesi Selatan	4.072.885.000,00	-	-	33
119	Kota Pasuruan	Jawa Timur	163.650.000,00	-	-	118
120	Kota Payakumbuh	Sumatera Barat	200.000,00	-	-	9
121	Kota Pekalongan	Jawa Tengah	7.509.820.000,00	-	2	551
122	Kota Pekanbaru	Riau	233.851.105.590,24	86.287,00	46	6.420
123	Kota Pematang Siantar	Sumatera Utara	153.928.055.000,00	22.439,02	11	751
124	Kota Pontianak	Kalimantan Barat	146.586.146.332,01	110.000,00	28	1.519
125	Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	1.085.000.000,00	-	-	82
126	Kota Probolinggo	Jawa Timur	18.772.000,00	-	38	568
127	Kota Salatiga	Jawa Tengah	9.137.335.000,00	-	3	387
128	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	185.047.878.402,12	6.454.779,98	68	1.968
129	Kota Semarang	Jawa Tengah	962.009.447.237,16	4.483.772,34	71	8.602
130	Kota Serang	Banten	16.211.606.589,00	-	91	918
131	Kota Sibolga	Sumatera Utara	-	-	-	51
132	Kota Singkawang	Kalimantan Barat	1.320.000,00	-	-	39
133	Kota Solok	Sumatera Barat	-	-	-	5
134	Kota Sorong	Papua Barat	4.372.000.000,00	-	1	39
135	Kota Sukabumi	Jawa Barat	169.651.153.752,39	-	26	1.080
136	Kota Sungai Penuh	Jambi	-	-	-	4
137	Kota Surabaya	Jawa Timur	2.048.682.560.644,69	20.972.961,71	536	43.436
138	Kota Surakarta	Jawa Tengah	264.137.861.273,23	227.038,61	75	6.720
139	Kota Tangerang	Banten	77.892.643.379,00	476.579,00	96	4.463
140	Kota Tangerang Selatan	Banten	325.646.778.736,68	1.304.200,00	93	8.121
141	Kota Tanjung Balai	Sumatera Utara	1.800.000.000,00	-	-	6
142	Kota Tanjung Pinang	Kepulauan Riau	23.709.250.000,00	60.000,00	2	524

Tabel 41: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
143	Kota Tarakan	Kalimantan Utara	12.129.783.600,00	-	1	227
144	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	38.315.741.445,71	-	46	1.290
145	Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara	2.273.100.000,00	-	-	40
146	Kota Tegal	Jawa Tengah	42.879.149.386,81	10.225,00	23	1.071
147	Kota Ternate	Maluku Utara	40.967.310.226,00	-	3	300
148	Kota Tomohon	Sulawesi Utara	1.500.000.000,00	-	-	5
149	Kota Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta	191.967.511.317,91	208.418,93	75	8.185
150	Kotabaru	Kalimantan Selatan	500.000.000,00	-	-	4
151	Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah	29.299.905.553,97	-	1	102
152	Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah	-	-	-	39
153	Kubu Raya	Kalimantan Barat	-	-	-	-
154	Kudus	Jawa Tengah	24.174.911.242,76	48.825,00	4	1.233
155	Kulonprogo	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	11
156	Kuningan	Jawa Barat	4.245.500.000,00	-	-	193
157	Kupang	Nusa Tenggara Timur	21.542.784.246,84	-	1	178
158	Kutai Kertanegara	Kalimantan Timur	-	-	-	11
159	Kutai Timur	Kalimantan Timur	6.000.000,00	-	-	44
160	Labuhanbatu	Sumatera Utara	-	-	-	168
161	Lahat	Sumatera Selatan	-	-	-	26
162	Lamongan	Jawa Timur	606.576.338,52	-	-	25
163	Lampung Utara	Lampung	-	-	-	3
164	Lebak	Banten	1.000.250.000,00	-	-	57
165	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	2
166	Lumajang	Jawa Timur	-	-	-	-
167	Luwu	Sulawesi Selatan	2.600.000,00	-	-	25
168	Madiun	Jawa Timur	700.000,00	-	-	77
169	Magelang	Jawa Tengah	5.951.476.559,00	-	1	245
170	Majalengka	Jawa Barat	2.735.250.000,00	-	-	74
171	Malang	Jawa Timur	19.145.508.718,00	-	5	2.604
172	Mamuju	Sulawesi Barat	16.000.000,00	-	-	53
173	Manggarai	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	12
174	Manokwari	Papua Barat	11.066.294.878,01	-	-	38
175	Merauke	Papua	4.147.500.000,00	-	-	46
176	Mimika	Papua	4.600.000,00	-	-	105
177	Mojokerto	Jawa Timur	-	-	-	69
178	Nabire	Papua	-	-	-	-
179	Nias	Sumatera Utara	-	-	-	1
180	Nunukan	Kalimantan Utara	1.200.000.000,00	-	-	-
181	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	130.000.000,00	-	-	23
182	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	500.000,00	-	-	10
183	Padang Lawas Utara	Sumatera Utara	-	-	-	-
184	Pamekasan	Jawa Timur	19.869.500.000,00	-	-	12
185	Pandeglang	Banten	1.150.500.000,00	-	-	48
186	Pangkajene Kepulauan	Sulawesi Selatan	-	-	-	8
187	Parigi Moutong	Sulawesi Tengah	1.640.000.000,00	-	-	-
188	Pasuruan	Jawa Timur	-	-	-	4
189	Pati	Jawa Tengah	32.100.000,00	-	-	172
190	Pekalongan	Jawa Tengah	5.396.300.000,00	-	-	130

Tabel 41: Data Agen Penjual Efek Reksa Dana per Kota

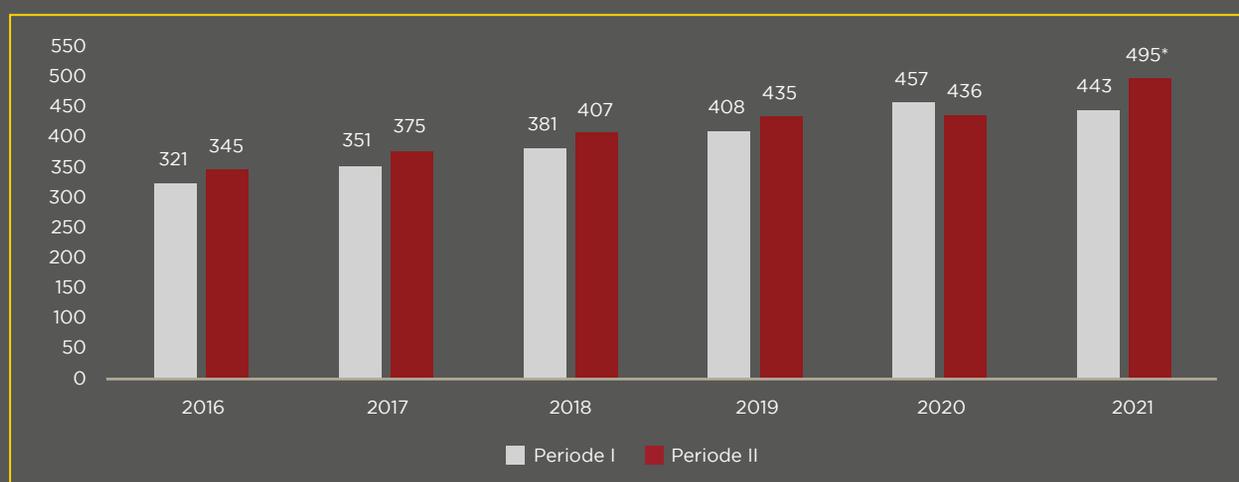
No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
191	Pemalang	Jawa Tengah	256.691.000,00	-	-	25
192	Pidie	Aceh	-	-	-	-
193	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	1.000.000,00	-	-	10
194	Ponorogo	Jawa Timur	-	-	-	5
195	Pontianak	Kalimantan Barat	11.171.777.084,52	-	9	7.320
196	Probolinggo	Jawa Timur	-	-	-	33
197	Purbalingga	Jawa Tengah	100.000.000,00	-	-	29
198	Purwakarta	Jawa Barat	49.070.655.000,00	-	1	151
199	Purworejo	Jawa Tengah	1.000.000.000,00	-	-	4
200	Rokan Hilir	Riau	2.000.000.000,00	-	1	82
201	Rokan Hulu	Riau	200.000,00	-	-	2
202	Sambas	Kalimantan Barat	-	-	-	2
203	Sarolangun	Jambi	-	-	-	-
204	Semarang	Jawa Tengah	34.090.801.787,54	222.229,65	15	2.864
205	Serang	Banten	205.000.000,00	-	-	1
206	Siak	Riau	500.000,00	-	-	26
207	Sidoarjo	Jawa Timur	83.475.995.425,15	50.000,00	73	1.935
208	Sikka	Nusa Tenggara Timur	32.937.900.000,00	-	4	37
209	Simalungun	Sumatera Utara	40.000.000,00	-	-	57
210	Sintang	Kalimantan Barat	100.000,00	-	-	6
211	Situbondo	Jawa Timur	100.000,00	-	-	8
212	Sleman	Daerah Istimewa Yogyakarta	7.216.011.060,86	-	5	431
213	Sorong	Papua Barat	29.251.003.293,43	-	-	52
214	Sragen	Jawa Tengah	31.500.000,00	-	-	22
215	Subang	Jawa Barat	19.799.097.500,00	-	-	70
216	Sukabumi	Jawa Barat	25.229.665.951,75	49.604,00	2	261
217	Sukoharjo	Jawa Tengah	5.164.678.911,97	-	2	440
218	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	2.005.000.000,00	-	-	7
219	Sumedang	Jawa Barat	107.300.000,00	-	-	170
220	Sumenep	Jawa Timur	-	-	-	4
221	Tabalong	Kalimantan Selatan	-	-	-	28
222	Tabanan	Bali	1.435.350,00	-	-	54
223	Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	-	-	-	31
224	Tangerang	Banten	159.366.247.608,99	1.902.851,00	26	3.375
225	Tanjung Jabung Barat	Jambi	100.200.000,00	-	-	15
226	Tapanuli Selatan	Sumatera Utara	-	-	-	23
227	Tasikmalaya	Jawa Barat	3.917.800.000,00	-	-	248
228	Tegal	Jawa Tengah	10.955.385.442,00	-	-	231
229	Temanggung	Jawa Tengah	500.000.000,00	-	-	28
230	Timor Tengah Utara	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	2
231	Toba Samosir	Sumatera Utara	13.246.000.000,00	-	-	30
232	Toli Toli	Sulawesi Tengah	3.000.000.000,00	-	-	-
233	Tuban	Jawa Timur	134.136.720.000,00	-	11	262
234	Tulungagung	Jawa Timur	1.744.007.729,00	-	-	259
235	Wajo	Sulawesi Selatan	-	-	-	269
236	Wonogiri	Jawa Tengah	-	-	-	3
237	Wonosobo	Jawa Tengah	-	-	-	6
Total			25.141.672.219.623,60	196.594.498,92	5.893	8.804.545

5. Perkembangan Pasar Modal Syariah

a. Perkembangan Efek Syariah

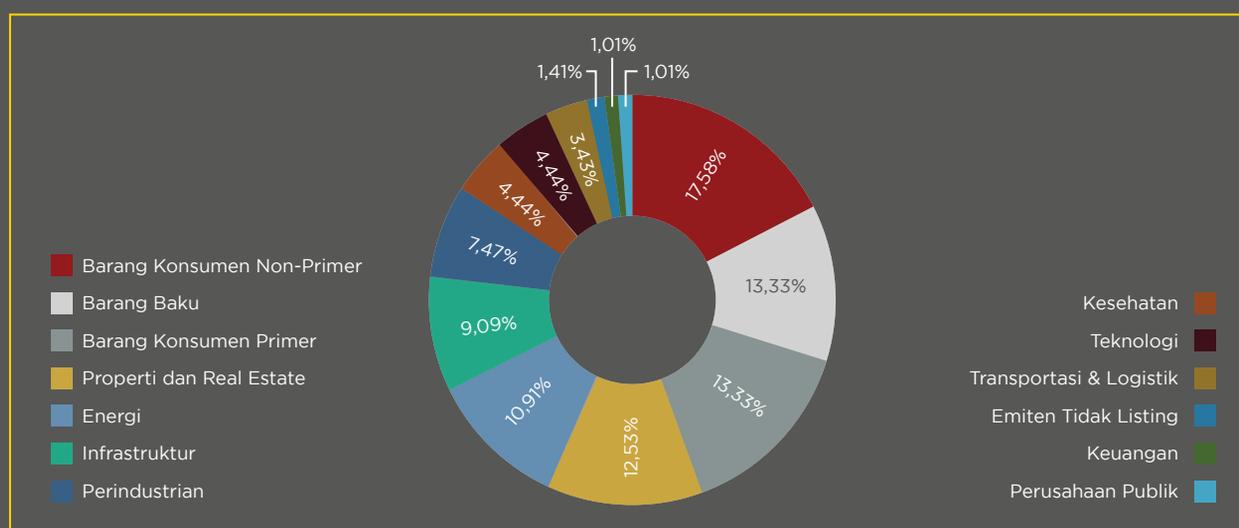
Daftar Efek Syariah (DES) periode I tahun 2021 diterbitkan OJK melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-33/D.04/2021 tanggal 23 Juli 2021, yang berlaku efektif 1 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021. Selanjutnya, DES periode II tahun 2021 diterbitkan melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-62/D.04/2021 tanggal 23 November 2021, yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2021 hingga penerbitan DES periode selanjutnya.

Grafik 7: Perkembangan Efek Syariah



*termasuk 11 DES insidentil. Data per 31 Desember 2021.
Sumber: OJK

Grafik 8: Sektor Industri Saham Syariah Indonesia



Sumber: OJK

b. Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah

Tabel 42: Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah

Tahun	Kapitalisasi Jakarta Islamic Index (JII)*	Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*	Kapitalisasi JII 70*	Kapitalisasi IDX-MES BUMN 17*
2016	2.035,19	3.170,06	-	-
2017	2.288,02	3.704,54	-	-
2018	2.239,51	3.666,69	2.715,85	-
2019	2.318,57	3.744,82	2.800,00	-
2020	2.058,77	3.344,93	2.527,42	-
2021	2.015,19	3.983,65	2.539,12	692,74

*dalam Rp Triliun, IDX-MES BUMN 17 diluncurkan pada 29 April 2021

c. Perkembangan Indeks Saham Syariah

Tabel 43: Perkembangan Indeks Saham Syariah

Tahun	JII	ISSI	JII 70	IDX-MES BUMN 17
2016	694,13	172,08	-	-
2017	759,07	189,86	-	-
2018	685,22	184,00	227,55	-
2019	698,09	187,73	233,38	-
2020	630,42	177,48	220,21	-
2021	562,02	189,02	195,96	94,63

d. Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi

Tabel 44: Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi

Tahun	Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Rp Triliun)	Total Jumlah
2016	11,88	53
2017	15,74	79
2018	21,30	99
2019	29,83	143
2020	30,35	162
2021	34,77	189

e. Perkembangan Jumlah dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah

Tabel 45: Perkembangan Jumlah dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah

Tahun	Perbandingan Jumlah RD Syariah dibandingkan RD Total				Perbandingan NAB RD Syariah dibandingkan RD Total (Rp Triliun)			
	RD Syariah	RD Konvensional	RD Total	%	RD Syariah	RD Konvensional	RD Total	%
2016	136	1.289	1.425	9,54	14,91	323,84	338,75	4,40
2017	182	1.595	1.777	10,24	28,31	429,19	457,51	6,19
2018	224	1.875	2.099	10,67	34,49	470,90	505,39	6,82
2019	265	1.916	2.181	12,15	53,74	488,46	542,20	9,91
2020	289	1.930	2.219	13,02	74,37	499,17	573,54	12,97
2021	289	1.909	2.198	13,15	44,00	534,43	578,44	7,61

f. Perkembangan Sukuk Negara

Tabel 46: Perkembangan Sukuk Negara

Tahun	Nilai <i>Outstanding</i> (Rp Triliun)	Total Jumlah <i>Outstanding</i>
2016	412,63	52
2017	551,56	56
2018	645,05	65
2019	740,62	67
2020	971,50	68
2021	1.157,06	69

g. Perkembangan Jasa Syariah di Pasar Modal

1. 61 Manajer Investasi yang telah memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah (UPIS) dan 1 Manajer Investasi Syariah.

Tabel 47: Manajer Investasi yang Memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah

No	Nama Manajer Investasi yang Memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah
1	PT Anargya Aset Manajemen
2	PT Asanusa Asset Management
3	PT Asia Raya Kapital
4	PT Aurora Asset Management
5	PT Avrist Asset Management
6	PT Bahana TCW Investment Management
7	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
8	PT BNI Asset Management
9	PT BNP Paribas Asset Management
10	PT Bumiputera Manajemen Investasi*
11	PT Capital Asset Management
12	PT Ciptadana Asset Management
13	PT Corfina Capital
14	PT Danareksa Investment Management
15	PT Delapan Sembilan Aset Manajemen d.h. Indosurya Asset Management
16	PT Eastspring Investments Indonesia
17	PT Ekuator Swarna Investama
18	PT EMCO Asset Management
19	PT FWD Asset Management
20	PT GAP Capital
21	PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
22	PT Henan Putihrai Asset Management
23	PT Indo Premier Investment Management
24	PT Insight Investments Management
25	PT Jasa Capital Asset Management
26	PT Kresna Asset Management
27	PT Lautandhana Investment Management
28	PT Majoris Asset Management
29	PT Mandiri Manajemen Investasi

Tabel 47: Manajer Investasi yang Memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah

No	Nama Manajer Investasi yang Memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah
30	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
31	PT Maybank Asset Management
32	PT Mega Asset Management
33	PT Mega Capital Investama
34	PT Minna Padi Aset Manajemen
35	PT MNC Asset Management
36	PT Narada Asset Management
37	PT Nusantara Sentra Kapital
38	PT OSO Manajemen Investasi
39	PT Pacific Capital Investment
40	PT Pan Arcadia Capital
41	PT Panin Asset Management
42	PT Phillip Asset Management
43	PT Pinnacle Persada Investama
44	PT PNM Investment Management
45	PT Pool Advista Aset Manajemen d.h. PT Kharisma Asset Management
46	PT Pratama Capital Assets Management
47	PT Principal Asset Management
48	PT Prospera Asset Management
49	PT Reliance Manajer Investasi d.h. PT Reliance Asset Management
50	PT RHB Asset Management Indonesia
51	PT Samuel Aset Manajemen
52	PT Schroder Investment Management Indonesia
53	PT Shinhan Asset Management Indonesia d.h. PT Archipelago Asset Management
54	PT Sinarmas Asset Management
55	PT Sucorinvest Asset Management
56	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
57	PT Syailendra Capital
58	PT Treasure Fund Investama
59	PT Trimegah Asset Management
60	PT UOB Asset Management Indonesia
61	PT Victoria Manajemen Investasi

*izin sebagai Manajer Investasi telah dicabut OJK pada 28 Desember 2021

Tabel 48: Manajer Investasi Syariah

No	Nama Manajer Investasi Syariah
1	PT Paytren Aset Manajemen

2. PE yang pernah menjadi Penjamin Emisi Efek (PEE) dalam penerbitan Sukuk Korporasi berjumlah 29 PEE

Tabel 49: Perusahaan Efek Sebagai Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk

No	Nama Perusahaan Efek Sebagai Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk Sejak Tahun 2002 (Akumulasi)
1	PT Bahana Sekuritas
2	PT BCA Sekuritas
3	PT BNI Sekuritas
4	PT BRI Danareksa Sekuritas
5	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
6	PT CIMB Niaga Sekuritas
7	PT Ciptadana Sekuritas Asia
8	PT Corpus Sekuritas Indonesia
9	PT Danatama Makmur Sekuritas
10	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
11	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
12	PT HSBC Sekuritas Indonesia
13	PT Indo Premier Sekuritas
14	PT Inti Kapital Sekuritas d.h. PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas*
15	PT Investindo Nusantara Sekuritas
16	PT Kresna Sekuritas
17	PT Mandiri Sekuritas
18	PT Maybank Sekuritas Indonesia
19	PT Mesana Investama Utama*
20	PT MNC Sekuritas
21	PT OCBC Sekuritas Indonesia
22	PT RHB Sekuritas Indonesia
23	PT Royal Investium Sekuritas
24	PT Samuel Sekuritas Indonesia
25	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
26	PT Sinarmas Sekuritas
27	PT Standard Chartered Sekuritas Indonesia*
28	PT Sucor Sekuritas
29	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

*sudah dicabut izinnya

3. 14 Pihak telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagai Penerbit Daftar Efek Syariah

Tabel 50: Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah

No	Nama Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah
1	PT Bahana TCW Investment Management
2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
3	PT BNP Paribas Asset Management
4	PT Danareksa Investment Management
5	PT Delapan Sembilan Aset Manajemen d.h. PT Indosurya Asset Management
6	PT Eastspring Investments Indonesia
7	PT FWD Asset Management
8	PT Mandiri Manajemen Investasi

Tabel 50: Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah

No	Nama Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah
8	PT Mandiri Manajemen Investasi
9	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
10	PT Maybank Asset Management
11	PT Principal Asset Manajemen
12	PT Samuel Aset Manajemen
13	PT Schroders Investment Management Indonesia
14	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management

4. 15 Bank Kustodian yang mengelola RD Syariah

Tabel 51: Bank Kustodian Pengelola Reksa Dana Syariah

No	Nama Bank Kustodian Pengelola Reksa Dana Syariah
1	Citibank N.A.
2	Deutsche Bank AG
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	PT Bank DBS Indonesia
6	PT Bank HSBC Indonesia
7	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	PT Bank Mega Tbk
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	PT Bank Permata Tbk
13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
15	Standard Chartered Bank

5. 16 PE telah mengembangkan dan melaksanakan perdagangan saham secara online berdasarkan prinsip syariah atau *Sharia Online Trading System (SOTS)*

Tabel 52: Perusahaan Efek yang Melaksanakan *Sharia Online Trading System*

No	Nama Perusahaan Efek yang Melaksanakan <i>Sharia Online Trading System</i>
1	PT BNI Sekuritas
2	PT BRI Danareksa Sekuritas
3	PT FAC Sekuritas Indonesia
4	PT Henan Putihrai Sekuritas
5	PT Indo Premier Sekuritas
6	PT Mandiri Sekuritas
7	PT Maybank Sekuritas Indonesia
8	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
9	PT MNC Sekuritas
10	PT Panin Sekuritas Tbk.

Tabel 52: Perusahaan Efek yang Melaksanakan Sharia Online Trading System

No	Nama Perusahaan Efek yang Melaksanakan Sharia Online Trading System
11	PT Philip Sekuritas Indonesia
12	PT Phintraco Sekuritas
13	PT RHB Sekuritas Indonesia
14	PT Samuel Sekuritas Indonesia
15	PT Sucor Sekuritas*
16	PT Trimegah Sekuritas Tbk*

*belum memperpanjang sertifikasi

Sumber: IDX

6. 9 Wali Amanat telah terlibat dalam perwaliamanatan penerbitan Sukuk Korporasi melalui mekanisme Penawaran Umum

Tabel 53: Wali Amanat yang Terlibat Penerbitan Sukuk Korporasi

No	Nama Wali Amanat yang Terlibat Penerbitan Sukuk Korporasi
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	PT Bank KB Bukopin Tbk
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	PT Bank Mega Tbk
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
7	PT Bank Permata Tbk
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

7. 113 Pihak telah memperoleh izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dari OJK, dengan rincian 112 yang aktif dan 1 non-aktif sementara (pejabat negara)

Tabel 54: Ahli Syariah Pasar Modal Aktif

No	Nama ASPM	Nomor SK yang Berlaku	Tanggal SK	Tanggal Berlaku Izin	Provinsi
1	Muhammad Gunawan Yasni	KEP-01/PM.223/PJ-ASPM/2021	10/02/21	10/02/21	Banten
2	Mohammad Bagus Teguh Perwira	KEP-02/PM.223/PJ-ASPM/2021	12/03/21	12/03/21	Jawa Barat
3	Else Fernanda	KEP-03/PM.223/PJ-ASPM/2021	12/03/21	12/03/21	DKI Jakarta
4	Adiwarman A. Karim	KEP-04/PM.223/PJ-ASPM/2021	19/03/21	15/04/21	DKI Jakarta
5	Jafril Khalil	KEP-05/PM.223/PJ-ASPM/2021	19/03/21	19/05/21	Banten
6	Asep Supyadillah	KEP-06/PM.223/PJ-ASPM/2021	05/04/21	15/04/21	Banten
7	Hasanudin	KEP-07/PM.223/PJ-ASPM/2021	27/04/21	27/04/21	Banten
8	Rahmat Hidayat	KEP-12/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	Banten
9	Yulizar Djamaluddin Sanrego	KEP-14/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	Jawa Barat
10	Jaih	KEP-09/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	Jawa Barat
11	AH. Azharuddin Lathif	KEP-13/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	Banten
12	Fathurrahman Djamil	KEP-10/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	Banten
13	Muhammad Faishol	KEP-11/PM.223/PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	DKI Jakarta
14	Elsa Febiola Aryanti	KEP-17/PM.223/PJ-ASPM/2021	09/06/21	09/06/21	Jawa Barat
15	Muhamad Nadratuzzaman Hosen	KEP-18/PM.223/PJ-ASPM/2021	09/06/21	10/06/21	Jawa Barat

Tabel 54: Ahli Syariah Pasar Modal Aktif

No	Nama ASPM	Nomor SK yang Berlaku	Tanggal SK	Tanggal Berlaku Izin	Provinsi
16	Kanny Hidaya	KEP-16/PM.223/PJ-ASPM/2021	09/06/21	16/06/21	Jawa Barat
17	Ikhwan Abidin	KEP-19/PM.223/PJ-ASPM/2021	16/06/21	16/06/21	Jawa Barat
18	Asrorun Ni'am Sholeh	KEP-20/PM.223/PJ-ASPM/2021	16/06/21	17/06/21	Jawa Barat
19	Abd Wasik	KEP-15/PM.223/PJ-ASPM/2021	31/05/21	22/07/21	DKI Jakarta
20	Ahmadi Sukarno	KEP-24/PM.223/PJ-ASPM/2021	05/08/21	06/08/21	Jawa Barat
21	Irfan Syauqi Beik	KEP-22/PM.223/PJ-ASPM/2021	05/08/21	06/08/21	Jawa Barat
22	Akhmad Baidun	KEP-25/PM.223/PJ-ASPM/2021	13/08/21	13/08/21	Jawa Barat
23	Mohammad Baharun	KEP-21/PM.223/PJ-ASPM/2021	05/08/21	19/08/21	DKI Jakarta
24	Muhammad Anwar Ibrahim	KEP-26/PM.223/PJ-ASPM/2021	27/08/21	27/08/21	Banten
25	Endy Muhammad Astiwarra	KEP-27/PM.223/PJ-ASPM/2021	27/08/21	31/08/21	DKI Jakarta
26	Didin Hafidhuddin	KEP-23/PM.223/PJ-ASPM/2021	05/08/21	27/09/21	Jawa Barat
27	Aminudin Yakub	KEP-28/PM.223/PJ-ASPM/2021	01/09/21	27/09/21	Banten
28	Jaenal Effendi	KEP-29/PM.223/PJ-ASPM/2021	01/09/21	26/10/21	Jawa Barat
29	Muhammad Sofwan Jauhari	KEP-30/PM.223/PJ-ASPM/2021	01/09/21	25/11/21	Jawa Barat
30	Mohamad Hidayat	KEP-31/PM.223/PJ-ASPM/2021	20/12/21	20/12/21	DKI Jakarta
31	Nuruiddin Mhd Ali	KEP-32/PM.223/PJ-ASPM/2021	28/12/21	28/12/21	DKI Jakarta
32	Muhammad Firdaus	KEP-02/D.04/ASPM-P/2017	17/02/17	17/02/17	Jawa Barat
33	H. Noor Achmad	KEP-03/D.04/ASPM-P/2017	30/03/17	30/03/17	Jawa Tengah
34	H. Muhammad Riza Aziziy	KEP-04/D.04/ASPM-P/2017	04/04/17	04/04/17	Jawa Barat
35	Rofiqul Umam	KEP-05/D.04/ASPM-P/2017	06/04/17	06/04/17	Jawa Barat
36	Habibullah	KEP-06/D.04/ASPM-P/2017	06/04/17	06/04/17	Jawa Barat
37	Izzuddin Edi Siswanto	KEP-07/D.04/ASPM-P/2017	25/04/17	25/04/17	DKI Jakarta
38	Muhammad Maksum	KEP-08/D.04/ASPM-P/2017	17/05/17	17/05/17	Banten
39	Arwani	KEP-09/D.04/ASPM-P/2017	23/05/17	23/05/17	Jawa Barat
40	Dede Abdul Fatah	KEP-01/PM.22/ASPM-P/2017	04/09/17	04/09/17	Banten
41	Ahmad Munif	KEP-02/PM.22/ASPM-P/2017	20/09/17	20/09/17	Jawa Barat
42	Oni Sahroni	KEP-04/PM.22/ASPM-P/2017	22/09/17	22/09/17	Jawa Barat
43	Iggi Haruman Achsien	KEP-05/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/17	10/10/17	Jawa Barat
44	Basuki Achmad	KEP-06/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/17	10/10/17	Jawa Barat
45	Nibrasul Huda Ibrahim Hosen	KEP-07/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/17	10/10/17	Banten
46	Akhsin Muamar	KEP-08/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/17	10/10/17	Banten
47	Sisca Debyola Widuhung	KEP-09/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/17	10/10/17	Jawa Barat
48	Pupun Saeful Rohman	KEP-11/PM.22/ASPM-P/2017	25/10/17	25/10/17	Jawa Barat
49	Fajar Rudityo	KEP-12/PM.22/ASPM-P/2017	25/10/17	25/10/17	Jawa Barat
50	Nanda Meiliza Puspita	KEP-13/PM.22/ASPM-P/2017	01/11/17	01/11/17	Jawa Barat
51	Agus Haryadi	KEP-14/PM.22/ASPM-P/2017	01/11/17	01/11/17	Jawa Barat
52	Latifah Hanum	KEP-15/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/17	09/11/17	DKI Jakarta
53	Abd Jabar Majid	KEP-16/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/17	09/11/17	Jawa Barat
54	Muhammad Syafii Antonio	KEP-17/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/17	09/11/17	Jawa Barat
55	Amirsyah	KEP-18/PM.22/ASPM-P/2017	16/11/17	16/11/17	Banten
56	Shaifurrohman Mahfudz	KEP-19/PM.22/ASPM-P/2017	17/11/17	17/11/17	Jawa Barat
57	Ahmad Nuryadi Asmawi	KEP-20/PM.22/ASPM-P/2017	17/11/17	17/11/17	Jawa Barat
58	Ahmad Rofiq	KEP-21/PM.22/ASPM-P/2017	29/11/17	29/11/17	Jawa Tengah
59	Yosa Gumelar	KEP-01/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/18	30/01/18	Jawa Barat
60	Dwi Tjahjo Purnomo	KEP-02/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/18	30/01/18	Jawa Barat
61	Justitia Tripurwasani	KEP-03/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/18	30/01/18	Jawa Barat
62	Wahju Rohmanti	KEP-04/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/18	30/01/18	Banten
63	Awang Muda Satria	KEP-05/PM.22/ASPM-P/2018	08/02/18	08/02/18	Jawa Barat
64	Aini Masruroh	KEP-06/PM.22/ASPM-P/2018	08/02/18	08/02/18	Banten

Tabel 54: Ahli Syariah Pasar Modal Aktif

No	Nama ASPM	Nomor SK yang Berlaku	Tanggal SK	Tanggal Berlaku Izin	Provinsi
65	Hafizuddin Ahmad	KEP-07/PM.22/ASPM-P/2018	19/02/18	19/02/18	DKI Jakarta
66	Firdaus	KEP-08/PM.22/ASPM-P/2018	28/02/18	28/02/18	Banten
67	Yuke Rahmawati	KEP-09/PM.22/ASPM-P/2018	06/03/18	06/03/18	Banten
68	Erlina Sugiarti	KEP-10/PM.22/ASPM-P/2018	12/03/18	12/03/18	Banten
69	Sutrisna Amijaya	KEP-11/PM.22/ASPM-P/2018	15/03/18	15/03/18	Jawa Barat
70	M. Noor Rachman	KEP-12/PM.22/ASPM-P/2018	09/04/18	09/04/18	DKI Jakarta
71	Anis Baridwan	KEP-13/PM.22/ASPM-P/2018	23/04/18	23/04/18	DKI Jakarta
72	Mahbub Ma'afi Ramdhan	KEP-14/PM.22/ASPM-P/2018	23/04/18	23/04/18	DKI Jakarta
73	Mukhamad Ali Yusuf	KEP-01/PM.2/ASPM-P/2018	18/05/18	18/05/18	Jawa Barat
74	Berlianto Haris	KEP-02/PM.2/ASPM-P/2018	29/06/18	29/06/18	Jawa Barat
75	Teuku Rahmatsyah	KEP-03/PM.2/ASPM-P/2018	25/07/18	25/07/18	DKI Jakarta
76	Mizan Seno Adi	KEP-04/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/18	20/08/18	Jawa Barat
77	Budi Suwasono	KEP-05/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/18	20/08/18	Jawa Barat
78	Adni Kurniawan	KEP-06/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/18	20/08/18	Jawa Barat
79	Rully Intan Agustian R	KEP-07/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/18	20/08/18	DKI Jakarta
80	Titik Hinawati	KEP-08/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/18	20/08/18	Jawa Tengah
81	Naila Firdausi	KEP-09/PM.2/ASPM-P/2018	04/09/18	04/09/18	DKI Jakarta
82	Dida Nurhaida	KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018	14/09/18	14/09/18	DKI Jakarta
83	Ayu Widuri	KEP-11/PM.2/ASPM-P/2018	04/10/18	04/10/18	Banten
84	Harris Sorimuda Dalimunthe	KEP-12/PM.2/ASPM-P/2018	04/10/18	04/10/18	Banten
85	Yulhendri	KEP-13/PM.2/ASPM-P/2018	24/10/18	24/10/18	DKI Jakarta
86	Setyo Utomo	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2018	12/12/18	12/12/18	DKI Jakarta
87	Beba Hawah Ria	KEP-02/PM.223/ASPM-P/2018	12/12/18	12/12/18	DKI Jakarta
88	Rian Wisnu Murti	KEP-03/PM.223/ASPM-P/2018	21/12/18	21/12/18	Banten
89	Anwar Sahal	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2019	07/01/19	07/01/19	Jawa Barat
90	Nuryana Hidayat	KEP-02/PM.223/ASPM-P/2019	15/01/19	15/01/19	DKI Jakarta
91	R. Budi Ginanjar	KEP-03/PM.223/ASPM-P/2019	28/01/19	28/01/19	Jawa Barat
92	Suryadi	KEP-04/PM.223/ASPM-P/2019	13/02/19	13/02/19	Jawa Barat
93	Nurhadi	KEP-05/PM.223/ASPM-P/2019	05/03/19	05/03/19	DKI Jakarta
94	Budi Wihartanto	KEP-06/PM.223/ASPM-P/2019	05/03/19	05/03/19	Banten
95	Riri Ariestini	KEP-07/PM.223/ASPM-P/2019	22/04/19	22/04/19	DKI Jakarta
96	Usman Hidayat	KEP-08/PM.223/ASPM-P/2019	10/05/19	10/05/19	Jawa Barat
97	Gatot Yulianto	KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019	16/05/19	16/05/19	DKI Jakarta
98	Iyon Sutiyono	KEP-10/PM.223/ASPM-P/2019	21/05/19	21/05/19	Jawa Barat
99	Rini Subarningsih	KEP-11/PM.223/ASPM-P/2019	13/06/19	13/06/19	DKI Jakarta
100	Heru Irvansyah	KEP-12/PM.223/ASPM-P/2019	12/07/19	12/07/19	DKI Jakarta
101	Iqra Wiarta	KEP-13/PM.223/ASPM-P/2019	22/07/19	22/07/19	Jambi
102	Akhmad Affandi Mahfudz	KEP-14/PM.223/ASPM-P/2019	08/08/19	08/08/19	Jawa Barat
103	Budi Santoso	KEP-15/PM.223/ASPM-P/2019	14/08/19	14/08/19	DKI Jakarta
104	Dedy Hendrawan	KEP-16/PM.223/ASPM-P/2019	20/08/19	20/08/19	Jawa Barat
105	Muhammad Karim	KEP-17/PM.223/ASPM-P/2019	04/09/19	04/09/19	Banten
106	Hendry	KEP-18/PM.223/ASPM-P/2019	05/11/19	05/11/19	Jawa Barat
107	Tri Meryta	KEP-19/PM.223/ASPM-P/2019	05/11/19	05/11/19	Jawa Barat
108	M. Adi Wicaksono	KEP-20/PM.223/ASPM-P/2019	05/11/19	05/11/19	DI Yogyakarta
109	Ely Aswita	KEP-21/PM.223/ASPM-P/2019	26/11/19	26/11/19	Banten
110	Etriya	KEP-22/PM.223/ASPM-P/2019	11/12/19	11/12/19	DKI Jakarta
111	Harjum Muharam	KEP-23/PM.223/ASPM-P/2019	20/12/19	20/12/19	Jawa Tengah
112	Eddy Kusnawijaya	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2020	02/09/20	02/09/20	DKI Jakarta

Tabel 55: Ahli Syariah Pasar Modal Non-aktif Sementara

No	Nama ASPM	Nomor SK yang Berlaku	Tanggal SK	Tanggal Berlaku Izin	Provinsi	Tanggal Efektif Nonaktif Sementara
1	K.H. Ma'ruf Amin	KEP-08/PM.223/ PJ-ASPM/2021	18/05/21	19/05/21	DKI Jakarta	23 Agustus 2021 s.d. 19 November 2024

6. Perkembangan Perusahaan Efek dan Wakil Perusahaan Efek

a. Perkembangan Jumlah Perusahaan Efek

Tabel 56: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek

No	Nama Perusahaan Efek
1	PT Ajaib Sekuritas Asia
2	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
3	PT BNC Sekuritas Indonesia
4	PT Capital Bridge Sekuritas
5	PT Carmel Sekuritas Nusantara
6	PT Dwidana Sakti Sekuritas
7	PT Ekokapital Sekuritas
8	PT FAC Sekuritas Indonesia
9	PT Forte Global Sekuritas
10	PT Garuda Investindo Sekuritas
11	PT Garuda Nusantara Sekuritas
12	PT Harita Kencana Sekuritas
13	PT Indonesia Makmur Group Sekuritas
14	PT Inti Teladan Sekuritas
15	PT KAF Sekuritas Indonesia
16	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
17	PT Kopedana Mitra Sekuritas
18	PT Mahakarya Artha Sekuritas
19	PT Mahastra Andalan Sekuritas
20	PT Mandiri Utama Sekuritas
21	PT Mitra Andalan Sekuritas
22	PT Net Sekuritas
23	PT Nova Sekuritas
24	PT Pacific 2000 Sekuritas
25	PT Peak Sekuritas Indonesia
26	PT Phintraco Sekuritas
27	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
28	PT Pool Advista Sekuritas
29	PT Reksa Depok Sekuritas
30	PT Sinergi Millenium Sekuritas
31	PT Star Reksa Sekuritas
32	PT Supra Sekuritas Indonesia
33	PT Trust Sekuritas
34	PT Verdhana Sekuritas Indonesia

Tabel 57: Perusahaan Efek Sebagai Penjamin Emisi Efek

No	Nama Perusahaan Efek
1	PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia
2	PT CIMB Niaga Sekuritas
3	PT Goldman Sachs Indonesia Sekuritas
4	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
5	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia

Tabel 58: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

No	Nama Perusahaan Efek
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
2	PT Amantara Sekuritas Indonesia
3	PT Artha Sekuritas Indonesia
4	PT Bahana Sekuritas
5	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
6	PT BCA Sekuritas
7	PT Binaartha Sekuritas
8	PT BNI Sekuritas
9	PT BRI Danareksa Sekuritas
10	PT Buana Capital Sekuritas
11	PT Bumiputera Sekuritas
12	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
13	PT Ciptadana Sekuritas Asia
14	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
15	PT CLSA Sekuritas Indonesia
16	PT Corpus Sekuritas Indonesia
17	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
18	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
19	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
20	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
21	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
22	PT Ekuator Swarna Sekuritas
23	PT Elit Sukses Sekuritas
24	PT Erdikha Elit Sekuritas
25	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
26	PT Henan Putihrai Sekuritas
27	PT HSBC Sekuritas Indonesia
28	PT Indo Capital Sekuritas
29	PT Indo Mitra Sekuritas
30	PT Indo Premier Sekuritas
31	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
32	PT Inti Fikasa Sekuritas
33	PT Investindo Nusantara Sekuritas
34	PT Jasa Utama Capital Sekuritas
35	PT JP Morgan Sekuritas Indonesia
36	PT KGI Sekuritas Indonesia
37	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Tabel 58: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

No	Nama Perusahaan Efek
38	PT Kresna Sekuritas
39	PT Lotus Andalan Sekuritas
40	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
41	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia
42	PT Makindo Sekuritas
43	PT Mandiri Sekuritas
44	PT Masindo Artha Sekuritas
45	PT Maybank Sekuritas Indonesia
46	PT Mega Capital Sekuritas
47	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
48	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
49	PT MNC Sekuritas
50	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
51	PT Nilai Inti Sekuritas
52	PT Nomura Sekuritas Indonesia
53	PT OCBC Sekuritas Indonesia
54	PT OSO Sekuritas Indonesia
55	PT Pacific Sekuritas Indonesia
56	PT Panca Global Sekuritas
57	PT Panin Sekuritas Tbk.
58	PT Phillip Sekuritas Indonesia
59	PT Pratama Capital Sekuritas
60	PT Profindo Sekuritas Indonesia
61	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
62	PT RHB Sekuritas Indonesia
63	PT Royal Investium Sekuritas
64	PT Samuel Sekuritas Indonesia
65	PT Sarijaya Permana Sekuritas
66	PT Semesta Indovent Sekuritas
67	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
68	PT Sinarmas Sekuritas
69	PT Sucor Sekuritas
70	PT Surya Fajar Sekuritas
71	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
72	PT UBS Sekuritas Indonesia
73	PT Universal Broker Sekuritas Indonesia
74	PT UOB Kay Hian Sekuritas
75	PT Valbury Sekuritas Indonesia
76	PT Victoria Sekuritas Indonesia
77	PT Wanteg Sekuritas
78	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
79	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
80	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Tabel 59: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Manajer Investasi

No	Nama Perusahaan Efek
1	PT Paramitra Alfa Sekuritas

Tabel 60: Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Manajer Investasi

No	Nama Perusahaan Efek
1	PT Danatama Makmur Sekuritas
2	PT Equity Sekuritas Indonesia
3	PT Nikko Sekuritas Indonesia

Tabel 61: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk

No	Jenis Lembaga Jasa Keuangan	Jumlah
1	Perantara Pedagang Efek	118
2	Bank Umum	51
3	Pialang Pasar Uang	8
Total		177

Tabel 62: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Perantara Pedagang Efek

No	Nama Perantara Pedagang Efek
1	PT Ajaib Sekuritas Asia
2	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
3	PT Amantara Sekuritas Indonesia
4	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
5	PT Artha Sekuritas Indonesia
6	PT Bahana Sekuritas
7	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
8	PT BCA Sekuritas
9	PT Binaartha Sekuritas
10	PT BNC Sekuritas Indonesia
11	PT BNI Sekuritas
12	PT BRI Danareksa Sekuritas
13	PT Buana Capital Sekuritas
14	PT Bumiputera Sekuritas
15	PT Capital Bridge Sekuritas
16	PT Carmel Sekuritas Nusantara
17	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
18	PT Ciptadana Sekuritas Asia
19	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
20	PT CLSA Sekuritas Indonesia
21	PT Corpus Sekuritas Indonesia
22	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
23	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
24	PT Danatama Makmur Sekuritas
25	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
26	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
27	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
28	PT Dwidana Sakti Sekuritas

Tabel 62: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Perantara Pedagang Efek

No	Nama Perantara Pedagang Efek
29	PT Ekokapital Sekuritas
30	PT Ekuator Swarna Sekuritas
31	PT Elit Sukses Sekuritas
32	PT Equity Sekuritas Indonesia
33	PT Erdikha Elit Sekuritas
34	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
35	PT FAC Sekuritas Indonesia
36	PT Forte Global Sekuritas
37	PT Garuda Investindo Sekuritas
38	PT Garuda Nusantara Sekuritas
39	PT Harita Kencana Sekuritas
40	PT Henan Putihrai Sekuritas
41	PT HSBC Sekuritas Indonesia
42	PT Indo Capital Sekuritas
43	PT Indo Mitra Sekuritas
44	PT Indo Premier Sekuritas
45	PT Indonesia Makmur Group Sekuritas
46	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
47	PT Inti Fikasa Sekuritas
48	PT Inti Teladan Sekuritas
49	PT Investindo Nusantara Sekuritas
50	PT Jasa Utama Capital Sekuritas
51	PT JP Morgan Sekuritas Indonesia
52	PT KAF Sekuritas Indonesia
53	PT KGI Sekuritas Indonesia
54	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
55	PT Kopedana Mitra Sekuritas
56	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia
57	PT Kresna Sekuritas
58	PT Lotus Andalan Sekuritas
59	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
60	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia
61	PT Mahakarya Artha Sekuritas
62	PT Mahastra Andalan Sekuritas
63	PT Makindo Sekuritas
64	PT Mandiri Sekuritas
65	PT Mandiri Utama Sekuritas
66	PT Masindo Artha Sekuritas
67	PT Maybank Sekuritas Indonesia
68	PT Mega Capital Sekuritas
69	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
70	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
71	PT Mitra Andalan Sekuritas
72	PT MNC Sekuritas
73	PT Net Sekuritas
74	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
75	PT Nikko Sekuritas Indonesia

Tabel 62: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk - Perantara Pedagang Efek

No	Nama Perantara Pedagang Efek
76	PT Nilai Inti Sekuritas
77	PT Nomura Sekuritas Indonesia
78	PT Nova Sekuritas
79	PT OCBC Sekuritas Indonesia
80	PT OSO Sekuritas Indonesia
81	PT Pacific 2000 Sekuritas
82	PT Pacific Sekuritas Indonesia
83	PT Panca Global Sekuritas
84	PT Panin Sekuritas Tbk.
85	PT Paramitra Alfa Sekuritas
86	PT Peak Sekuritas Indonesia
87	PT Phillip Sekuritas Indonesia
88	PT Phintraco Sekuritas
89	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
90	PT Pool Advista Sekuritas
91	PT Pratama Capital Sekuritas
92	PT Profindo Sekuritas Indonesia
93	PT Reksa Depok Sekuritas
94	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
95	PT RHB Sekuritas Indonesia
96	PT Royal Investium Sekuritas
97	PT Samuel Sekuritas Indonesia
98	PT Sarijaya Permana Sekuritas
99	PT Semesta Indovest Sekuritas
100	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
101	PT Sinarmas Sekuritas
102	PT Sinergi Millenium Sekuritas
103	PT Star Reksa Sekuritas
104	PT Sucor Sekuritas
105	PT Supra Sekuritas Indonesia
106	PT Surya Fajar Sekuritas
107	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
108	PT Trust Sekuritas
109	PT UBS Sekuritas Indonesia
110	PT Universal Broker Sekuritas Indonesia
111	PT UOB Kay Hian Sekuritas
112	PT Valbury Sekuritas Indonesia
113	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
114	PT Victoria Sekuritas Indonesia
115	PT Wanteg Sekuritas
116	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
117	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
118	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Tabel 63: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk – Bank Umum

No	Nama Bank Umum
1	Bank of America, N.A
2	Bank of China (Hongkong), Ltd. Jakarta Branch
3	Citibank, N.A
4	Deutsche Bank
5	JPMorgan Chase Bank, N.A
6	MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch
7	PT Bank ANZ Indonesia
8	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
9	PT Bank BNP Paribas Indonesia
10	PT Bank BTPN Tbk
11	PT Bank Bukopin Tbk
12	PT Bank Capital Indonesia Tbk
13	PT Bank Central Asia Tbk
14	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
15	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	PT Bank Commonwealth
17	PT Bank CTBC Indonesia
18	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	PT Bank DBS Indonesia
20	PT Bank DKI
21	PT Bank Ganesha
22	PT Bank HSBC Indonesia
23	PT Bank Ina Perdana Tbk
24	PT Bank Index Selindo
25	PT Bank Jabar Banten Syariah
26	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
27	PT Bank Mandiri Tbk
28	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	PT Bank Mayora
30	PT Bank Mega Tbk
31	PT Bank MNC Internasional Tbk
32	PT Bank Muamalat Indonesia
33	PT Bank Nationalnobu Tbk
34	PT Bank Negara Indonesia Tbk
35	PT Bank OCBC NISP Tbk
36	PT Bank Panin Tbk
37	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
38	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
39	PT Bank Permata Tbk
40	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
41	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
42	PT Bank Sinarmas Tbk
43	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
44	PT Bank Tabungan Negara Tbk
45	PT Bank UOB Indonesia Tbk
46	PT Bank Victoria International Tbk
47	PT Bank Victoria Syariah
48	PT BPD Sumsel Babel

Tabel 63: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk – Bank Umum

No	Nama Bank Umum
49	PT IBK Bank Indonesia
50	PT KEB Hana Bank Indonesia
51	Standard Chartered Bank

Tabel 64: Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk – Pialang Pasar Uang

No	Nama Pialang Pasar Uang
1	PT Amstel Indonesia
2	PT Emco Transforex Internasional
3	PT Exco Nusantara Indonesia
4	PT Global Sarana Lintas Artha
5	PT Inti Tullet Prebon Indonesia
6	PT Nusantara Mahabakti
7	PT Pilardana
8	PT Tradition Indonesia

b. Demografi Perusahaan Efek

Tabel 65: Demografi Perusahaan Efek

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
1	Aceh			19
		Kab. Aceh Tengah		2
		Kab. Aceh Utara		1
		Kab. Bireuen		1
		Kab. Pidie		1
		Kota Banda Aceh		11
		Kota Langsa		2
		Kota Lhokseumawe		1
2	Bali			32
		Kab. Badung		7
		Kab. Buleleng		1
	Kota Denpasar		24	
3	Bangka Belitung			11
		Kab. Bangka		4
	Kota Pangkal Pinang		7	
4	Banten		3	36
		Kab. Serang		1
		Kab. Tangerang		13
		Kota Serang		2
		Kota Tangerang	1	11
	Kota Tangerang Selatan	2	9	
5	Bengkulu			12
		Kab. Rejang Lebong		1
	Kota Bengkulu		11	

Tabel 65: Demografi Perusahaan Efek

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
6	DI Yogyakarta			43
		Kab. Bantul		1
		Kab. Sleman		3
		Kota Yogyakarta		39
7	DKI Jakarta		117	149
		Kota Adm. Jakarta Barat	8	34
		Kota Adm. Jakarta Pusat	29	16
		Kota Adm. Jakarta Selatan	77	43
		Kota Adm. Jakarta Timur		11
		Kota Adm. Jakarta Utara	3	45
8	Gorontalo			8
		Kab. Gorontalo		1
		Kota Gorontalo		7
9	Jambi			17
		Kab. Batang Hari		2
		Kab. Bungo		1
		Kab. Tanjung Jabung Timur		1
		Kota Jambi		12
		Kota Sungai Penuh		1
10	Jawa Barat		2	96
		Kab. Bekasi		5
		Kab. Bogor		1
		Kab. Ciamis		1
		Kab. Cianjur		1
		Kab. Cirebon		2
		Kab. Indramayu		1
		Kab. Karawang		2
		Kab. Kuningan		1
		Kab. Majalengka		1
		Kab. Purwakarta		1
		Kab. Subang		3
		Kab. Sumedang		3
		Kota Bandung		42
		Kota Bekasi	1	8
		Kota Bogor		8
		Kota Cimahi		3
		Kota Cirebon		3
		Kota Depok	1	5
		Kota Tasikmalaya		5
11	Jawa Tengah			106
		Kab. Banyumas		3
		Kab. Boyolali		1
		Kab. Brebes		2
		Kab. Cilacap		1
		Kab. Jepara		1
		Kab. Karanganyar		1
		Kab. Kebumen		2
		Kab. Klaten		1

Tabel 65: Demografi Perusahaan Efek

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
		Kab. Kudus		3
		Kab. Magelang		3
		Kab. Pati		1
		Kab. Pekalongan		2
		Kab. Purworejo		1
		Kab. Semarang		8
		Kab. Sukoharjo		4
		Kab. Tegal		1
		Kab. Wonosobo		1
		Kota Pekalongan		2
		Kota Salatiga		3
		Kota Semarang		32
		Kota Surakarta		31
		Kota Tegal		2
12	Jawa Timur		1	135
		Kab. Bangkalan		2
		Kab. Banyuwangi		1
		Kab. Gresik		2
		Kab. Jember		3
		Kab. Jombang		4
		Kab. Kediri		1
		Kab. Lumajang		1
		Kab. Madiun		1
		Kab. Malang		2
		Kab. Mojokerto		1
		Kab. Pamekasan		1
		Kab. Ponorogo		1
		Kab. Probolinggo		3
		Kab. Sidoarjo		3
		Kab. Situbondo		1
		Kab. Sumenep		1
		Kab. Tulungagung		2
		Kota Kediri		3
		Kota Madiun		2
		Kota Malang		24
		Kota Mojokerto		2
		Kota Surabaya	1	74
13	Kalimantan Barat			29
		Kab. Bengkayang		1
		Kab. Sambas		3
		Kota Pontianak		24
		Kota Singkawang		1
14	Kalimantan Selatan			24
		Kab. Banjar		2
		Kab. Tabalong		1
		Kab. Tanah Laut		1
		Kab. Kotabaru		1
		Kota Banjarmasin		19

Tabel 65: Demografi Perusahaan Efek

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
15	Kalimantan Tengah			10
		Kab. Kotawaringin Barat		1
		Kab. Kotawaringin Timur		1
		Kota Palangkaraya		8
16	Kalimantan Timur			22
		Kab. Berau		1
		Kab. Kutai Kartanegara		1
		Kab. Kutai Timur		1
		Kota Balikpapan		12
		Kota Bontang		1
17	Kalimantan Utara			1
		Kota Tarakan		1
18	Kepulauan Riau			15
		Kota Batam		14
		Kota Tanjung Pinang		1
19	Lampung			17
		Kab. Lampung Selatan		1
		Kab. Lampung Tengah		1
		Kab. Lampung Timur		1
		Kab. Pesawaran		1
		Kota Bandar Lampung		11
		Kota Metro		2
20	Maluku			8
		Kab. Buru		1
		Kota Ambon		7
21	Maluku Utara			3
		Kota Ternate		2
		Kota Tidore		1
22	NTB			13
		Kab. Lombok Timur		1
		Kab. Sumbawa		2
		Kota Mataram		10
23	NTT			4
		Kab. Sikka		1
		Kota Kupang		3
24	Papua			12
		Kab. Jayawijaya		1
		Kab. Merauke		1
		Kab. Mimika		2
		Kota Jayapura		8
25	Papua Barat			6
		Kab. Manokwari		2
		Kab. Sorong		2
		Kota Sorong		2
26	Riau			25
		Kab. Bengkalis		1
		Kab. Indragiri Hilir		1

Tabel 65: Demografi Perusahaan Efek

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
		Kab. Ampar		1
		Kab. Rokan Hulu		1
		Kota Pekanbaru		21
27	Sulawesi Selatan			31
		Kab. Gowa		1
		Kab. Luwu		1
		Kota Makassar		29
28	Sulawesi Barat			2
		Kab. Majene		1
		Kab. Mamuju		1
29	Sulawesi Tengah			5
		Kab. Morowali Utara		1
		Kota Palu		4
30	Sulawesi Tenggara			13
		Kota Bau-Bau		2
		Kota Kendari		11
31	Sulawesi Utara			20
		Kota Bitung		3
		Kota Manado		17
32	Sumatera Barat			17
		Kab. Dharmasraya		1
		Kab. Tanah Datar		1
		Kota Padang		15
33	Sumatera Selatan			20
		Kab. Ogan Ilir		1
		Kota Palembang		19
34	Sumatera Utara			43
		Kab. Deli Serdang		1
		Kota Medan		39
		Kota Padang Sidempuan		1
		Kota Pematang Siantar		1
		Kota Tebing Tinggi		1
Grand Total			123	1.004

c. Perkembangan Jumlah Lokasi Kegiatan Perusahaan Efek Selain Kantor Pusat

Tabel 66: Jumlah Lokasi Kegiatan Perusahaan Efek Selain Kantor Pusat

Lokasi	2020	2021
Jumlah Lokasi Kegiatan Perusahaan Efek Selain Kantor Pusat	683	676

d. Perkembangan Jumlah Wakil Perusahaan Efek

Tabel 67: Jumlah Wakil Perusahaan Efek

Jenis Izin	Tahun 2020	Tahun 2021
WPPE	6.699	7.659
WPEE	1.067	1.180
WPPE-P	10.692	15.038
WPPE-PT	138	190

e. Perusahaan Efek Daerah

Tabel 68: Perusahaan Efek Daerah

No	Nama Perusahaan Efek Daerah	Izin Usaha
1	PT BJB Sekuritas Jawa Barat	Perantara Pedagang Efek

7. Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

a. Jumlah Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Tabel 69: Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

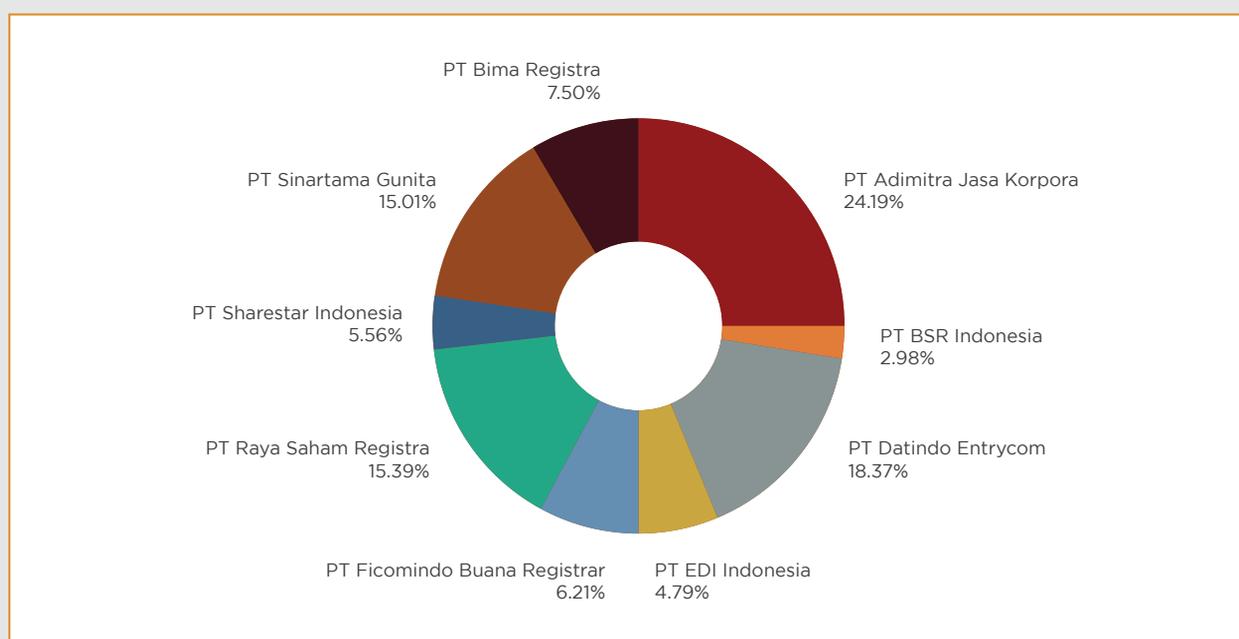
Nama Lembaga/Profesi	Jumlah Aktif Per 30 Des 2020	Jumlah Aktif Per 30 Des 2021
Biro Administrasi Efek	10	9
Perusahaan Pemeringkat Efek	3	3
Bank Kustodian	23	23
Wali Amanat	13	12
Ahli Syariah Pasar Modal	114	112
Penilai Pemerintah	245	245
Kantor Akuntan Publik	285	305
Akuntan	701	751
Penilai	246	248*
Konsultan Hukum	404	429**
Notaris	250	289

* Jumlah Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) per 30 Desember 2021 sebanyak 83 KJPP

**Jumlah Kantor Konsultan Hukum (KKH) per 30 Desember 2021 sebanyak 271 KKH

b. Market Share Biro Administrasi Efek Berdasarkan Jumlah Emiten yang Diadministrasikan

Grafik 9: Market Share Biro Administrasi Efek



c. Pendidikan Profesi bagi Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Akuntan

Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan-Ikatan Akuntan Publik Indonesia (FASJK-IAPI) telah menyelenggarakan 7 kali kegiatan pendidikan profesi penunjang Pasar Modal pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 70: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan-Ikatan Akuntan Publik Indonesia

No	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta Terdaftar di OJK
1	Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal”	23, 25, 26 Februari 2021	Aplikasi Zoom	156 orang
2	Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	27-28 Mei 2021	Aplikasi Zoom	215 orang
3	<i>Workshop</i> Pendidikan Profesional Dasar 16 SKP	1, 2, 8, dan 9 Juli 2021	Aplikasi Zoom	76 orang
4	Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	27 dan 28 Juli 2021	Aplikasi Zoom	179 orang
5	<i>Update</i> Standar Audit 2021 yang Akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan	26 dan 27 Agustus 2021	Aplikasi Zoom	92 orang
6	Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 73 “Sewa” dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	21 dan 22 Agustus 2021	Aplikasi Zoom	74 orang
7	PPL Akuntan Publik Pasar Modal dengan tema “ <i>Year End Closing Financial Reporting 2021 and Reminder Audit</i> ”	14 dan 15 Desember 2021	Aplikasi Zoom	155 orang

2. Konsultan Hukum

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) telah menyelenggarakan 6 kali kegiatan pendidikan profesi penunjang Pasar Modal pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 71: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

No	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta Terdaftar di OJK
1	Perkembangan Terbaru Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan dan Implikasinya pada Transaksi di Bidang Pasar Modal	17 Februari 2021	Aplikasi Zoom	117 orang
2	Strategi dan Tantangan Perkembangan Syariah di Indonesia <i>Pasca Merger</i> Bank BUMN Syariah	17 Maret 2021	Aplikasi Zoom	64 orang
3	Implikasi POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Kegiatan Pelaksanaan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik	16 Juni 2021	Aplikasi Zoom	151 orang
4	Implikasi Berlakunya POJK Nomor 03/POJK.04/2021 bagi Perusahaan Terbuka	31 Agustus 2021	Aplikasi Zoom	113 orang

Tabel 71: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

No	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta Terdaftar di OJK
5	Memahami Strategi dan Aspek Penting Dalam Penyusunan Annual Report Berbasis GCG, CSR, dan <i>Sustainability</i>	30 September 2021	Aplikasi Zoom	52 orang
6	<i>Webinar</i> HKHPM “Sosialisasi Perubahan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal 2018 Tahun 2021”	25 November 2021	Aplikasi Zoom	144 orang

3. Penilai

Forum Penilai Pasar Modal - Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (FPPM- MAPPI) telah menyelenggarakan 6 kali kegiatan pendidikan profesi penunjang Pasar Modal pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 72: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Forum Penilai Pasar Modal – Masyarakat Profesi Penilai Indonesia

No	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta Terdaftar di OJK
1	<i>Update</i> Temuan Hasil Pemeriksaan	4 Februari 2021	Aplikasi Zoom	117 orang
2	<i>Update</i> Temuan Hasil Pemeriksaan	15 April 2021	Aplikasi Zoom	145 orang
3	<i>Forum Group Discussion</i> dan Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal	11, 12, 19, dan 20 Agustus 2021	Aplikasi Zoom	101 orang
4	Keterkaitan Penilaian Properti dan Bisnis terhadap PSAK 73	29 September 2021	Aplikasi Zoom	70 orang
5	Pendidikan Profesi 30 Satuan Kredit Profesi (SKP) Penilai Pasar Modal	11 s.d. 18 Oktober 2021	Aplikasi Zoom	58 orang
6	<i>Forum Group Discussion</i> untuk Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal dalam rangka penerapan POJK Nomor 35/POJK.04/2020 dan Peraturan Nomor VIII.C.4 dengan Praktik Teknis Penilaian	7 s.d. 14 Desember 2021	Aplikasi Zoom	115 orang

4. Notaris

Ikatan Notaris Indonesia (INI) telah menyelenggarakan 2 kali kegiatan pendidikan profesi penunjang Pasar Modal pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 73: Daftar Kegiatan Pendidikan Profesi Ikatan Notaris Indonesia

No	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta Terdaftar di OJK
1	Mekanisme Pencatatan <i>IPO</i> dan Penawaran Saham Terbatas	8 -18 Maret 2021	Aplikasi Zoom	175 orang
2	Prosedur dan Tahapan <i>e-IPO</i> sesuai dengan POJK 41/2020, baik untuk Efek bersifat Ekuitas atau Efek bersifat Hutang	27 September 2021	Aplikasi Zoom	186 orang

8. Jumlah *Single Investor Identification*

a. Demografi *Single Investor Identification* Berdasarkan Provinsi

Tabel 74: Demografi *Single Investor Identification* Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	9	3	2	77.408	-	-	8	1	-	77.431
2	Bali	255	8	5	147.967	1	-	29	5	-	148.270
3	Banten	971	27	7	477.238	3	1	84	11	4	478.346
4	Bengkulu	13	1	-	36.220	-	-	5	1	-	36.240
5	D.I. Yogyakarta	78	33	1	143.234	-	-	20	17	-	143.383
6	DKI Jakarta	7.662	309	183	1.084.179	314	2.401	558	357	259	1.096.222
7	Gorontalo	1	-	-	16.087	-	-	3	-	-	16.091
8	Jambi	46	2	3	71.254	-	-	3	1	-	71.309
9	Jawa Barat	1.292	89	22	1.581.508	1	6	214	47	5	1.583.184
10	Jawa Tengah	480	49	7	880.596	-	-	80	24	-	881.236
11	Jawa Timur	1.622	88	16	994.581	7	2	220	36	2	996.574
12	Kalimantan Barat	60	13	3	104.095	-	-	18	1	-	104.190
13	Kalimantan Selatan	78	4	2	96.411	1	-	19	1	-	96.516
14	Kalimantan Tengah	22	2	3	56.653	1	-	2	1	-	56.684
15	Kalimantan Timur	187	6	9	126.640	1	3	28	4	-	126.878
16	Kalimantan Utara	1	-	-	15.580	-	-	1	-	-	15.582
17	Kepulauan Bangka Belitung	24	1	-	32.356	-	-	2	-	-	32.383
18	Kepulauan Riau	285	6	-	80.454	-	-	11	1	-	80.757
19	Lampung	116	-	1	170.939	-	-	6	5	-	171.067
20	Maluku	20	-	1	16.306	-	-	5	1	-	16.333
21	Maluku Utara	4	-	-	9.945	-	-	5	-	-	9.954
22	Nusa Tenggara Barat	107	1	3	62.702	-	-	3	2	-	62.818
23	Nusa Tenggara Timur	56	12	3	35.678	1	-	8	3	-	35.761
24	Papua	54	4	3	32.200	-	-	8	2	-	32.271
25	Papua Barat	14	-	-	11.841	-	-	5	-	-	11.860
26	Riau	90	7	3	133.520	1	-	14	1	-	133.636
27	Sulawesi Barat	7	-	-	10.773	-	-	2	-	-	10.782
28	Sulawesi Selatan	83	9	2	147.438	-	-	17	5	-	147.554
29	Sulawesi Tengah	21	3	4	33.488	-	-	8	1	-	33.525
30	Sulawesi Tenggara	47	-	1	30.952	-	-	-	2	-	31.002
31	Sulawesi Utara	50	4	2	53.501	-	-	17	2	-	53.576
32	Sumatera Barat	40	4	1	106.470	-	-	6	7	-	106.528
33	Sumatera Selatan	72	12	6	174.990	2	-	9	12	-	175.103
34	Sumatera Utara	220	23	6	342.993	-	-	55	6	-	343.303
Grand Total		14.087	720	299	7.396.197	333	2.413	1.473	557	270	7.416.349

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

*Data demografi SID total yang diberikan, hanya yang mempunyai detail Provinsi yang *termapping* oleh KSEI

b. Demografi *Single Investor Identification* Saham Berdasarkan Provinsi

Tabel 75: Demografi *Single Investor Identification* Saham Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	2	-	1	33.622	-	-	5	1	-	33.631
2	Bali	44	1	3	75.337	-	-	6	1	-	75.392
3	Banten	314	6	3	215.985	-	-	20	4	4	216.336
4	Bengkulu	1	1	-	17.834	-	-	2	1	-	17.839
5	D.I. Yogyakarta	29	13	1	70.045	-	-	5	10	-	70.103
6	DKI Jakarta	4.549	134	114	542.973	191	1.662	160	177	226	550.186
7	Gorontalo	-	-	-	6.069	-	-	-	-	-	6.069
8	Jambi	18	-	-	34.850	-	-	-	1	-	34.869
9	Jawa Barat	414	22	7	704.747	1	-	53	18	3	705.265
10	Jawa Tengah	131	20	2	397.123	-	-	16	14	-	397.306
11	Jawa Timur	454	22	5	454.891	-	-	41	22	1	455.436
12	Kalimantan Barat	21	3	3	51.579	-	-	2	1	-	51.609
13	Kalimantan Selatan	15	1	2	40.575	-	-	1	1	-	40.595
14	Kalimantan Tengah	10	-	2	24.088	1	-	1	1	-	24.103
15	Kalimantan Timur	39	5	4	56.368	-	-	2	2	-	56.420
16	Kalimantan Utara	-	-	-	6.379	-	-	-	-	-	6.379
17	Kepulauan Bangka Belitung	7	-	-	15.674	-	-	-	-	-	15.681
18	Kepulauan Riau	22	-	-	40.681	-	-	1	1	-	40.705
19	Lampung	12	-	-	67.127	-	-	2	1	-	67.142
20	Maluku	-	-	1	6.265	-	-	1	1	-	6.268
21	Maluku Utara	1	-	-	3.805	-	-	-	-	-	3.806
22	Nusa Tenggara Barat	5	-	1	27.132	-	-	-	1	-	27.139
23	Nusa Tenggara Timur	4	1	1	14.047	-	-	-	1	-	14.054
24	Papua	5	-	2	16.748	-	-	1	2	-	16.758
25	Papua Barat	-	-	-	5.453	-	-	1	-	-	5.454
26	Riau	19	1	2	63.773	-	-	5	1	-	63.801
27	Sulawesi Barat	2	-	-	3.479	-	-	-	-	-	3.481
28	Sulawesi Selatan	23	1	1	64.219	-	-	3	3	-	64.250
29	Sulawesi Tengah	1	-	2	13.127	-	-	-	1	-	13.131
30	Sulawesi Tenggara	2	-	-	13.320	-	-	-	1	-	13.323
31	Sulawesi Utara	9	-	1	26.770	-	-	1	1	-	26.782
32	Sumatera Barat	5	1	1	50.721	-	-	1	5	-	50.734
33	Sumatera Selatan	20	3	1	79.186	-	-	4	6	-	79.220
34	Sumatera Utara	75	1	3	165.882	-	-	4	3	-	165.968
Grand Total		6.253	236	163	3.409.874	193	1.662	338	282	234	3.419.235

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

*Data demografi SID Saham yang diberikan, hanya yang mempunyai detail Provinsi yang *termapping* sesuai oleh KSEI

c. Demografi *Single Investor Identification Electronic*-Biro Administrasi Efek (E-BAE) Berdasarkan Provinsi

Tabel 76: Demografi *Single Investor Identification* E-BAE Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
2	Bali	-	-	-	9	-	-	-	-	-	9
3	Banten	-	-	-	46	-	-	-	-	-	46
4	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	D.I. Yogyakarta	-	-	-	10	-	-	-	-	-	10
6	DKI Jakarta	8	-	-	407	-	-	-	-	-	415
7	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jambi	-	-	-	18	-	-	-	-	-	18
9	Jawa Barat	-	-	-	144	-	-	-	-	-	144
10	Jawa Tengah	-	-	-	60	-	-	-	-	-	60
11	Jawa Timur	-	-	-	147	-	-	-	-	-	147
12	Kalimantan Barat	-	-	-	17	-	-	-	-	-	17
13	Kalimantan Selatan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
14	Kalimantan Tengah	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
15	Kalimantan Timur	-	-	-	9	-	-	-	-	-	9
16	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
18	Kepulauan Riau	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5
19	Lampung	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
20	Maluku	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
21	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
23	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
24	Papua	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
25	Papua Barat	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
26	Riau	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7
27	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8
29	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
31	Sulawesi Utara	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5
32	Sumatera Barat	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
33	Sumatera Selatan	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8
34	Sumatera Utara	-	-	-	21	-	-	-	-	-	21
Grand Total		8	-	-	941	-	-	-	-	-	949

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

*Data demografi SID E-BAE yang diberikan, hanya yang mempunyai detail Provinsi yang termapping sesuai oleh KSEI

d. Demografi *Single Investor Identification* Surat Berharga Negara Berdasarkan Provinsi

Tabel 77: Demografi *Single Investor Identification* Surat Berharga Negara Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	-	-	-	2.254	-	-	-	-	-	2.254
2	Bali	55	1	1	12.734	-	-	-	1	-	12.792
3	Banten	138	9	-	41.528	1	-	11	2	-	41.689
4	Bengkulu	1	-	-	1.043	-	-	1	1	-	1.046
5	D.I. Yogyakarta	19	9	-	10.888	-	-	4	4	-	10.924
6	DKI Jakarta	1.099	62	65	170.782	147	2.066	72	126	70	174.489
7	Gorontalo	1	-	-	395	-	-	3	-	-	399
8	Jambi	8	-	-	3.789	-	-	2	1	-	3.800
9	Jawa Barat	272	24	5	107.521	1	3	27	9	-	107.862
10	Jawa Tengah	116	7	2	45.186	-	-	19	6	2	45.338
11	Jawa Timur	382	17	6	81.811	-	-	33	9	1	82.259
12	Kalimantan Barat	18	3	-	7.798	-	-	4	1	-	7.824
13	Kalimantan Selatan	26	-	1	4.242	-	-	1	1	-	4.271
14	Kalimantan Tengah	3	-	2	1.932	-	-	-	1	-	1.938
15	Kalimantan Timur	17	1	1	9.361	-	-	9	1	-	9.390
16	Kalimantan Utara	-	-	-	744	-	-	-	-	-	744
17	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	1.929	-	-	-	-	-	1.930
18	Kepulauan Riau	17	1	-	6.732	-	-	2	-	-	6.752
19	Lampung	16	-	1	5.574	-	-	2	-	-	5.593
20	Maluku	2	-	-	829	-	-	2	1	-	834
21	Maluku Utara	-	-	-	339	-	-	3	-	-	342
22	Nusa Tenggara Barat	5	-	-	2.235	-	-	-	2	-	2.242
23	Nusa Tenggara Timur	1	-	1	1.275	-	-	1	1	-	1.279
24	Papua	-	-	-	1.756	-	-	2	1	-	1.759
25	Papua Barat	1	-	-	495	-	-	1	-	-	497
26	Riau	28	3	1	9.390	-	-	3	-	-	9.425
27	Sulawesi Barat	1	-	-	167	-	-	-	-	-	168
28	Sulawesi Selatan	17	1	-	8.442	-	-	3	2	-	8.465
29	Sulawesi Tengah	13	3	-	1.520	-	-	6	1	-	1.543
30	Sulawesi Tenggara	6	-	1	982	-	-	-	1	-	990
31	Sulawesi Utara	6	-	-	2.502	-	-	-	2	-	2.510
32	Sumatera Barat	4	1	-	4.159	-	-	2	2	-	4.168
33	Sumatera Selatan	8	4	4	9.162	-	-	-	4	-	9.182
34	Sumatera Utara	60	8	1	32.271	-	-	22	1	-	32.363
Grand Total		2.341	154	92	591.767	149	2.069	235	181	73	597.061

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

*Data demografi SID SBN yang diberikan, hanya yang mempunyai detail Provinsi yang *termapping* sesuai oleh KSEI

e. Demografi *Single Investor Identification* Reksa Dana Berdasarkan Provinsi

Tabel 78: Demografi *Single Investor Identification* Reksa Dana Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	7	3	2	71.086	-	-	3	1	-	71.102
2	Bali	185	7	3	135.746	1	-	23	5	-	135.970
3	Banten	617	16	5	435.615	2	1	58	10	-	436.324
4	Bengkulu	11	-	-	32.558	-	-	2	1	-	32.572
5	D.I. Yogyakarta	54	25	-	130.374	-	-	18	14	-	130.485
6	DKI Jakarta	3.325	221	90	945.103	252	7	385	293	129	949.805
7	Gorontalo	1	-	-	14.674	-	-	-	-	-	14.675
8	Jambi	29	2	3	63.268	-	-	1	1	-	63.304
9	Jawa Barat	820	67	15	1.482.399	1	3	152	39	3	1.483.499
10	Jawa Tengah	326	34	5	817.420	-	-	52	18	-	817.855
11	Jawa Timur	1.020	76	12	914.736	7	2	165	29	1	916.048
12	Kalimantan Barat	32	11	-	95.563	-	-	13	-	-	95.619
13	Kalimantan Selatan	63	3	2	89.905	1	-	17	1	-	89.992
14	Kalimantan Tengah	11	2	1	51.513	1	-	1	1	-	51.530
15	Kalimantan Timur	148	1	7	117.291	1	3	17	3	-	117.471
16	Kalimantan Utara	1	-	-	14.435	-	-	1	-	-	14.437
17	Kepulauan Bangka Belitung	18	1	-	29.548	-	-	2	-	-	29.569
18	Kepulauan Riau	255	5	-	72.745	-	-	8	-	-	73.013
19	Lampung	102	-	-	164.486	-	-	3	4	-	164.595
20	Maluku	19	-	-	14.317	-	-	2	-	-	14.338
21	Maluku Utara	4	-	-	8.994	-	-	2	-	-	9.000
22	Nusa Tenggara Barat	100	1	3	58.141	-	-	3	-	-	58.248
23	Nusa Tenggara Timur	51	12	3	32.580	1	-	7	3	-	32.657
24	Papua	50	4	3	26.230	-	-	5	-	-	26.292
25	Papua Barat	14	-	-	10.909	-	-	4	-	-	10.927
26	Riau	70	4	2	122.161	1	-	6	-	-	122.244
27	Sulawesi Barat	7	-	-	10.369	-	-	2	-	-	10.378
28	Sulawesi Selatan	48	8	2	134.333	-	-	11	5	-	134.407
29	Sulawesi Tengah	8	-	3	31.173	-	-	2	-	-	31.186
30	Sulawesi Tenggara	45	-	1	27.117	-	-	-	1	-	27.164
31	Sulawesi Utara	47	4	2	47.303	-	-	17	1	-	47.374
32	Sumatera Barat	33	2	-	98.187	-	-	3	7	-	98.232
33	Sumatera Selatan	54	9	4	161.903	2	-	5	12	-	161.989
34	Sumatera Utara	138	15	4	312.889	-	-	34	5	-	313.085
Grand Total		7.713	533	172	6.775.071	270	16	1.024	454	133	6.785.386

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

*Data demografi SID Reksa Dana yang diberikan, hanya yang mempunyai detail Provinsi yang *termapping* sesuai oleh KSEI

Sistem Informasi di Bidang Pasar Modal



1. Sistem Informasi Pengawasan Pasar Modal (SIPM)

SIPM merupakan sistem pengawasan yang dimiliki oleh OJK dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengawasan industri Pasar Modal secara *off-site* dan *on-site*. SIPM merupakan *tool* pengawasan untuk mempermudah kegiatan pengawasan OJK terhadap aktivitas industri Pasar Modal, seperti pengawasan Perusahaan Efek yang meliputi profil, analisis kesehatan, dan analisis laporan Perusahaan Efek.

Saat ini SIPM masih terus dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan pengawasan di bidang Pasar Modal. Adapun pengembangan yang dilakukan pada 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Modul Profil Pelaku Jasa Keuangan dan Produk.
- b. Modul Pengawasan Data Laporan Laporan Keuangan Tahunan/Laporan Keuangan Tengah Tahunan Manajer Investasi dan Reksa Dana.
- c. Modul Data Sanksi dan Keberatan.
- d. Modul Statistik Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal.
- e. Modul Publikasi Kantor Regional (KR)/Kantor OJK (KO).
- f. Modul *Exception Report* Emiten dan Perusahaan Publik.
- g. Modul Pengelolaan dan *Reporting* Data Kasus.
- h. Modul *Monitoring Data Warehouse*.
- i. Modul *Generate Fact Book* Perusahaan Efek.
- j. Modul Tata Kelola Manajer Investasi

2. Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)

SPRINT bagi Industri Jasa Keuangan secara TUNTAS (Transparan, Akuntabel, Cepat, dan Sederhana). SPRINT merupakan sistem perizinan satu pintu di OJK dengan memanfaatkan teknologi informasi. SPRINT dikembangkan secara bertahap sejak tahun 2015 untuk mengimplementasikan seluruh modul perizinan dan registrasi yang ada di OJK baik perizinan yang ada di sektor Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non-Bank.

3. Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi OJK (SIPETRO)

SIPETRO merupakan sistem pengawasan transaksi Efek secara *real time* yang berfungsi untuk melakukan pemantauan atas transaksi Efek yang tidak wajar yang diperdagangkan di BEI dengan menerapkan beberapa parameter *alert*. Tujuan utama penerapan sistem ini adalah memberikan kemudahan dalam pemantauan Efek secara *real time*, serta dapat lebih dini menangkap Efek yang masuk ke dalam *alert* sehingga proses monitoring dapat berjalan lebih efektif.

4. Sistem *Daily Watching*

Merupakan sistem pengawasan transaksi EBUS, seperti Obligasi Negara (SUN dan Surat Berharga Syariah Negara/SBSN), Obligasi Korporasi, KIK - EBA, dan MTN. Sistem ini dapat menampilkan semua data transaksi EBUS yang dilaporkan ke Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE).

5. Aplikasi Industri Reksa Dana (ARIA)

ARIA merupakan aplikasi yang digunakan dalam rangka mendukung aktivitas penyampaian laporan oleh industri Pengelolaan Investasi (MI, APERD, dan BK) kepada OJK secara berkala dengan menggunakan format tertentu.

6. Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO)

APOLO merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai sarana bagi Industri Jasa Keuangan dalam menyampaikan pemenuhan kewajiban laporan secara *online* dan terpusat di OJK. APOLO telah

dapat mengakomodasi penyampaian laporan berkala secara elektronik oleh BK, BAE, dan Perusahaan Pemeringkat Efek. Pada tahun 2021 telah dikembangkan modul untuk mengakomodasi penyampaian laporan insidental secara elektronik oleh BK, BAE, dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

7. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

PIPM merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan publikasi seluruh industri Pasar Modal. Saat ini PIPM sudah dapat mengakomodir publikasi antara lain profil lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal, profil PE, profil *Self-Regulatory Organization* (SRO), profil industri Pengelolaan Investasi, produk Pengelolaan Investasi, persebaran investor industri Pengelolaan Investasi, regulasi Pasar Modal, statistik, pengumuman, serta berita dan video terkait Pasar Modal. PIPM dikembangkan secara bertahap sejak tahun 2020 agar dapat mengakomodasi publikasi seluruh informasi di Pasar Modal.

8. E-Monitoring

Sistem *e-monitoring* merupakan sistem yang digunakan oleh OJK sebagai alat untuk melakukan pengawasan industri Pengelolaan Investasi. Sumber data sistem *e-monitoring* berasal dari data pelaporan pelaku MI, APERD, dan BK yang berasal dari aplikasi ARIA dan S-INVEST. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk membangun ketersediaan data dan informasi secara elektronik dalam rangka mewujudkan mekanisme pengawasan yang efektif.

9. E-IPO

E-IPO adalah sarana yang dapat membantu proses penawaran umum di pasar perdana agar dapat lebih efisien efektif dan transparan melalui pendekatan sistem. Melalui sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses investor untuk berpartisipasi dalam pasar perdana, baik mulai dari tahap pembentukan harga sampai penawaran umum serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap proses penawaran umum dan harga PUP yang telah ditetapkan.

10. E-BAE

E-BAE merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media pelaporan Biro Administrasi Efek kepada OJK terkait administrasi kepemilikan Efek dan *monitoring* pelaporannya oleh OJK.

11. E-RUPS

Sistem penyelenggaraan RUPS secara elektronik yang disebut e-RUPS, yaitu sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS secara khusus di perusahaan terbuka. Selain itu, terdapat penyedia e-RUPS yaitu pihak yang menyediakan dan mengelola e-RUPS yang digunakan oleh perusahaan terbuka, partisipan, BAE, pemegang saham, dan pihak lain yang ditetapkan oleh penyedia e-RUPS.

12. E-Reporting

Aplikasi *e-Reporting* merupakan aplikasi yang digunakan oleh Lembaga Jasa Keuangan khususnya PPE, PEE, PPE untuk EBUS, dan ASPM dalam menyampaikan laporan kepada OJK. Tujuan aplikasi *e-reporting* dibuat adalah untuk mempermudah perusahaan menyampaikan laporan kepada OJK secara elektronik dan memudahkan OJK dalam mengolah dan melakukan analisis terhadap laporan tersebut.

13. E-RKAT

E-RKAT merupakan inisiasi bersama antara OJK dan SRO yang bertujuan agar proses penyampaian serta analisis Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Laporan Realisasi Anggaran dan Penggunaan Laba, serta Laporan Realisasi Rencana Kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Pengembangan e-RKAT memudahkan proses pengawasan OJK terhadap SRO dengan dilakukan digitalisasi dokumen RKAT, Laporan Realisasi Anggaran dan Penggunaan Laba, serta Laporan Realisasi Rencana Kerja.

14. S-INVEST

S-INVEST merupakan sistem atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, dan pelaporan di industri Pengelolaan Investasi. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi produk investasi dan transaksi aset dasar di industri Pengelolaan Investasi termasuk penyediaan sentralisasi data investor dan pelaporan.

Sejak S-INVEST diimplementasikan dalam kegiatan transaksi RD, telah terjadi peningkatan efisiensi yang signifikan, antara lain:

- a. *Electronification distribution channel*: meningkatkan efisiensi aktifitas operasional.
- b. *Centralized registry center*: penggunaan SID (mandatory) untuk identitas investor RD.
- c. *Data integrator*: integrasi data diantara MI, APERD, BK, dan PE.
- d. *Single platform*: semua proses komunikasi melalui satu aplikasi/sistem.

15. SPE-IDXNet

SPE-IDXNet dikembangkan untuk mendukung penyampaian laporan dan keterbukaan informasi Emiten dan Perusahaan Publik secara elektronik, baik laporan berkala maupun laporan insidental sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.

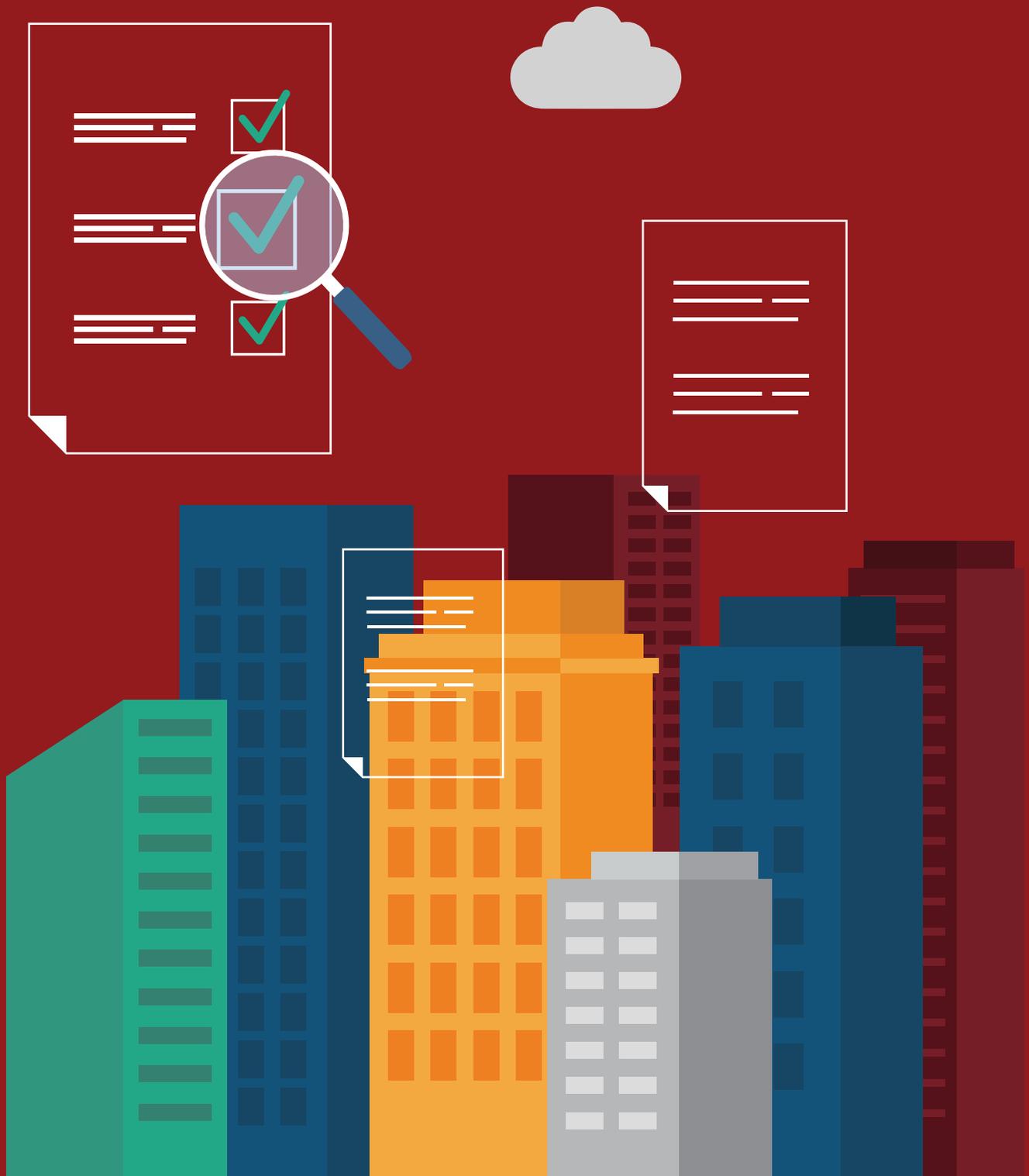
16. Decision Support System (DSS)

Ketersediaan informasi dengan kualitas dan kuantitas yang baik, khususnya di bidang Pasar Modal, dapat sangat membantu dalam optimasi kinerja pengelolaan Pasar Modal secara efektif dan efisien. DSS dengan *big data platform* disiapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi regulator meliputi *standard setting, supervision, process authorization, dan enforcement*, serta fungsi fasilitator pasar untuk mendukung pengembangan Emiten dan peningkatan jumlah investor. DSS Tahap I dan Tahap II telah beroperasi dan mengakomodasi sejumlah kebutuhan pengguna melalui ragam visualisasi *dashboard*. DSS Tahap II telah dikembangkan dengan memadukan sumber data sebelumnya dengan sumber data yang ada di OJK Pasar Modal dan instansi lainnya untuk mengakomodasi perluasan kebutuhan pengguna. Penambahan sumber data tersebut akan memperkaya informasi yang dapat dihasilkan DSS untuk membantu analisis pengguna dalam pengambilan keputusan. Selain itu, DSS Tahap II akan ditambahkan fitur-fitur pelengkap agar semakin membantu aktivitas operasional pengguna.

17. Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik

Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan publikasi terkait Emiten dan Perusahaan Publik. Saat ini Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik mencakup keterbukaan informasi, manajemen, dan Penawaran Umum oleh Emiten dan Perusahaan Publik.

Ikhtisar Peraturan Perundang-undangan



1. Bidang Pengawasan Industri Pasar Modal Secara Umum

Tabel 79: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengawasan Industri Pasar Modal Secara Umum

No	Peraturan dan Surat Edaran
1	POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
2	POJK Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019
3	POJK Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal
4	SEOJK Nomor 17/SEOJK.04/2021 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal

2. Bidang Pengelolaan Investasi

Tabel 80: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengelolaan Investasi

No	Peraturan dan Surat Edaran
1	SEOJK Nomor 19/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Pengelolaan Investasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019
2	SEOJK Nomor 31/SEOJK.04/2021 tentang Penilaian Kemampuan Kepatutan Kembali Pihak Utama Manajer Investasi dan Penasihat Investasi

3. Bidang Transaksi dan Lembaga Efek

Tabel 81: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Transaksi dan Lembaga Efek

No	Peraturan dan Surat Edaran
1	POJK Nomor 1/POJK.04/2021 tentang Kualitas Pendanaan Perusahaan Efek
2	POJK Nomor 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek
3	POJK Nomor 8/POJK.04/2021 tentang Waran Terstruktur
4	POJK Nomor 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek
5	POJK Nomor 21/POJK.04/2021 tentang Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek
6	POJK Nomor 27/POJK.04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2018 tentang Lembaga Pendanaan Efek
7	SEOJK Nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk, Susunan, dan Tata Cara Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek
8	SEOJK Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek
9	SEOJK Nomor 29/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Relaksasi Atas Kewajiban Penyampaian Laporan Lembaga Efek dan Perintah Kepada Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Terkait Transaksi Efek Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019

4. Bidang Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah

Tabel 82: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Emiten, Perusahaan Publik dan Pasar Modal Syariah

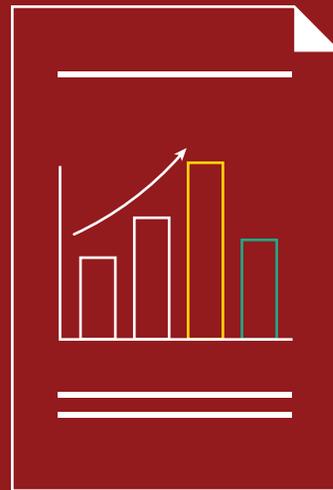
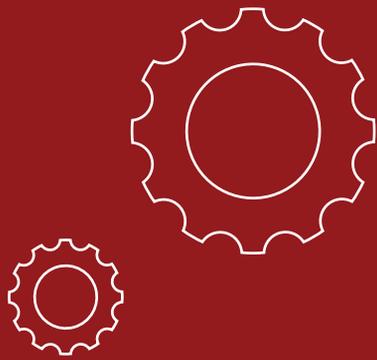
No	Peraturan dan Surat Edaran
1	POJK Nomor 5/POJK.04/2021 tentang Ahli Syariah Pasar Modal
2	POJK Nomor 16/POJK.04/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urut Dana Berbasis Teknologi Informasi
3	POJK Nomor 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham
4	POJK Nomor 29/POJK.04/2021 tentang Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum
5	SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6	SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease 2019</i>

5. Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Tabel 83: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

No	Peraturan dan Surat Edaran
1	POJK Nomor 24/POJK.04/2021 tentang Pedoman Kegiatan Perusahaan Pemeringkat Efek
2	POJK Nomor 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal
3	SEOJK Nomor 21/SEOJK.04/2021 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Pemeringkat Efek
4	SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal

Ikhtisar Penetapan Sanksi Administratif



1. Sanksi Atas Kasus

Tabel 84: Ikhtisar Sanksi Administratif Atas Kasus

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Pengelolaan Investasi							
Tidak ada sanksi administratif atas kasus di bidang Pengelolaan Investasi yang ditetapkan OJK selama tahun 2021							
Bidang Transaksi dan Lembaga Efek							
Perusahaan							
1	Perusahaan Efek	27	Rp 5.590.000.000	11	1	-	-
Perorangan							
1	Direktur	7	Rp 5.150.000.000	-	2	-	-
2	Komisaris Utama	2	Rp 7.770.000.000	3	2	-	-
3	Nasabah	24	Rp 4.150.000.000	12	-	-	-
4	Pemegang Saham	1	Rp 6.670.000.000	1	-	-	-
5	<i>Beneficial Owner</i>	2	Rp 1.000.000.000	1	1	-	-
6	<i>Sales</i>	28	Rp 14.485.000.000	5	18	-	-
7	Komisaris dan Pemegang Saham	2	Rp 900.000.000	-	-	-	-
8	Perseorangan	2	Rp 2.825.000.000	1	1	-	-
Total		95	Rp 48.540.000.000	33	25	-	-
Bidang Emiten dan Perusahaan Publik							
Perusahaan							
1	Emiten	10	Rp 3.648.000.000	-	-	-	2
Perorangan							
1	Direksi	30	Rp 2.235.000.000	11	-	-	2
2	Komisaris Emiten	3	Rp 100.000.000	-	-	-	-
3	Pemegang Saham Emiten	-	-	-	-	-	-
Total		43	Rp 5.983.000.000	11	-	-	4
Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal							
Perusahaan							
1	BAE	1	Rp 65.000.000	1	-	-	-
2	PPE	1	Rp 100.000.000	-	-	-	1
Perorangan							
1	Direktur BAE	2	Rp 80.000.000	-	-	-	-
2	Direktur PPE	1	Rp 50.000.000	-	-	-	-
3	Notaris	-	-	-	1	-	-
4	Akuntan Publik	2	Rp 50.000.000	-	4	-	3
Total		7	Rp 345.000.000	1	5	-	4

2. Sanksi Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan

Tabel 85: Ikhtisar Sanksi Administratif Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Pengelolaan Investasi							
Perusahaan							
1	Manajer Investasi	64	Rp 1.804.600.000	-	-	-	-
2	Penasihat Investasi	2	Rp 27.400.000	-	-	-	-
3	APERD	15	Rp 28.000.000	-	-	-	-
Perorangan							
1.	Penasihat Investasi	2	Rp 5.900.000	-	-	-	-
Total		83	Rp 1.865.900.000	-	-	-	-
Bidang Transaksi dan Lembaga Efek							
Perusahaan							
1	Perusahaan Efek	40	Rp 263.400.000	-	-	-	-
2	Partisipan CTP PLTE	135	Rp 47.010.000	-	-	-	-
Perorangan							
Total		175	Rp 310.410.000	-	-	-	-
Bidang Emiten dan Perusahaan Publik							
Perusahaan							
1	Emiten	145	Rp 9.731.700.000	-	-	-	17
Perorangan							
1	Direksi Emiten	1	Rp 3.800.000	-	-	-	-
2	Pemegang Saham Emiten	4	Rp 28.600.000	-	-	-	-
Total		150	Rp 9.764.100.000	-	-	-	17
Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal							
Perusahaan							
1	Bank Kustodian	7	Rp 18.500.000	-	-	-	-
2	Biro Administrasi Efek	2	Rp 4.200.000	-	-	-	-
3	Kantor Akuntan Publik	23	Rp 55.500.000	-	-	-	1
Perorangan							
1	Konsultan Hukum	20	Rp 27.300.000	-	-	-	-
2	Penilai	4	Rp 2.800.000	-	-	-	1
3	Notaris	118	Rp 430.000.000	-	-	-	-
Total		174	Rp 538.300.000	-	-	-	2

Direktori Pelaku Pasar Modal



1. Perusahaan Efek

Daftar Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin dari OJK dapat diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/data-perusahaan-efek/Default.aspx>

2. Pengelolaan Investasi

a. Manajer Investasi

Daftar Manajer Investasi yang berizin dari OJK dapat diakses pada <https://reksadana.ojk.go.id/Public/ManajerInvestasiList.aspx>

b. APERD

Daftar APERD yang berizin dari OJK dapat diakses pada <https://reksadana.ojk.go.id/Public/APERDList.aspx>

c. Penasihat Investasi

Daftar Penasihat Investasi yang berizin dari OJK dapat diakses pada <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PenasehatInvestasiList.aspx>.

d. Portal Transaksi *Online*

Daftar Portal Transaksi *Online* yang berizin dari OJK dapat diakses pada <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PTOPublic.aspx>.

3. Lembaga Penunjang Pasar Modal

a. Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek

Daftar Lembaga Penunjang Pasar Modal yang telah terdaftar di OJK dapat diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Lembaga-dan-Profesi-Penunjang.aspx> (data terupdate dalam link versi exce/)

b. Kantor Akuntan Publik

Daftar Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dapat diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/database-AP-dan-KAP/Default.aspx>.

4. Profesi Penunjang Pasar Modal

a. Penilai, Notaris, Konsultan Hukum, Ahli Syariah Pasar Modal

Daftar Profesi Penunjang Pasar Modal yang telah terdaftar di OJK dapat diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Lembaga-dan-Profesi-Penunjang.aspx>. (data terupdate dalam link versi exce/)

b. Akuntan Publik

Daftar Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dapat diakses pada <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/database-AP-dan-KAP/Default.aspx>.

5. Asosiasi

No	Nama	Alamat	Telp/Fax
1	Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 3 Ruang 305 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021-515 0448
2	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 3 Ruang 305 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 0448
3	Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (Dewan APRDI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 3 - Ruang 305 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 0448
4	Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai GF Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 0410 Fax: 021 - 515 3573
5	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksadana Indonesia (ABAPERDI)	Gedung Sentral Senayan 3 Lantai 19 Jl. Asia Afrika No. 8 - Senayan, Jakarta 10270	
6	Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksadana Online (PAPERDO)	Gedung Artha Graha Lantai 31, Ruang 31-04 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 0448
7	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Gedung Permata Kuningan Lantai 20 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan - 12980	Telp: 021-293 61460/62 Fax: 021- 293 61463/64
8	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai GF Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021-5152894, 515-2895, 515-2902 Fax: 021-5150464
9	Himpunan Pedagang SUN (Himdasun)	Gedung Lina Lantai 4 Suite 41 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-7, Jakarta 12940	Telp: 021-522 7674
10	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	Menara Imperium GF-10 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta Selatan	Telp: 021- 6385 1329
11	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia (PROPAMI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 2365
12	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)	Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten Tendean, No. 12 - 14A, Jakarta 12790	Telp: 021 - 7917 5000 Fax: 021 - 799 0720
13	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)	Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120	Telp: 021 - 570 8870 Fax: 021 - 570 9026
14	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (FASJK)	Office 8 Building Lantai 12, Unit 121 - 12J Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28, Senopati Raya Jl Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190	Telp: 021 - 2933 3151 Fax: 021 - 2933 3154/55
15	Ikatan Notaris Indonesia (INI)	Komp. Perkantoran Roxy Mas Blok E-1 No.32 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat	Telp: 021- 630 1322 / 6386 1919
16	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPPI) - Forum Penilai Pasar Modal (FPPM)	18 Office Park Lantai 3 Suite F Jl. TB Simatupang Kav.18, Jakarta Selatan	Telp: 021-227 83000/111
17	Asosiasi Layanan Urus Dana Indonesia (ALUDI)	Kantorkuu Coworking & Office Space, Citywalk Sudirman Lantai 2 Jl. KH. Mas Masnyur No.121 RT 10 RW 11, Jakarta 10220	Telp: 0811 9926300 (WA)
18	Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (APII)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3 Ruang 305 Jl.Jend.Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Telp: 021 - 515 0448 Fax: 021 - 515 0823

Keterangan:

Data Pelaku Pasar Modal dalam direktori ini merupakan data yang dikinikan secara berkala oleh OJK sehingga tidak menggambarkan posisi akhir tahun 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan

2021 CAPITAL MARKET FACT BOOK



Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710
Tel. 62 21 296 00000
www.ojk.go.id

 [official.ojk](https://www.facebook.com/official.ojk)  [@ojkindonesia](https://twitter.com/ojkindonesia)  [ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia)  [Jasa Keuangan](https://www.youtube.com/JasaKeuangan)